

BAB IV
LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. PGMI UIN Antasari Banjarmasin

a. Sejarah berdirinya PGMI UIN Antasari Banjarmasin

Program studi PGMI berdiri berdasarkan izin operasional pada SK.Dirjen Pendidikan Islam No. Dj.I/257/2007, Tanggal 10 Juli 2007 dengan Peringkat (Nilai) Akreditasi Terakhir B (Nilai 319) Nomor SK BAN-PT : 018/BAN-PT/Ak-XIII/S1/IX/2010.

Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin beralamat Jln. Jenderal Ahmad Yani Km. 4,5 Banjarmasin Lulusan pertama terdapat pada tahun 2011 hingga sekarang meluluskan mahasiswa sebanyak 649.

Tabel 4.1 Perkembangan mahasiswa yang masuk dan mahasiswa yang lulus PGMI UIN Antasari Banjarmasin

No.	Tahun	Jumlah Mahasiswa Masuk	Mahasiswa lulus
1.	2007	58	-
2.	2008	74	-
3.	2009	80	-
4.	2010	132	-
5.	2011	132	58
6.	2012	154	73
7.	2013	200	87
8	2014	192	111
9	2015	240	152
10	2016	266	140
11	2017	249	159
12	2018	200	87

Sejak awal berdirinya program studi PGMI sampai sekarang telah mengalami beberapa pergantian kepemimpinan sebanyak 3 kali. Kepemimpinan pertama adalah Dr. Salamah, M. Pd, kedua Dra. Hj. Rusdiana Husaini dan sekarang Dra. Raihanatul Jannah, M. Pd.

b. Visi, misi dan tujuan Program Studi PGMI

Sejak awal berdirinya sampai sekarang ketua prodi PGMI mengalami beberapa pergan

1) Visi

Program Studi PGMI mempunyai Visi, yaitu “Menjadi Prodi yang Unggul dalam Menyiapkan Calon Guru Kelas MI/SD yang Berakhlak Mulia dan Kompeten Di Tingkat Nasional Tahun 2024”.

Penyusunan visi tersebut merujuk kepada visi Fakultas dan visi UIN, sehingga rumusannya sangat sesuai dengan visi PGMI yang akan menjadi program studi rujukan di wilayah Kalimantan.

2) Misi

Misi Program Studi PGMI UIN Antasari dirumuskan sebagai berikut :

- a) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang komprehensif dan terpadu berbasis karakter islami dan teknologi di pendidikan dasar;
- b) Mengembangkan pendidikan karakter dan gerakan literasi anak serta kewirausahaan di pendidikan dasar;
- c) Melaksanakan penelitian untuk pengembangan teori dan penerapan pendidikan dasar yang terintegrasi dan publikasi ilmiah tentang pendidikan dasar terutama di madrasah.
- d) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mengaplikasikan keilmuan dan memberikan pelayanan di bidang Pendidikan anak usia pendidikan dasar.
- e) Menjalin kerjasama yang luas dan saling menguntungkan dengan berbagai

- stakeholders terkait pencapaian visi baik di dalam maupun di luar negeri.
- f) Menerapkan manajemen modern dan pemanfaatan informasi teknologi sesuai perkembangan dan tuntutan zaman.¹

c. Susunan pengelola Program Studi PGMI UIN Antasari Banjarmasin

Tabel 4.2 Daftar Pengelola Program Studi PGMI UIN Antasari Banjarmasin

No.	Nama	Jabatan
1.	Dr. Hairul Huda, M.Ag	Penanggung jawab (Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan)
2.	Dra. Raihanatul Jannah, M.Pd	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
3.	Khairunnisa, M.Pd.I	Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
4.	Musyarrifah, M.Pd.I	Staff Program Studi Pendidikan Guru dan Madrasah Ibtidaiyah
5.	Ratna Kartika Irawati, M.Pd	Staff Program Studi Pendidikan Guru dan Madrasah Ibtidaiyah
6.	Muqarramah, S.Pd., M.Pd.I	Staff Program Studi Pendidikan Guru dan Madrasah Ibtidaiyah
7.	Mursalim, M.Pd	Staff Program Studi Pendidikan Guru dan Madrasah Ibtidaiyah
8.	Waluyo Satrio Adjie, S.Pd., M.Pd.I	Staff Program Studi Pendidikan Guru dan Madrasah Ibtidaiyah
9.	Mahmudah, M.Pd.I	Staff Program Studi Pendidikan Guru dan Madrasah Ibtidaiyah

d. Tenaga Dosen Pengajar Akademik

Program Studi PGMI UIN Antasari Banjarmasin yang dibina oleh Departemen Pendidikan Nasional, disebutkan nama dosen tetap institusi yang terdaftar sebagai dosen tetap Progra Studi berdasarkan SK 034/DIKTI/Kep/2002. Dosen pengajar Akademik PGMI UIN Antasari terdiri atas 3 orang Doktor dan 19 orang Magister.

¹Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, *Evaluasi Diri*, (Banjarmasin: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin: 2018), h. 4-5

Dosen yang yang berpendidikan Doktor yaitu Dr. Mila Hasanah, M. Ag dengan bidang keahlian Pendidikan Agama Islam Pemikiran Pendidikan Islam Pendidikan Bahasa Arab, Dr. Hj. Salamah, M.Pd dengan bidang keahlian : Pengembangan Kurikulum dan Pendidikan Agama Islam, dan Dr. Ani Cahyadi, M.Pd dengan bidang keahlian : Teknologi Informasi dan Komputer dalam Pendidikan, Desain Pembelajaran dan Pendidikan Islam.

Sedangkan Dosen yang berpendidikan Magister yaitu Dra. Rusdiana Husaini, M.Ag dengan bidang keahlian : Filsafat Hukum Islam, Pendidikan Agama Fiqih/Materi Fiqih MI, Strategi Pembelajaran dan Perencanaan Pembelajaran, Dra. Raihanatul Jannah, M.Pd dengan bidang keahlian : Pendidikan Luar Sekolah, Pendidikan Agama Islam, Bimbingan Konseling dan Profesi Keguruan, Siti Shalihah, S.Pd., MS dengan bidang keahlian : Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan, Pendidikan Biologi, dan Islam dan Sains Ilmu Alamiah Dasar, Noor Alfu Laila, M.Pd dengan bidang keahlian Pendidikan Dasar Bahasa Indonesia MI dan Pembelajaran Bahasa Indonesia MI, Tamjidnor, S.Ag., M.Pd.I dengan bidang keahlian : Pemikiran Pendidikan Islam, dan Pendidikan Agama Islam, Syarifah Salmah M.Pd.I dengan bidang keahlian : PGMI, Tadris Bahasa Inggris, dan Pendidikan IPS, Drs. Muhammad Yusuf, M.Fil.I bidang keahlian Ilmu Pendidikan Islam, Mahmudah, M.Pd.I bidang keahlian Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Bahasa Arab, Waluyo Satrio Adji, M.Pd.I dengan bidang keahlian Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Pendidikan IPS, Musyarrafah, M.Pd.I dengan bidang keahlian : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Materi Fiqih, Fiqih MI, dan Pendidikan Bahasa Inggris, Khairunnisa

M.Pd.I dengan bidang keahlian : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Pendidikan Bahasa Inggris, Makherus Sholeh, M.Pd.I dengan bidang keahlian : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Sejarah Kebudayaan Islam di MI, Muqarramah, M.Pd.I dengan bidang keahlian : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Akidah Akhlak MI, Noor Hidayati, S.Pd., M.Pd dengan bidang keahlian Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Hafiz Mubarak, S. Th.I., M.Pd.I dengan bidang keahlian Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dengan bidang keahlian : Sejarah dan Pendidikan Ilmu dan Pendidikan Sosial, Muhammad Adli Nurul Ihsan, M.Pd.I dengan bidang keahlian Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Huriyah, S.Pd., M.Pd dengan bidang keahlian : Pendidikan Geografi, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Istiqomah, M.Pd.I dengan bidang keahlian Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. (lihat lampiran)

2. PGMI UNISKA MUHAMMAD ARSYAD AL-BANJARI

BANJARMASIN

- a. Sejarah Berdirinya PGMI UNISKA Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin.

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Studi Islam Universitas beralamat di Jalan Adhyaksa N0. 2 Kayu Tangi. 70123 Banjarmasin Kalimantan Selatan. Didirikan pada tahun 2015 dengan SK Izin Operasional Direktorat Jenderal Pendidikan Islam No. 361 pada tanggal 20 Januari 2015. Jumlah Dosen tetap sebanyak 13 orang dan Staff 6 orang. PGMI UNISKA

Muhammad Arsyad Al-Banjarmasin baru berjalan 5 tahun dan telah meluluskan mahasiswanya yang sudah diwisuda sebanyak 3 orang.

Tabel. 4.3 Daftar perkembangan mahasiswa yang masuk dan lulus

No.	Tahun	Jumlah mahasiswa yang masuk	Mahasiswa lulus
1.	2015	57	-
2.	2016	93	-
3.	2017	53	-
4.	2018	106	3

b. Visi, misi dan tujuan Program Studi PGMI

1) Visi

Menghasilkan guru kelas MI/SD yang unggul ilmu, Keterampilan dan Kepribadian Islami hingga tahun 2030.

2) Misi

- a) Meningkatkan kualitas pendidikan guru kelas MI/SD yang berorientasi pada mutu dan berciri khas keislaman.
- b) Meningkatkan penelitian pendidikan dasar MI/SD yang berlandaskan nilai-nilai keislaman.
- c) Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat yang proaktif dan solutif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dasar MI/SD
- d) Meningkatkan jalinan kerjasama dengan berbagai pihak dalam pengembangan

c. Susunan pengelola Program Studi PGMI UIN Antasari Banjarmasin

Program Studi PGMI UNISKA Banjarmasin yang dibina oleh Direktur Jenderal Pendidikan Islam. Dosen Akademik Program Studi PGMI UNISKA berjumlah 10 orang. Dosen yang berpendidikan Doktor sebanyak 1 orang dan 9 orang berpendidikan Magister.

Dosen yang berpendidikan Doktor, Dr. Galuh N. Kartika MR, M.Ag dengan bidang keahlian Pendidikan Agama Islam, Filsafat Bahasa dan Sastra Arab.

Dosen yang berpendidikan Magister yaitu H. Hasni Nor, S.Ag., M.Ag dengan bidang keahlian : Pendidikan Agama Islam dan Filsafat Islam, Hamdan H Batubara, M.Pd.I dengan bidang keahlian : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Pendidikan Agama Islam, H. Abdul Hafiz, M.Pd.I dengan bidang keahlian Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Pendidikan Bahasa Arab, Desy Anindia Rosyida, M.Pd.I dengan bidang keahlian Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jumiati, M.Pd.I dengan bidang keahlian Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Muhammad Iqbal Ansari, M.Pd.I dengan bidang keahlian : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Pendidikan Bahasa Arab, Tutus Rani Arifa, M.Pd Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan Pendidikan Dasar, Barsihanor, M.Pd.I dengan bidang keahlian Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Sari Kumala Sari, M.Pd dengan bidang keahlian Pendidikan Agama Islam.

B. Hasil Uji Instrument Penelitian

Hasil uji instrument ini dimulai dengan validasi instrument dari Pakar Pendidikan Islam Prof. Dr. H. Kamrani Buseri, M.A, Pakar Kurikulum Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M. Ag, Pakar Evaluasi Pendidikan Dr. Hj. Nuril Huda, M. Ag, Pakar Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Antasari Banjarmasin Dra. Raihanatul Jannah, M. Pd dan Pakar Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Kalimantan Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin.

Hasil dari validasi instrumen pada bulan September 2018 dilakukan perbaikan instrumen dan ada beberapa tambahan item-item pernyataan.

C. Hasil Penelitian

1. Evaluasi Pembelajaran Program Studi Pendidikan Guru Madrasah

Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Antasari

a. Evaluasi Pembelajaran Responden Dosen PGMI UIN Antasari

Banjarmasin

1) Program Matakuliah

Program Pembelajaran Semester I terdiri atas Mata Kuliah Psikologi Umum sebanyak 2 sks, Ilmu pendidikan sebanyak 2 sks, Ushul Fiqih sebanyak 2 sks, Ulumul Hadits sebanyak 2 sks, Ulumul Qur'an sebanyak 2 sks, Pendidikan Aqidah 2 sks, Pancasila sebanyak 2 sks, Ilmu Budaya Dasar sebanyak 2 sks, Bahasa Indonesia sebanyak 2 sks, Bahasa Inggris 0 sks, Bahasa Aran 0 sks, dan Pengantar Filsafat sebanyak 2 sks. Jadi, total program mata kuliah PGMI UIN Antasari semester I berjumlah 20 sks.

Program Pembelajaran Semester II terdiri atas Mata Kuliah Qiraatul Qur'an dan Imla Sebanyak 2 sks, Psikologi Pendidikan sebanyak 2 sks, Dasar-Dasar Administrasi dan Manajemen Pendidikan sebanyak 2 sks, Fiqih sebanyak 2 sks, Hadits Tarbawi sebanyak 2 sks, Tafsir Tarbawi sebanyak 2 sks, Pendidikan Akhlak sebanyak 2 sks, Sejarah Peradaban Islam sebanyak 2 SKS, Filsafat Pendidikan 2 SKS dan Keterampilan Komputer 0 sks. Jadi, total program mata kuliah PGMI UIN Antasari semester II berjumlah 18 sks.

Program Pembelajaran Semester III terdiri atas Mata Kuliah Pengantar Studi Islam sebanyak 2 sks, Biologi Dasar SD/MI sebanyak 2 sks, Keterampilan Berbahasa Indonesia sebanyak 2 sks, Konsep Dasar IPS SD/ MI sebanyak 3 sks, Matematika Dasar SD/MI sebanyak 2 sks, Materi Al-Qur'an Hadits MI sebanyak 3 sks, Materi Aqidah Akhlak MI sebanyak 2 sks, Materi Bahasa Arab MI sebanyak 2 sks, Pengembangan Kurikulum sebanyak 3 sks, Materi Fiqih MI sebanyak 3 sks. Jadi, total program mata kuliah PGMI UIN Antasari semester III berjumlah 24 sks.

Program Pembelajaran Semester IV terdiri atas Mata Kuliah Profesi Keguruan sebanyak 2 sks, Keterampilan Keagamaan 0 sks, Fisika Dasar SD/MI sebanyak 4 sks, Aritmatika SD/MI 2 sebanyak 2 sks, Materi Bahasa dan Sastra Indonesia SD/MI sebanyak 2 sks, Geometri SD/MI sebanyak 2 sks, Materi dan Pembelajaran SKI MI sebanyak 2 sks, Pembelajaran Akidah Akhlak MI sebanyak 2 sks, Pembelajaran Bahasa Arab MI sebanyak 2 Sks, Perencanaan Pembelajaran 2 sks, Statistik Pendidikan sebanyak 2 sks, dan pramuka sebanyak 2 sks. Jadi, total program mata kuliah PGMI UIN Antasari semester IV berjumlah 24 sks.

Program Pembelajaran Semester V terdiri atas Mata Kuliah Pengembangan Media dan Sumber Belajar sebanyak 3 sks, Metodologi Penelitian SD/MI sebanyak 3 sks, Pembelajaran Al-Qur'an Hadist MI sebanyak 2 sks, Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SD/MI sebanyak 2 sks, Pembelajaran Bahasa Inggris SD/MI sebanyak 2 sks, Pembelajaran Fiqih MI 2 sks, Pembelajaran IPA SD/MI sebanyak 2 sks, Pembelajaran IPS SD/MI sebanyak 2 sks, Pembelajaran PKN SD/MI sebanyak 2 sks, Pengelolaan Pembelajaran

sebanyak 2 sks, dan PPL 1 sebanyak 2 sks. Jadi, total program mata kuliah PGMI UIN Antasari semester V berjumlah 24 sks.

Program Pembelajaran Semester VI terdiri atas Mata Kuliah Bimbingan Konseling sebanyak 2 sks, Evaluasi Hasil Belajar SD/MI sebanyak 2 sks, Pembelajaran Matematika SD/MI sebanyak 2 sks, Pendidikan Jasmani dan Olahraga dan Kesehatan sebanyak 3 sks, Pendidikan Kesenian dan Budaya sebanyak 3 sks, Pendidikan Keterampilan sebanyak 2 sks, Psikologi Perkembangan Anak sebanyak 2 sks dan PPL II sebanyak 2 sks. Jadi, total program mata kuliah PGMI UIN Antasari semester VI berjumlah 18 sks.

Program Pembelajaran Semester VII terdiri atas Mata Kuliah mata kuliah pilihan 1 yaitu Leadership sebanyak, Pendidikan karakter sebanyak, Multimedia Pembelajaran, dan Pendidikan Inklusif masing-masing 2 sks. Sedangkan mata kuliah pilihan 2 yaitu Sosiologi Pendidikan, Islam dan Budaya Banjar, Ilmu Tajwid, Pendidikan Kewirausahaan, Tahfızh Al-Qur'am (Juz Amma) dan Kajian Arab Melayu masing-masing 2 sks. Jadi, total pengambilan program mata kuliah pilihan PGMI UIN Antasari sebanyak 4 sks.

Program Pembelajaran Semester VIII terdiri atas Mata Kuliah Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebanyak 4 sks dan Skripsi sebanyak 6 sks. Jadi, total program mata kuliah PGMI UIN Antasari Semester VII sebanyak 10 sks.

Berdasarkan data di atas jumlah sks pada semester I(20) + II (20) + III(24) + IV(24) + V(24) + VI(18) + VII(4) + VIII(10) = 144 sks.

2) Evaluasi Program Pembelajaran

a) Menyampaikan program pembelajaran yang ingin dicapai dalam perkuliahan meliputi :

(1) RPS, SAP dan Kontrak Studi

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UIN Antasari semua responden memberikan skor 4 yang artinya responden selalu menyampaikan pembelajaran berupa RPS, SAP dan kontrak studi.

(2) Menyampaikan tujuan dan materi

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UIN Antasari seluruh responden memberikan skor 4 yang berarti responden selalu menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran dalam perkuliahan.

(3) Menyampaikan Strategi Pembelajaran

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UIN Antasari ada 3 orang yang menjawab memberikan skor 3 kategori sering dan 6 orang memberikan skor 4 kategori selalu dalam menyampaikan strategi pembelajaran.

(4) Metode yang akan digunakan

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UIN Antasari ada 3 orang yang memberikan skor 3 kategori sering dan 6 orang memberikan skor 4 kategori selalu untuk menyampaikan metode pembelajaran

(5) Sumber belajar yang digunakan

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UIN Antasari ada 2 orang yang memberikan skor 2 kategori jarang dan 8 orang memberikan skor 4 kategori selalu untuk aspek menyampaikan sumber belajar yang akan digunakan.

(6) Menyampaikan rancangan evaluasi hasil

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UIN Antasari ada 2 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 8 orang memberikan skor 4 kategori selalu dalam menyampaikan rancangan evaluasi hasil.

(7) Menyampaikan rancangan evaluasi proses

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UIN Antasari ada 1 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 9 orang memberikan skor 4 kategori selalu dalam menyampaikan rancangan evaluasi proses.

(8) Menyampaikan rancangan evaluasi tindak lanjut hasil evaluasi

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UIN Antasari ada 2 orang memberikan skor 2 kategori jarang, 3 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 5 orang memberikan skor 4 kategori selalu dalam menyampaikan rancangan evaluasi tindak lanjut hasil evaluasi. lanjut hasil pembelajaran sehingga dapat diketahui langkah yang akan dilakukan untuk perbaikan hasil penilaian.

(9) Menyampaikan evaluasi tindak lanjut dan hasil

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UIN Antasari ada 2 orang memberikan skor 2 kategori jarang, 4 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 4 orang memberikan skor 4 kategori selalu dalam menyampaikan rancangan evaluasi tindak lanjut berupa hasil akhir penilaian setelah dilakukan perbaikan.

Berdasarkan hasil kuesioner di atas penyampaian program pembelajaran yang ingin dicapai dalam perkuliahan diperoleh hasil sebagai berikut:

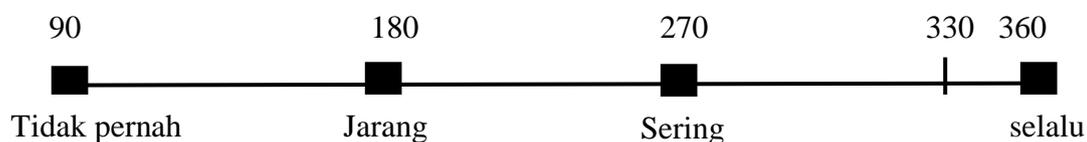
Tabel 4.4 Hasil kuesioner dosen PGMI UIN Antasari dalam menyampaikan program pembelajaran

Responden	Jawaban responden untuk item pertanyaan :									Total
	a	b	c	d	e	f	g	h	i	
1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	34
2	4	4	3	3	2	4	4	4	4	32
3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	30
4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	30
5	4	4	4	4	2	4	4	2	2	30
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
8	4	4	3	3	4	4	4	4	3	33
9	4	4	4	4	4	3	4	3	3	33
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
Jumlah										330

Jumlah skor kriterium (setiap item mendapat skor tertinggi yaitu 4), jumlah item 9 dan jumlah responden 10 orang.

$$4 \times 9 \times 10 = 360$$

Jumlah skor hasil pengumpulan data 330. Dengan demikian penyampaian program pembelajaran dalam perkuliahan menurut 10 responden itu $330 : 360 = 92\%$ dari kriteria yang telah ditetapkan. Hal ini secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:



Jadi, berdasarkan interval di atas diperoleh dari Dosen PGMI UIN Antasari dalam penyampaian program pembelajaran yang ingin dicapai dalam perkuliahan diperoleh nilai 330 termasuk dalam kategori interval “sering dan selalu”, tetapi lebih mendekati selalu.

Ketua Prodi PGMI Antasari menambahkan dosen dalam menyampaikan program pembelajaran, “tujuan pembelajaran disampaikan ketika diawal perkuliahan berupa tujuan mata kuliah kemudian tiap pertemuan disampaikan tujuan materi hingga tujuan sub materi yang akan dibahas pada pertemuan itu”.²

Tidak jauh berbeda disampaikan salah satu Dosen Akademik PGMI UIN Antasari, “biasanya dalam menyampaikan tujuan pembelajaran diawal pertemuan disampaikan SAP yang dirancang betul berdasarkan perencanaan yang matang dengan menyampaikan metode pembelajaran, strategi pembelajaran, sumber belajar yang digunakan update, media yang digunakan seperti online sampai ke evaluasi juga dirancang dan disampaikan sampai feedbacknya juga disampaikan”³.

Berdasarkan hasil wawancara penyampaian program pembelajaran disampaikan melalui kontrak kuliah, materi yang termuat dalam RPS/SAP hingga sistem penilaian dan evaluasi.

b) Pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa

(1) Kebutuhan akademik

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UIN Antasari semua responden memberikan skor 4 kategori selalu menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan mahasiswa bidang akademik.

²Wawancara dengan Raihantul Jannah, Ketua Prodi PGMI UIN Antasari Banjarmasin, 11 Juli 2019

³Wawancara dengan Syarifah Salmah, Dosen Akademik PGMI UIN Antasari Banjarmasin, 10 Juli 2020

(2) Profesionalitas guru kelas Madrasah Ibtidaiyah

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UIN Antasari semua responden memberikan skor 4 kategori selalu meningkatkan profesionalitas guru kelas Madrasah Ibtidaiyah.

Berdasarkan hasil kuesioner di atas tentang penyampaian program pembelajaran dalam bentuk penyesuaian kebutuhan mahasiswa dapat dilihat pada tabel berikut:

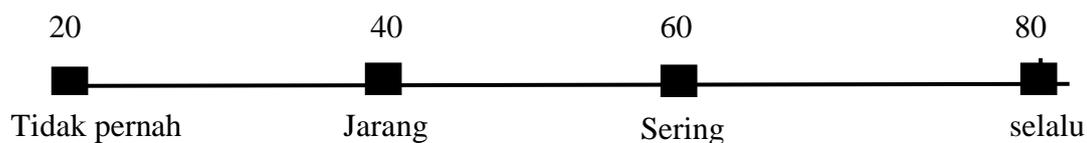
Tabel 4.5 Hasil kuesioner dosen PGMI UIN Antasari menyampaikan program pembelajaran dengan menyesuaikan pada kebutuhan akademik dan profesionalitas Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah

Responden	Jawaban responden untuk item pertanyaan :		Total
	a	b	
1	4	4	8
2	4	4	8
3	4	4	8
4	4	4	8
5	4	4	8
6	4	4	8
7	4	4	8
8	4	4	8
9	4	4	8
10	4	4	8
Total			80

Jumlah skor kriterium (setiap item mendapat skor tertinggi yaitu 4), jumlah item 2 dan jumlah responden 10 orang.

$$4 \times 2 \times 10 = 80$$

Jumlah skor hasil pengumpulan data 80. Dengan demikian penyampaian program pembelajaran dalam perkuliahan menurut 10 responden itu $80 : 80 = 100\%$ dari kriteria yang telah ditetapkan. Hal ini secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:



Jadi, berdasarkan interval di atas hasil kuesioner dosen PGMI UIN Antasari selalu menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan mahasiswa meliputi kebutuhan akademik dan profesionalitas guru kelas Madrasah Ibtidaiyah .

c) Pembelajaran yang diharapkan perkembangan kepada mahasiswa

(1) Kognitif

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UIN Antasari seluruh responden memberikan skor 4 dengan kategori selalu untuk meningkatkan perkembangan pengetahuan mahasiswa.

(2) Afektif

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UIN Antasari seluruh responden memberikan skor 4 dengan kategori selalu untuk meningkatkan perkembangan sikap mahasiswa.

(3) Psikomotorik

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UIN Antasari seluruh responden memberikan skor 4 kategori selalu untuk meningkatkan perkembangan keterampilan mahasiswa.

Berdasarkan hasil kuesioner di atas tentang penyampaian program pembelajaran dalam membentuk perkembangan mahasiswa pada tabel berikut:

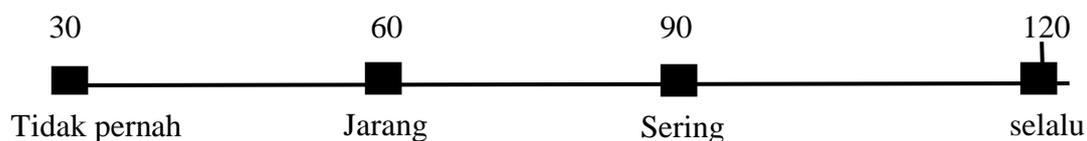
Tabel 4.6 Hasil kuesioner dosen PGMI UIN Antasari Banjarmasin dalam menerapkan perkembangan mahasiswa pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik

Responden	Jawaban responden untuk item pertanyaan :			Total
	a	b	c	
1	4	4	4	12
2	4	4	4	12
3	4	4	4	12
4	4	4	4	12
5	4	4	4	12
6	4	4	4	12
7	4	4	4	12
8	4	4	4	12
9	4	4	4	12
10	4	4	4	12
Total				120

Jumlah skor kriterium (setiap item mendapat skor tertinggi yaitu 4), jumlah item 3 dan jumlah responden 10 orang.

$$4 \times 3 \times 10 = 120$$

Jumlah skor hasil pengumpulan data 120. Dengan demikian penyampaian program pembelajaran yang diinginkan dalam aspek perkembangan mahasiswa dalam perkuliahan menurut 10 responden itu $120 : 120 = 100\%$ dari kriteria yang telah ditetapkan. Hal ini secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:



Jadi, berdasarkan interval di atas diperoleh hasil kuesioner dosen PGMI UIN Antasari dalam meningkatkan perkembangan mahasiswa yang diharapkan pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dalam kategori selalu.

Sekretaris Prodi PGMI UIN Antasari menambahkan dosen dalam memperhatikan aspek perkembangan yang diharapkan kepada mahasiswa, “pastinya ada tiga aspek perkembangan yang pertama kognitif dilihat dari kemampuan dalam memahami muatan materi, dilihat dari makalah yang dibuat mahasiswa, jawaban tertulis saat UTS dan UAS, kalo segi psikomotorik dapat dilihat dari kemampuan praktik pembelajaran ketika melakukann praktik dapat dilihat dalam menggunakan strategi pembelajaran, kalau dari aspek Afektif dapat dilihat dari sikap saat diskusi, keaktifan, rasa senang terhadap pembelajaran, kehadiran, tanggung jawab, attitude itu yang paling utama”⁴.

Melengkapi hasil pernyataan wawancara di atas Salah satu dosen Akademik PGMI UIN Antasari menambahkan, “pastinya kognitif Karena mereka sebagai calon guru harus memahami betul teori dan praktik yang nantinya menjadi tuntutan mengajarkan apa didapatkan, aspek pemahaman dalam menguasai materi, pada aspek Psikomorik terkait kerampilan dalam menyampaikan materi dan saya juga menitikberatkan pada bimbingan dan arahan yang saya buat”⁵.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa dosen bahwa aspek perkembangan yang diharapkan kepada mahasiswa adalah aspek Kognitif, Afektif dan Psikomotorik.

⁴Wawancara dengan Khairunnisa, Sekretaris Prodi PGMI UIN Antasari Banjarmasin, 11 Juli 2019

⁵Wawancara dengan Khairatul Muna, Dosen Akademik PGMI UIN Antasari Banjarmasin, 11 Juli 2019.

d) Desain program pembelajaran berdasarkan

1) Analisa lingkungan dan kebutuhan mahasiswa

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UIN Antasari seluruh responden memberikan skor 4 kategori selalu mendesain program pembelajaran yang berorientasi analisa lingkungan dan kebutuhan mahasiswa.

2) Pembelajaran yang efektif dan efisien

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UIN Antasari ada 2 orang yang memberikan skor 3 kategori sering dan 8 orang memberikan skor 4 kategori selalu dalam mendesain program pembelajaran yang efektif dan efisien.

3) Pengembangan bahan-bahan ajar

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UIN Antasari ada 3 orang yang memberikan skor 3 kategori sering dan 7 orang memberikan skor 4 kategori selalu mendesain program dengan melakukan pengembangan bahan-bahan ajar.

Berdasarkan hasil kuesioner di atas penyampaian desain program pembelajaran yang ingin dicapai dalam perkuliahan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil kuesioner dosen PGMI UIN Antasri dalam mendesain program pembelajaran

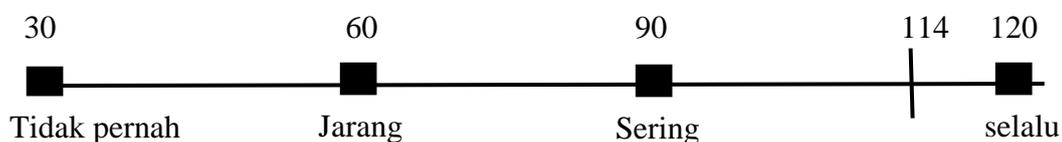
Responden	Jawaban responden untuk item pertanyaan :			Total
	a	b	c	
1	4	4	4	12
2	4	4	4	12
3	4	4	3	11
4	4	4	3	10
5	4	4	4	12
6	4	4	4	12
7	4	4	4	12
8	4	4	4	12
9	4	4	3	9

10	4	4	4	12
Total				114

Jumlah skor kriterium (setiap item mendapat skor tertinggi yaitu 4), jumlah item 3 dan jumlah responden 10 orang.

$$4 \times 3 \times 10 = 120$$

Jumlah skor hasil pengumpulan data 114. Dengan demikian penyampaian program pembelajaran yang diinginkan dalam mendesain program pembelajaran menurut 10 responden itu $114 : 120 = 95\%$ dari kriteria yang telah ditetapkan. Hal ini secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:



Jadi, berdasarkan interval di atas diperoleh hasil kuesioner dosen PGMI UIN Antasari dalam mendesain program pembelajaran berdasarkan analisa lingkungan dan kebutuhan mahasiswa, pembelajaran yang efektif dan efisien, dan pengembangan bahan-bahan termasuk dalam kategori interval “sering dan selalu”. Tetapi lebih mendekati selalu

Berkenaan dengan ini dosen Pengajar Program Studi PGMI UIN Antasari Banjarmasin Menambahkan, “rancangan pembelajaran disampaikan ketika awal perkuliahan melalui kontrak studi, menyampaikan RPS, menyampaikan tugas-tugas, sistem penilaian dan evaluasi ketika proses pembelajaran berlangsung”⁶

⁶Wawancara dengan Meyninda Destiara, Dosen Pengajar Program Studi PGMI UIN Antasari Banjarmasin, 11 Juli 2019.

Tidak jauh berbeda dalam menanggapi desain program pembelajaran sekretaris Program Studi PGMI UIN Antasari Banjarmasin Menambahkan. “desain program pembelajaran termuat dalam kontrak studi biasanya saya tawarkan dulu point persentasenya yang terdiri dari 5 item penilaian seperti keaktifan 15%, nilai mandiri 15%, nilai middle dan nilai tugas kelompok 30%, UAS 40% disampaikan kepada mahasiswa apakah disepakati kalau di pedoman akademik ada 3 aspek Tugas 30%, UTS 30% dan UAS 40% karena Dosen boleh merancang penilaian secara mandiri”.

Desain program pembelajaran dari hasil wawancara dengan dosen PGMI UIN Antasari dirancang berdasarkan Rencana Pembelajaran Semester dengan tetap memperhatikan efektifitas dan efisiensi dan yang terpenting adalah menyesuaikan pertumbuhan dan perkembangan zaman sesuai visi dan misi Program Studi PGMI UIN Antasari Banjarmasin.

e) Materi pembelajaran

Memberikan materi pembelajaran berhubungan dengan pendidikan Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah menyesuaikan pada:

(1) Kurikulum KKNI

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UIN Antasari ada 3 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 7 orang memberikan skor 4 kategori selalu menyusun materi pembelajaran yang berbasis KKNI.

(2) Satuan Acara Perkuliahan

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UIN Antasari ada 4 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 6 orang memberikan skor 4 kategori selalu memberikan Satuan Acara Perkuliahan (SAP)

(3) Pertumbuhan dan perkembangan zaman

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UIN Antasari ada 1 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 9 orang memberikan skor 4 kategori selalu memberikan materi perkuliahan dengan berpedoman pada pertumbuhan dan perkembangan zaman.

Berdasarkan hasil kuesioner di atas dalam memberikan materi pembelajaran berhubungan dengan pendidikan guru kelas Madrasah Ibtidaiyah yang ingin dicapai dalam perkuliahan diperoleh hasil sebagai berikut.

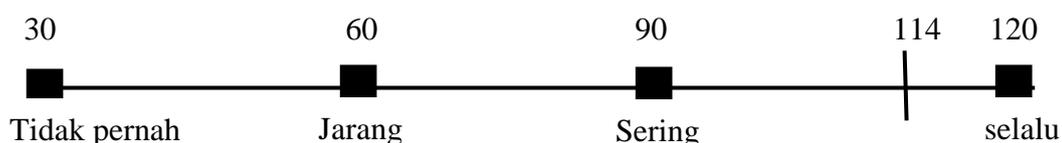
Tabel 4.8 Hasil kuesioner dosen PGMI UIN Antasari dalam menyesuaikan materi pembelajaran dengan kurikulum KKNI, SAP dan pertumbuhan dan perkembangan zaman

Responden	Jawaban responden untuk item pertanyaan :			Total
	a	b	c	
1	4	4	4	12
2	3	4	4	11
3	3	3	4	10
4	4	4	3	11
5	4	4	4	12
6	4	4	4	12
7	4	4	4	12
8	3	4	4	11
9	3	4	4	11
10	4	4	4	12
Total				114

Jumlah skor kriterium (setiap item mendapat skor tertinggi yaitu 4), jumlah item 3 dan jumlah responden 10 orang.

$$4 \times 3 \times 10 = 120$$

Jumlah skor hasil pengumpulan data 114. Dengan demikian penyampaian materi pembelajaran yang diberikan menurut 10 responden 114 : 120 = 95% dari kriteria yang telah ditetapkan. Hal ini secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:



Jadi, berdasarkan interval di atas diperoleh hasil kuesioner dari dosen PGMI UIN Antasari dalam memberikan materi pembelajaran yang berhubungan dengan Pendidikan Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah sesuai dengan kurikulum KKNI, Satuan Acara Perkuliahan, serta pertumbuhan dan perkembangan zaman termasuk dalam kategori interval “sering dan selalu”. Tetapi lebih mendekati selalu.

Ketua Program Studi PGMI UIN Antasari Banjarmasin Menambahkan tentang materi pembelajaran, “matakuliah sesuai sertifikat ialah matakuliah Bimbingan Konseling, ada juga matakuliah profesi keguruan, Pendidikan IPS baik materi maupun pembelajarannya”⁷.

Dosen Akademik Program Studi PGMI UIN Antasari Menambahkan tentang materi pembelajaran, “matakuliah yang saya ampu adalah matakuliah yang sesuai dengan latar pendidikan saya teknologi pendidikan yakni

⁷Wawancara dengan Raihantul Jannah, Ketua Program Studi PGMI UIN Antasari Banjarmasin, 11 Juli 2019

pengembangan media dan sumber belajar, adajuga mengajar matakuliah Metodologi Penelitian, dan Perencanaan pembelajaran”⁸.

Matakuliah yang diampu disesuaikan bidang keahlian dan keterampilan masing-masing dosen sehingga dapat dikategorikan materinya disusun menurut kurikulum KKNI, RPS/SAP, serta menyesuaikan kebutuhan dan perkembangan dalam rangka menyiapkan calon guru kelas Madrasah Ibtidaiyah yang siap terjun ke masyarakat.

f) Metode pembelajaran

Menggunakan metode pembelajaran:

(1) Ceramah

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UIN Antasari ada 2 orang memberikan skor 2 dengan kategori jarang, 2 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 6 orang memberikan skor 4 kategori selalu menerapkan metode ceramah dalam memberikan materi perkuliahan.

(2) Tanya jawab

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UIN Antasari ada 3 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 7 orang memberikan skor 4 kategori selalu menerapkan metode Tanya jawab untuk dalam perkuliahan baik dalam bentuk penyampain materi maupun saat diskusi berlangsung.

⁸Wawancara dengan Ani Cahyadi, Dosen Akademik Program Studi PGMI UIN Antasari Banjarmasin, 12 Juli 2019

(3) Diskusi

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UIN Antasari ada 2 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 8 orang memberikan skor 4 kategori selalu menerapkan metode diskusi dalam perkuliahan.

(4) Pemecahan masalah

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UIN Antasari ada 1 orang memberikan skor 2 kategori jarang, 1 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 8 orang memberikan skor 4 kategori selalu dalam menerapkan metode pemecahan masalah untuk menemukan solusi terhadap materi yang mungkin harus dicari jalan keluarnya.

(5) Karyawisata

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UIN Antasari ada 2 orang memberikan skor 1 kategori tidak pernah, 4 orang memberikan skor 2 kategori jarang, 3 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 1 orang memberikan skor 4 kategori selalu dalam menerapkan metode karyawisata.

(6) Studi banding

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UIN Antasari ada 3 orang memberikan skor 1 kategori tidak pernah, 4 orang memberikan skor 2 kategori jarang, 2 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 1 orang memberikan skor 4 kategori selalu dalam menerapkan metode studi banding.

Berdasarkan hasil kuesioner di atas penyampaian program pembelajaran yang ingin dicapai dalam perkuliahan diperoleh hasil sebagai berikut:

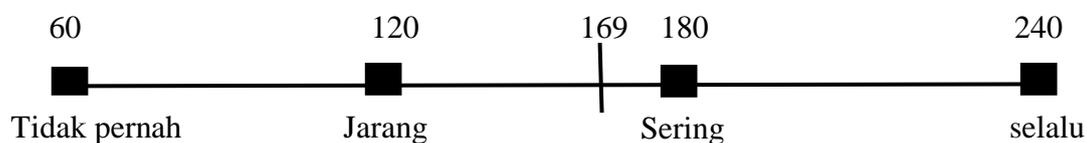
Tabel 4.9 Hasil kuesioner dosen PGMI UIN Antasari dalam menerapkan metode yang variatif dalam pembelajaran

Responden	Jawaban responden untuk item pertanyaan :						Total
	a	b	c	d	e	f	
1	4	4	4	4	2	2	18
2	3	4	4	4	3	2	18
3	3	3	3	3	2	2	14
4	4	4	4	4	1	1	17
5	2	3	3	2	1	1	11
6	4	4	4	4	3	3	19
7	4	4	4	4	4	4	20
8	4	4	4	4	3	3	19
9	4	4	4	4	2	1	18
10	2	3	4	4	2	2	15
Jumlah							169

Jumlah skor kriterium (setiap item mendapat skor tertinggi yaitu 4), jumlah item 6 dan jumlah responden 10 orang.

$$4 \times 6 \times 10 = 240$$

Jumlah skor hasil pengumpulan data 169. Dengan demikian penerapan metode pembelajaran yang variatif dalam perkuliahan menurut 10 responden itu $169 : 240 = 70\%$ dari kriteria yang telah ditetapkan. Hal ini secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:



Jadi, berdasarkan interval di atas diperoleh hasil kuesioner Dosen PGMI UIN Antasari dalam menerapkan metode pembelajaran yang variatif diperoleh nilai 169 termasuk dalam kategori interval “jarang dan sering”, tetapi lebih mendekati sering.

Ketua Prodi PGMI UIN Antasari menambahkan dalam penggunaan metode pembelajaran, “metode variatif yang biasanya yang tidak pernah tertinggal

seperti ceramah, Tanya jawab, diskusi, problem solving, braining storming tergantung materi apa yang disampaikan”.

Dosen Akademik UIN Antasari menambahkan dalam menerapkan metode pembelajaran, “beragam metode disesuaikan dengan situasi dan kondisi karena yang paling benar adalah metode yang tepat guna. teknik campuran metode yang umum ceramah untuk menanamkan materi, kemudian diskusi, *The Power Of Two*, *The Every One a Teacher Here*, Debat, karyawisata tergantung tema yang sedang dipelajari”⁹.

Secara umum hasil wawancara metode pembelajaran yang diterapkan disesuaikan dengan materi pembelajaran yang sering digunakan adalah metode ceramah, Tanya jawab, diskusi, pemecahan masalah.

g) Media pembelajaran

Menggunakan media pembelajaran yang relevan sesuai materi yang diajarkan:

(1) Media cetak

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UIN Antasari ada 1 orang memberikan skor 2 kategori jarang, 2 orang memberikan skor 3 kategori sering, dan 7 orang memberikan skor 4 kategori selalu dalam menggunakan media cetak dalam pembelajaran.

⁹Wawancara dengan Syarifah Salmah, Dosen Akademik PGMI UIN Antasari Banjarmasin, 10 Juli 2019

(2) Media audiovisual

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UIN Antasari ada 2 orang memberikan skor 2 kategori jarang, 3 orang memberikan skor 3 kategori sering, dan 5 orang memberikan skor 4 kategori selalu dalam menggunakan media audiovisual dalam pembelajaran.

(3) Media berbasis komputer

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UIN Antasari ada 1 orang memberikan skor 1 kategori tidak pernah, 2 orang memberikan skor 2 kategori jarang, 1 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 6 orang memberikan skor 4 kategori selalu menggunakan media berbasis komputer dalam pembelajaran.

(4) Multimedia

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UIN Antasari ada 1 orang memberikan skor 1 kategori tidak pernah, 1 orang memberikan skor 2 kategori jarang, 4 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 4 orang memberikan skor 4 kategori selalu menggunakan multimedia dalam pembelajaran.

(5) Android

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UIN Antasari ada 1 orang memberikan skor 1 kategori tidak pernah, 1 orang memberikan skor 2 kategori jarang, 4 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 4 orang memberikan skor 4 kategori selalu menggunakan media Android dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil kuesioner di atas penggunaan media pembelajaran yang sesuai materi yang diajarkan dalam perkuliahan diperoleh hasil sebagai berikut:

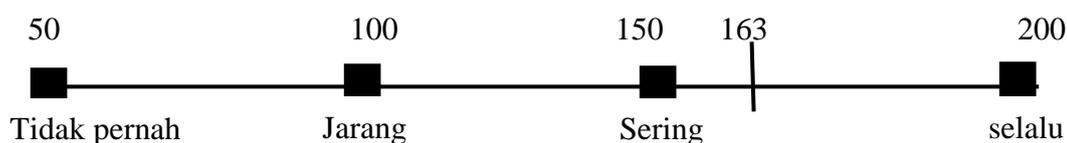
Tabel 4.10 Hasil Kuesioner dosen PGMI dalam menerapkan berbagai media pembelajaran

Responden	Jawaban responden untuk item pertanyaan :					
	a	b	c	d	e	Total
1	4	4	4	3	4	19
2	2	3	2	3	2	12
3	4	4	4	4	3	19
4	4	2	2	3	4	15
5	3	3	1	1	1	9
6	4	4	4	4	3	19
7	4	4	4	4	4	20
8	3	3	3	3	3	15
9	4	2	4	2	3	15
10	4	4	4	4	4	20
Jumlah						163

Jumlah skor kriterium (setiap item mendapat skor tertinggi yaitu 4), jumlah item 5 dan jumlah responden 10 orang.

$$4 \times 5 \times 10 = 200$$

Jumlah skor hasil pengumpulan data 163. Dengan demikian penggunaan media pembelajaran yang relevan sesuai materi perkuliahan menurut 10 responden itu $163 : 200 = 82\%$ dari kriteria yang telah ditetapkan. Hal ini secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:



Jadi, berdasarkan interval di atas diperoleh hasil kuesioner Dosen PGMI UIN Antasari dalam menggunakan media pembelajaran yang relevan sesuai

materi perkuliahan diperoleh nilai 163 termasuk dalam kategori interval “sering dan selalu”, tetapi lebih mendekati sering.

Dosen Akademik PGMI UIN Antasari menambahkan dalam hal penggunaan media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran, “beragam media yang bisa digunakan dalam perkuliahan sebagai contoh media yang tersedia lokal perkuliahan, media yang bisa diolah menjadi media yang terbaharukan, memanfaatkan lingkungan, disamping kita secara umum menggunakan media cetak, visual, audio visual, media online kemudian menyesuaikan dengan perkembangan zaman era digital 4.0 kita berbasis multimedia sehingga mahasiswa diharapkan mampu mengolah dan menerapkan media pembelajaran ketika nanti menjadi Guru”¹⁰.

Tidak jauh berbeda Dosen Akademik UIN Antasari Banjarmasin menanggapi tentang penggunaan media pembelajaran, “media yang digunakan bervariasi agar mahasiswa tidak bosan apalagi Saya mengajar matakuliah matematika maka seringkali media digunakan yang sifatnya membuat mereka aktif dan kreatif sehingga pembelajaran tidak monoton sama seperti lainnya media yang sering digunakan seperti LCD, buku-buku, visual, penggunaan media KIT matematika, video materi pembelajaran Matematika, dan biasanya saya meminta kepada mahasiswa untuk membuat media pembelajaran berkenaan dengan cara mengajarkan materi matematika untuk Anak Madrasah Ibtidaiyah”¹¹

¹⁰Wawancara dengan Ani Cahyadi, Dosen Akademik PGMI UIN Antasari Banjarmasin, 12 Juli 2019

¹¹Wawancara dengan Murniningsih, Dosen Pengajar Program Studi PGMI UIN Antasari Banjarmasin, 12 Juli 2019.

Berdasarkan hasil wawancara dengan dosen PGMI UIN Antasari penggunaan media dilakukan secara variatif, menyesuaikan dengan matakuliah atau materi pembelajaran dan juga menggunakan multimedia sebagai bentuk penyesuaian dengan pertumbuhan dan perkembangan zaman.

h) Sumber belajar

Menggunakan sumber belajar yang relevan

(1) Buku

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UIN Antasari ada 2 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 8 orang memberikan skor 4 kategori selalu menggunakan sumber belajar dari buku dalam menyampaikan pembelajaran.

(2) Orang sebagai penyimpan, pengolah dan penyaji pesan

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UIN Antasari ada 1 orang memberikan skor 1 kategori tidak pernah, 3 orang memberikan skor 2 kategori jarang, 2 orang memberikan skor 3 kategori sering, dan 4 orang memberikan skor 4 kategori selalu menggunakan sumber belajar Orang sebagai penyimpan, pengolah dan penyaji pesan dalam perkuliahan.

(3) Brosur

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UIN Antasari ada 3 orang memberikan skor 1 kategori tidak pernah, 3 orang memberikan skor 2 kategori jarang, 3 orang memberikan skor 3 kategori sering, dan 1 orang

memberikan skor 4 kategori selalu menggunakan sumber belajar brosur dalam pembelajaran.

(4) Majalah

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UIN Antasari ada 4 orang memberikan skor 1 kategori tidak pernah, 2 orang memberikan skor 2 kategori jarang, 3 orang memberikan skor 3 kategori sering, dan 1 orang memberikan skor 4 kategori selalu menggunakan sumber belajar majalah dalam pembelajaran

(5) Surat kabar

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UIN Antasari ada 4 orang memberikan skor 1 kategori tidak pernah, 2 orang memberikan skor 2 kategori jarang, 3 orang memberikan skor 3 kategori sering, dan 1 orang memberikan skor 4 kategori selalu menggunakan sumber belajar surat kabar dalam pembelajaran

(6) Internet/Media online

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UIN Antasari ada 1 orang memberikan skor 1 kategori tidak pernah dan 9 orang memberikan skor 4 kategori selalu menggunakan sumber belajar internet/media online kabar dalam pembelajaran.

(7) Lingkungan sekitar

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UIN Antasari ada 2 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 8 orang memberikan skor 4

kategori selalu menggunakan sumber belajar dengan menggunakan lingkungan sekitar dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil kuesioner di atas penggunaan sumber belajar yang relevan dalam perkuliahan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Kuesioner dosen PGMI dalam menggunakan sumber belajar yang relevan

Responden	Jawaban responden untuk item pertanyaan :							Total
	a	b	c	d	e	f	g	
1	4	2	3	3	3	4	4	23
2	3	2	2	2	2	4	4	19
3	4	3	3	3	3	4	4	24
4	4	2	2	1	1	4	4	18
5	3	3	1	1	1	1	3	13
6	4	4	4	4	4	4	4	28
7	4	4	1	1	1	4	4	19
8	4	4	1	1	1	4	4	19
9	4	1	3	3	3	4	3	21
10	4	4	2	2	2	4	4	22
Total								206

Jumlah skor kriterium (setiap item mendapat skor tertinggi yaitu 4), jumlah item 7 dan jumlah responden 10 orang.

$$4 \times 7 \times 10 = 280$$

Jumlah skor hasil pengumpulan data 206. Dengan demikian penggunaan sumber belajar yang relevan sesuai materi perkuliahan menurut 10 responden itu $206 : 280 = 74\%$ dari kriteria yang telah ditetapkan. Hal ini secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:



Jadi, berdasarkan interval di atas diperoleh hasil kuesioner Dosen PGMI UIN Antasari dalam menggunakan sumber belajar yang relevan sesuai materi perkuliahan diperoleh nilai 206 termasuk dalam kategori interval “jarang dan sering”, tetapi lebih mendekati sering.

Sekretaris Prodi PGMI UIN Antasari Banjarmasin menambahkan dalam menggunakan sumber belajar dalam pembelajaran, “Sumber belajar yang paling banyak justru dari mahasiswa itu sendiri karena sumber belajar itu ada 6 kriteria yaitu orang seperti review dari hasil makalah dan tugas yang dibuat, bahan seperti buku serta silabus juga tertera sumber belajar yang digunakan, alat yang digunakan seperti LCD untuk menayangkan power point, teknik biasanya dengan cooperative learning, bisa juga dengan kegiatan quiz dan latar biasanya memanfaatkan lingkungan yang ada disekitar”¹².

Tidak jauh berbeda Dosen Pengajar Prodi PGMI UIN Antasari Banjarmasin menambahkan, “sumber belajar yang digunakan menekankan pada penggunaan media pembelajaran seperti media cetak, media yang berbasis Android, media Audio visual”¹³

Secara umum tanggapan para Dosen bahwa penggunaan sumber belajar disesuaikan dengan matakuliah dan materi pembelajaran. Sumber belajar yang umum seperti buku, media cetak, penggunaan multimedia sebagai sumber belajar, pengguna bahan yang tersedia dikampus dan lain sebagainya.

¹²Wawancara dengan Khairunnisa, Sekretaris Prodi PGMI UIN Antasari Banjarmasin, 11 Juli 2019

¹³Wawancara dengan Meynida Destiara, Dosen Pengajar Prodi PGMI UIN Antasari Banjarmasin, 11 Juli 2019

i) Lingkungan pembelajaran

Pembelajaran memanfaatkan lingkungan

(1) Hubungan mahasiswa dengan mahasiswa

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UIN Antasari ada 1 orang memberikan skor 3 kategori sering, dan 9 orang memberikan skor 4 kategori selalu dalam memanfaatkan lingkungan hubungan antar mahasiswa pembelajaran.

(2) Hubungan mahasiswa dengan dosen

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UIN Antasari ada 2 orang memberikan skor 3 kategori sering, dan 8 orang memberikan skor 4 kategori selalu dalam memanfaatkan lingkungan hubungan program studi dan lingkungan kampus.

(3) Hubungan program studi dengan lingkungan kampus

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UIN Antasari ada 4 orang memberikan skor 3 kategori sering, dan 6 orang memberikan skor 4 kategori selalu dalam memanfaatkan program studi dengan lingkungan kampus.

(4) Keterlibatan dengan orang tua mahasiswa

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UIN Antasari ada 2 orang memberikan skor 1 kategori tidak pernah, dan 2 orang memberikan skor 2 kategori jarang, 3 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 3 orang memberikan skor 4 kategori selalu memanfaatkan lingkungan dengan melibatkan orang tua mahasiswa.

Berdasarkan hasil kuesioner di atas dalam memanfaatkan lingkungan pembelajaran diperoleh hasil sebagai berikut:

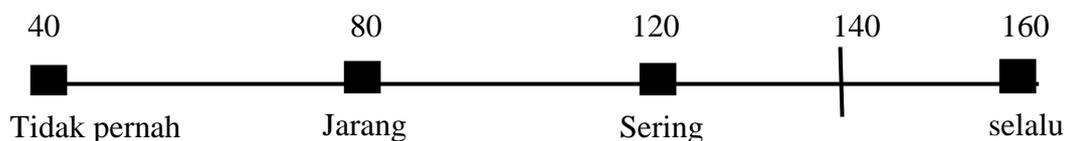
Tabel 4.12 Hasil Kuesioner dosen PGMI dalam memanfaatkan lingkungan pembelajaran

Responden	Jawaban responden untuk item pertanyaan :				Total
	a	b	c	d	
1	4	4	4	3	15
2	4	3	4	2	13
3	4	4	4	4	16
4	4	4	4	1	13
5	4	4	4	4	16
6	4	4	3	3	14
7	4	4	3	3	14
8	3	3	3	1	10
9	4	4	3	2	13
10	4	4	4	4	16
Jumlah					140

Jumlah skor kriterium (setiap item mendapat skor tertinggi yaitu 4), jumlah item 4 dan jumlah responden 10 orang.

$$4 \times 4 \times 10 = 160$$

Jumlah skor hasil pengumpulan data 140. Dengan demikian penggunaan sumber belajar yang relevan sesuai materi perkuliahan menurut 10 responden itu $140: 160 = 88\%$ dari kriteria yang telah ditetapkan. Hal ini secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:



Jadi, berdasarkan interval di atas diperoleh hasil kuesioner Dosen PGMI UIN Antasari dalam memanfaatkan lingkungan pembelajaran dalam hubungan antar mahasiswa, hubungan mahasiswa dan dosen, hubungan program stuydi

dengan kampus serta hubungan dengan orang tua mahasiswa diperoleh nilai 140 termasuk dalam kategori interval “sering dan selalu”.

Dosen Akademik Program Studi PGMI UIN Antasari Banjarmasin menambahkan dalam memanfaatkan lingkungan, “karena matakuliah saya berkenaan dengan pendidikan matematika lingkungan yang dimanfaatkan ialah lingkungan pembelajaran itu sendiri seperti keterlibatan mahasiswa, penguatan dari dosen, kerjasama dengan mahasiswa prodi pendidikan matematika, sering juga mahasiswa untuk menggali informasi lewat perpustakaan yang ada pada program studi atau fakultas dan perpustakaan pusat”¹⁴.

j) Penilaian proses dan hasil belajar

Untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dosen melakukan penilaian proses dan hasil belajar berdasarkan:

(1) Tugas harian

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UIN Antasari ada 1 orang memberikan skor 2 kategori jarang, 2 orang memberikan skor 3 kategori sering, 7 orang memberikan skor 4 kategori selalu memberikan tugas harian.

(2) Diskusi dan penyajian makalah

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UIN Antasari ada 2 orang memberikan skor 3 kategori sering, 8 orang memberikan skor 4 kategori selalu melaksanakan diskusi dan penyajian makalah.

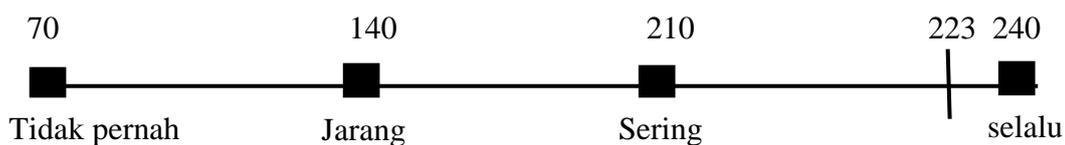
¹⁴Wawancara dengan Murniningsih, Dosen Akademik Program Studi PGMI UIN Antasari Banjarmasin, 11 Juli 2019.

5	4	4	4	4	4	2	22
6	4	4	4	4	4	4	24
7	4	4	4	4	4	4	24
8	4	4	4	4	4	3	23
9	4	4	4	4	4	4	24
10	3	3	4	4	4	2	20
Jumlah							223

Jumlah skor kriterium (setiap item mendapat skor tertinggi yaitu 4), jumlah item 4 dan jumlah responden 10 orang.

$$4 \times 6 \times 10 = 240$$

Jumlah skor hasil pengumpulan data 223. Dengan demikian dosen melakukan penilain proses dan hasil belajar perkuliahan menurut 10 responden itu $223 : 240 = 93\%$ dari kriteria yang telah ditetapkan. Hal ini secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:



Jadi, berdasarkan interval di atas diperoleh hasil kuesioner dari Dosen PGMI UIN Antasari dalam melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar diperoleh nilai 140 termasuk dalam kategori interval “sering dan selalu”. Tetapi lebih mendekati selalu.

Ketua Program Studi PGMI Antasari Banjarmasin menambahkan dalam melakukan penilain dan hasil belajar, “dalam melakukan penilaian proses dan

hasil belajar ada tugas setiap kali pertemuan, tugas proses dalam diskusi, kehadiran, Middle, Final dan Remedial”¹⁵.

Dosen pengajar Program Studi PGMI UIN Antasari menanggapi hal yang sama dalam melakukan penilaian dan hasil belajar, “dalam perkuliahan saya menerapkan sistem presentasi, tanya jawab, diskusi, kemudian penguatan dan pemberian latihan untuk komponen penilaian saya bagi untuk nilai tugas diambil dari presentasi, makalah, tanya jawab, UTS dari pengerjaan soal, dan UAS serta remedial disesuaikan dengan kebutuhan”.¹⁶

Dosen Program Studi PGMI UIN Antasari dalam melakukan penilaian proses dan hasil belajar menyesuaikan pada standar penilaian yang diolah dari komponen-komponen kehadiran, tugas harian, makalah dan diskusi, UTS, UAS dan remedial yang disesuaikan kebutuhan untuk mencapai Kriteria Kelulusan Minimal.

3) Evaluasi Proses pelaksanaan pembelajaran

a) Kegiatan Dosen pada perkuliahan

(1) Proses pelaksanaan pembelajaran dapat terlihat pada kegiatan dosen

meliputi:

(a) Menciptakan kontrak kuliah

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UIN Antasari semua responden memberikan skor 4 kategori selalu membuat kontrak kuliah.

¹⁵Wawancara dengan Raihanatul Jannah, Ketua Program Studi PGMI UIN Antasari, 11 Juli 2020

¹⁶Wawancara dengan Khairatul Muna, Dosen Pengajar Prodi PGMI UIN Antasari Banjarmasin, 11 Juli 2019.

(b) Membuka kuliah

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UIN Antasari semua responden memberikan skor 4 kategori selalu membuka kuliah.

(c) Melakukan appersepsi

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UIN Antasari semua responden memberikan skor 4 kategori selalu memberikan appersepsi saat membuka kuliah.

(d) Menyampaikan materi pokok

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UIN Antasari semua responden memberikan skor 4 kategori selalu menyampaikan materi pokok.

(e) Menyampaikan dengan pengetahuan lain

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UIN Antasari 1 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 9 orang memberikan skor 4 kategori selalu menyampaikan materi dengan pengetahuan lain.

(f) Mengaitkan dengan situasi kontekstual

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UIN Antasari 1 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 9 orang memberikan skor 4 kategori selalu menyampaikan materi dengan mengaitkan situasi kontekstual.

(g) Menciptakan daya kualitas mahasiswa

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UIN Antasari 1 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 9 orang memberikan skor 4 kategori dalam menciptakan daya kualitas mahasiswa.

(h) Menciptakan rasa humor

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UIN Antasari ada 1 orang yang memberikan skor 2 kategori jarang, 3 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 6 orang memberikan skor 4 kategori selalu menyampaikan materi dengan menciptakan rasa humor.

(i) Menyampaikan materi

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UIN Antasari semua responden memberikan skor 4 kategori selalu menyampaikan materi sesuai dengan pembahasan.

(j) Menyimpulkan materi

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UIN Antasari semua responden memberikan skor 4 kategori selalu menyampaikan materi dengan mengaitkan situasi kontekstual.

(k) Menutup pertemuan tepat waktu

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UIN Antasari ada 1 orang memberikan skor 2 kategori jarang, 2 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 7 orang memberikan skor 4 kategori selalu menutup pertemuan tepat waktu.

Berdasarkan hasil kuesioner di atas untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dosen melakukan penilaian proses dan hasil belajar diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.14 Hasil Kuesioner dosen PGMI dalam melakukan kegiatan perkuliahan

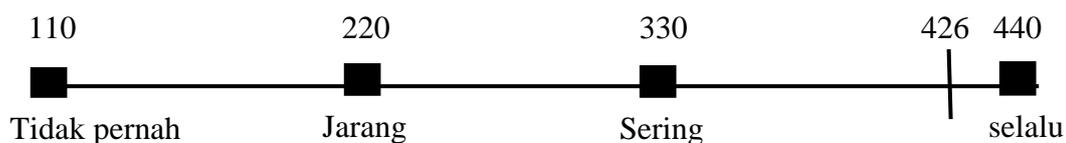
Responden	Jawaban responden untuk item pertanyaan :											Total
	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	
1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	42

2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	43
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	39
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
8	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	42
9	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	40
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
Jumlah												426

Jumlah skor kriterium (setiap item mendapat skor tertinggi yaitu 4), jumlah item 11 dan jumlah responden 10 orang.

$$4 \times 11 \times 10 = 440$$

Jumlah skor hasil pengumpulan data 426. Dengan demikian dosen melaksanakan perkuliahan menurut 10 responden itu $426 : 440 = 97\%$ dari kriteria yang telah ditetapkan. Hal ini secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:



Jadi, berdasarkan interval di atas diperoleh hasil kuesioner dari Dosen PGMI UIN Antasari dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan diperoleh nilai 426 termasuk dalam kategori interval “sering dan selalu”. Tetapi lebih mendekati selalu.

Dosen Akademik UIN Antasari Banjarmasin menambahkan dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan, “dosen dalam halnya melaksanakan tugas didalam kelas ketika awal perkuliahan menyampaikan kontrak studi, menyampaikan silabus, menyampaikan RPS disitu peran dosen dalam menerapkan kedisiplinan

secara pribadi maupun kesiapan mahasiswa dalam mengikuti jalannya perkuliahan. Ketika dosen masuk harus tepat waktu disamping juga dosen dalam proses belajar mengajar menyampaikan materi, memberikan penguatan, menarik kesimpulan sampai pada mengakhiri kuliah dengan tepat waktu”¹⁷.

Hasil wawancara beberapa dosen Program Studi PGMI UIN Antasari dalam proses pembelajaran melaksanakan tugasnya sesuai RPS dan Silabus, kemudian menggunakan sumber belajar media metode yang variatif menyampaikan materi kuliah sampai menarik kesimpulan tepat waktu, memberikan bimbingan arahan serta mengembangkan potensi mahasiswa dengan menggali dirinya agar menyesuaikan dengan pertumbuhan dan perkembangan zaman.

(2) Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan perkuliahan sesuai prosedur, mempertimbangkan saran pendukung, efektifitas, efisiensi dan sebagainya.

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UIN Antasari ada 2 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 8 orang memberikan skor 4 kategori selalu dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan perkuliahan sesuai prosedur, mempertimbangkan saran pendukung, efektifitas, efisiensi dan sebagainya.

Berdasarkan hasil kuesioner perencanaan dan kegiatan perkuliahan yang menyesuaikan prosedur, pertimbangan sarana pendukung, efektifitas, efisiensi diperoleh hasil sebagai berikut:

¹⁷Wawancara dengan Ani Cahyadi, Dosen Akademik Program Studi PGMI UIN Antsari, 12 Juli 2020

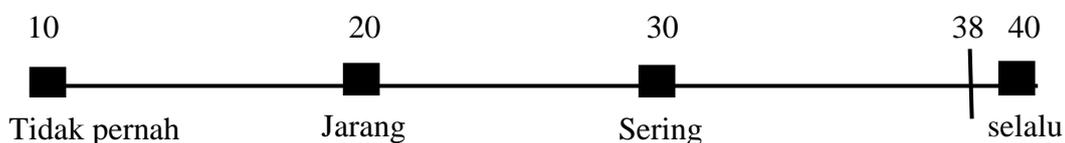
Tabel 4.15 Hasil Kuesioner dosen PGMI dalam melakukan kegiatan perkuliahan

Responden	Jawaban responden untuk pertanyaan menyesuaikan prosedur, pertimbangan sarana pendukung, efektifitas, efisiensi	Total
1	4	4
2	3	3
3	4	4
4	3	3
5	4	4
6	4	4
7	4	4
8	4	4
9	4	4
10	4	4
Jumlah		38

Jumlah skor kriterium (setiap item mendapat skor tertinggi yaitu 4), jumlah item 1 dan jumlah responden 10 orang.

$$4 \times 1 \times 10 = 40$$

Jumlah skor hasil pengumpulan data 426. Dengan demikian dosen menyesuaikan perkuliahan sesuai prosedur, pertimbangan sarana pendukung, efektifitas, efisiensi menurut 10 responden itu $38 : 40 = 95\%$ dari kriteria yang telah ditetapkan. Hal ini secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:



Jadi, berdasarkan interval di atas diperoleh hasil kuesioner dari Dosen PGMI UIN Antasari dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan di sesuaikan pada prosedur, pertimbangan sarana pendukung, efektifitas, efisiensi dan sebagainya

diperoleh nilai 38 termasuk dalam kategori interval “sering dan selalu”. Tetapi lebih mendekati selalu.

(3) Menciptakan suasana kegiatan mahasiswa dalam pembelajaran

(a) Kondusif

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UIN Antasari ada 2 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 8 orang memberikan skor 4 kategori selalu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif.

(b) Menyiapkan alat-alat , dan perlengkapan yang diperlukan

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UIN Antasari ada 1 orang memberikan skor 2 kategori jarang, 2 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 7 orang memberikan skor 4 kategori selalu dalam menciptakan suasana dengan menyiapkan alat-alat dan perlengkapan yang diperlukan

(c) Membimbing mahasiswa

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UIN Antasari ada 2 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 8 orang memberikan skor 4 kategori selalu dalam menciptakan suasana dengan melakukan pembimbingan kepada mahasiswa.

(d) Menerapkan disiplin kelas

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UIN Antasari ada 4 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 6 orang memberikan skor 4 kategori selalu dalam menciptakan suasana pembelajaran dengan menerapkan disiplin kelas.

Berdasarkan hasil kuesioner di atas untuk menciptakan suasana kegiatan mahasiswa dalam pembelajaran diperoleh hasil sebagai berikut:

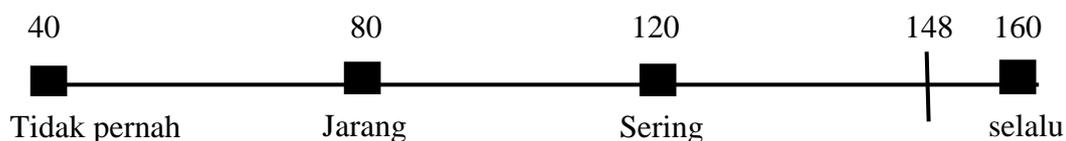
Tabel 4.16 Hasil Kuesioner dosen PGMI UIN Antasari menciptakan suasana Kegiatan mahasiswa dalam perkuliahan

Responden	Jawaban responden untuk item pertanyaan :				Total
	a	b	c	d	
1	4	4	4	4	16
2	3	2	3	3	11
3	4	4	4	4	16
4	3	3	4	3	13
5	4	3	3	3	13
6	4	4	4	4	16
7	4	4	4	4	16
8	4	4	4	4	16
9	4	4	4	4	16
10	4	4	4	3	15
Jumlah					148

Jumlah skor kriterium (setiap item mendapat skor tertinggi yaitu 4), jumlah item 4 dan jumlah responden 10 orang.

$$4 \times 4 \times 10 = 160$$

Jumlah skor hasil pengumpulan data 148. Dengan demikian dosen menciptakan suasana kegiatan mahasiswa dalam perkuliahan menurut 10 responden itu $148 : 160 = 93\%$ dari kriteria yang telah ditetapkan. Hal ini secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:



Jadi, berdasarkan interval di atas diperoleh hasil kuesioner dari Dosen PGMI UIN Antasari menciptakan suasana kegiatan mahasiswa dalam perkuliahan

diperoleh nilai 148 termasuk dalam kategori interval “sering dan selalu”. Tetapi lebih mendekati selalu.

Dosen Pengajar Program Studi PGMI UIN Antasari Banjarmasin menambahkan tentang keadaan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan, “sejauh ini mereka aman damai senang hanya saja terkadang ada celetukan pertanyaan dari mahasiswa kenapa kita membahas matematika seperti ini sebelumnya saya mengecek sendiri terhadap RPS yang terdahulu kok tinggi pembahasannya tapi saya tetap menekankan kepada mahasiswa apapun yang dipelajari kalau kalian sungguh-sungguh Insya Allah bermanfaat meski nanti mengajar di Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah.¹⁸”

b) Kegiatan mahasiswa dalam Proses pelaksanaan pembelajaran :

1) Pembelajaran dalam melibatkan mahasiswa

(a) Kegiatan belajar dan bimbingan

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UIN Antasari ada 2 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 8 orang memberikan skor 4 kategori selalu melaksanakan kegiatan belajar dan bimbingan kepada mahasiswa.

(b) Mahasiswa diberikan tugas-tugas penunjang

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UIN Antasari ada 1 orang memberikan skor 2 kategori jarang dan 9 orang memberikan skor 4 kategori selalu memberikan tugas-tugas penunjang kepada mahasiswa.

¹⁸Wawancara dengan Khairatul Muna, Dosen Pengajar Program Studi PGMI UIN Antasari Banjarmasin, 11 Juli 2019.

(c) Mahasiswa mengikuti kegiatan perkuliahan dengan disiplin

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UIN Antasari ada 4 orang memberikan skor 2 kategori sering dan 6 orang memberikan skor 4 kategori selalu mahasiswa mengikuti kegiatan perkuliahan dengan disiplin.

(d) Memberi perhatian penuh kepada mahasiswa

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UIN Antasari ada 2 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 8 orang memberikan skor 4 kategori selalu memberikan perhatian penuh kepada mahasiswa.

(e) Mengaktifkan kegiatan mahasiswa dalam perkuliahan

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UIN Antasari ada 2 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 8 orang memberikan skor 4 kategori selalu mengaktifkan kegiatan mahasiswa dalam perkuliahan.

(f) Memberikan motivasi belajar

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UIN Antasari ada 1 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 9 orang memberikan skor 4 kategori selalu memberikan motivasi belajar.

(g) Melaksanakan praktik dalam situasi nyata

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UIN Antasari ada 3 orang skor 3 kategori sering dan 8 orang memberikan skor 4 kategori selalu memberikan tugas praktik dalam situasi nyata.

Berdasarkan hasil kuesioner di atas tentang proses pelaksanaan pembelajaran melibatkan mahasiswa dalam perkuliahan diperoleh hasil sebagai berikut:

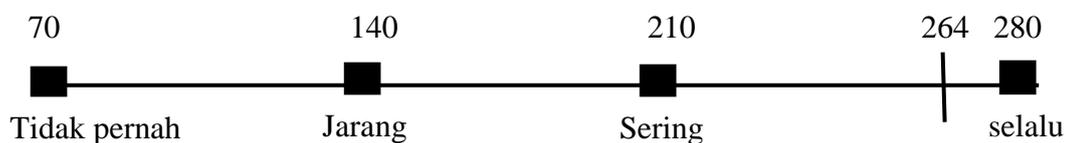
Tabel 4.17 Hasil Kuesioner dosen PGMI UIN Antasari proses pelaksanaan pembelajaran melibatkan mahasiswa dalam perkuliahan

Responden	Jawaban responden dari pertanyaan item:							Total
	a	b	c	d	e	f	g	
1	4	4	4	4	4	4	3	27
2	3	2	3	4	4	4	4	24
3	4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	3	3	3	4	4	25
5	4	4	4	4	4	4	4	28
6	4	4	4	4	4	4	4	28
7	3	4	4	4	4	4	4	27
8	4	4	3	4	4	4	3	26
9	4	4	4	4	4	4	3	27
10	4	4	3	3	3	3	4	24
Jumlah								264

Jumlah skor kriterium (setiap item mendapat skor tertinggi yaitu 4), jumlah item 7 dan jumlah responden 10 orang.

$$4 \times 7 \times 10 = 280$$

Jumlah skor hasil pengumpulan data 264. Dengan demikian dosen melaksanakan proses pembelajaran melibatkan mahasiswa dalam perkuliahan menurut 10 responden itu $264 : 280 = 94\%$ dari kriteria yang telah ditetapkan. Hal ini secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:



Jadi, berdasarkan interval di atas diperoleh hasil kuesioner dari Dosen PGMI UIN Antasari dalam melibatkan mahasiswa dalam perkuliahan diperoleh nilai 264 termasuk dalam kategori interval “sering dan selalu”. Tetapi lebih mendekati selalu.

c) Peran dosen melaksanakan proses pembelajaran dapat dilihat kegiatan

1) Disiplin masuk kelas

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UIN Antasari ada 8 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 2 orang memberikan skor 4 kategori selalu disiplin masuk kelas.

2) Disiplin mengakhiri kuliah

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UIN Antasari ada 1 orang memberikan skor 2 kategori jarang, 4 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 6 orang memberikan skor 4 kategori selalu disiplin mengakhiri kuliah.

3) Menyampaikan materi

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UIN Antasari ada 1 orang memberikan skor 2 kategori jarang, 2 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 7 orang memberikan skor 4 kategori selalu menyampaikan materi.

4) Memberikan pembelakalan ilmu

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UIN Antasari ada 4 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 6 orang memberikan skor 4 kategori selalu memberikan pembekalan ilmu.

5) Memiliki keluwesan pengetahuan

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UIN Antasari ada 2 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 8 orang memberikan skor 4 kategori selalu memiliki keluwesan pengetahuan.

6) Menerapkan berbagai metode pembelajaran

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UIN Antasari ada 1 orang memberikan skor 2 kategori jarang, 2 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 7 orang memberikan skor 4 kategori selalu menerapkan berbagai metode pembelajaran.

7) Menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UIN Antasari ada 2 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 8 orang memberikan skor 4 kategori selalu menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami.

8) Bersikap humoris

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UIN Antasari ada 1 orang memberikan skor 2 kategori jarang, 3 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 6 orang memberikan skor 4 kategori selalu bersikap humoris.

9) Berbicara dengan suara yang jelas

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UIN Antasari ada 1 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 9 orang memberikan skor 4 kategori selalu berbicara dengan suara yang jelas.

10) Rapi dalam berpakaian

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UIN Antasari ada 2 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 8 orang memberikan skor 4 kategori selalu berpakaian rapi.

11) Berperilaku sopan dan santun

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UIN Antasari semua responden memberikan skor 4 kategori selalu berperilaku sopan dan santun.

12) Memiliki daya tarik individualitas

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UIN Antasari ada 4 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 6 orang memberikan skor 4 kategori selalu menampilkan daya Tarik individualitas.

Berdasarkan hasil kuesioner tentang peran dosen melaksanakan proses pembelajaran diperoleh hasil sebagai berikut:

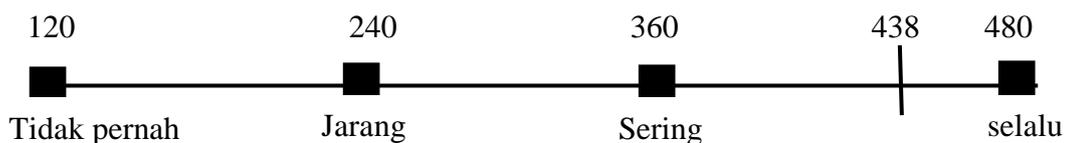
Tabel 4.18 Hasil Kuesioner peran dosen PGMI UIN Antasari melaksanakan proses pembelajaran

Responden	Jawaban responden dari pertanyaan item:												Total
	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	
1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	46
2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	41
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	38
5	3	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	41
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
7	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
8	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	42
9	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	46
10	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	42
Jumlah													438

Jumlah skor kriterium (setiap item mendapat skor tertinggi yaitu 4), jumlah item 12 dan jumlah responden 10 orang.

$$4 \times 12 \times 10 = 480$$

Jumlah skor hasil pengumpulan data 438. Dengan demikian peran dosen dalam proses pembelajaran pada kegiatan perkuliahan menurut 10 responden itu $438 : 480 = 91\%$ dari kriteria yang telah ditetapkan. Hal ini secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:



Jadi, berdasarkan interval di atas diperoleh hasil kuesioner dari Dosen PGMI UIN Antasari peran dosen dalam proses perkuliahan diperoleh nilai 264 termasuk dalam kategori interval “sering dan selalu”. Tetapi lebih mendekati selalu.

Ketua Program Studi PGMI UIN Antasari menambahkan tentang kedisiplinan dalam proses pembelajaran, “masuk perkuliahan sesuai jadwal begitu juga mengakhiri kuliah karena di jadwal itu sistem pembagian waktunya sudah jelas jangan sampai terbentur dengan jadwal kuliah yang lain maka itu dosen sebelum menerapkan kedisiplinan kepada mahasiswa maka dia sendiri yang terlebih dahulu mencontohkan kedisiplinan”¹⁹.

Sekretaris Program Studi PGMI UIN Antasari menambahkan berkenaan hal di atas, “Kita diawal perkuliahan kita sudah ada kesepakatan apabila terlambat 15 menit baik dosen ataupun mahasiswa itu ada konsekuensinya, tapi untuk saya apabila mahasiswa terlambat selama 15 menit maka mereka berhak tetap masuk tetapi akan mengurangi nilai keaktifan”²⁰.

Dapat dilihat peran dosen sangat memperhatikan mahasisnya terlihat penanaman disiplin kelas sangat tinggi, berlaku keadilan bagi siapa tentunya dosen selalu membimbing dan mengarahkan mahasisnya, dan menekankan

¹⁹Wawancara dengan Raihantul Jannah, Ketua Program Studi PGMI UIN Antasari Banjarmasin, 11 Juli 2019

²⁰Wawancara dengan Khairunnisa, Sekretari Program Studi PGMI UIN Antasari Banjarmasin, 11 Juli 2019.

keaktifan sehingga mereka benar-benar merasakan proses pembelajaran itu sendiri.

4) Evaluasi hasil pembelajaran

a) Hasil pembelajaran jangka pendek

(1) Melakukan evaluasi pembelajaran berdasarkan:

(a) Evaluasi formatif akhir pembelajaran

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UIN Antasari ada 1 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 9 orang memberikan skor 4 kategori selalu berpakaian rapi.

(b) Evaluasi tengah semester

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UIN Antasari semua responden memberikan skor 4 kategori selalu melaksanakan evaluasi tengah semester.

(c) Evaluasi ujian akhir semester

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UIN Antasari semua responden memberikan skor 4 kategori selalu melaksanakan evaluasi ujian akhir semester.

(d) Tinjak lanjut evaluasi

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UIN Antasari ada 2 orang memberikan skor 2 kategori sering, 2 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 6 orang memberikan skor 4 kategori selalu melaksanakan tindak lanjut evaluasi.

(e) Menyampaikan hasil akhir

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UIN Antasari ada 3 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 7 orang memberikan skor 4 kategori selalu menyampaikan hasil akhir.

Berdasarkan hasil kuesioner dosen tentang evaluasi hasil pembelajaran jangka pendek diperoleh hasil sebagai berikut:

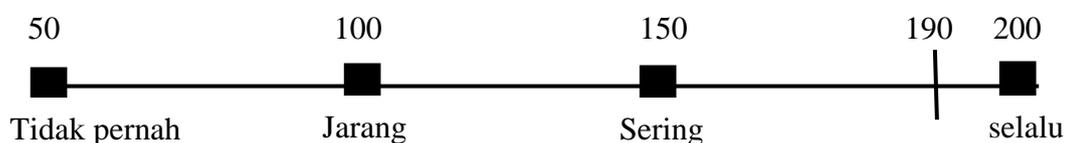
Tabel 4.19 Hasil Kuesioner dosen PGMI UIN Antasari tentang hasil pembelajaran jangka pendek

Responden	Jawaban responden pertanyaan item:					Total
	a	b	c	d	e	
1	4	4	4	4	3	19
2	4	4	4	4	3	19
3	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	2	4	18
5	4	4	4	2	4	18
6	4	4	4	4	4	20
7	4	4	4	4	4	20
8	4	4	4	3	4	19
9	4	4	4	4	4	20
10	3	4	4	3	3	17
Jumlah						190

Jumlah skor kriterium (setiap item mendapat skor tertinggi yaitu 4), jumlah item 12 dan jumlah responden 10 orang.

$$4 \times 5 \times 10 = 200$$

Jumlah skor hasil pengumpulan data 190. Dengan demikian tentang hasil pembelajaran jangka pendek perkuliahan menurut 10 responden itu $190 : 200 = 95\%$ dari kriteria yang telah ditetapkan. Hal ini secara kontinu dapat dibuat kategori sebagai berikut:



Jadi, berdasarkan interval di atas diperoleh hasil kuesioner dari Dosen PGMI UIN Antasari tentang evaluasi hasil pembelajaran jarak pendek diperoleh nilai 190 termasuk dalam kategori interval “sering dan selalu”. Tetapi lebih mendekati selalu.

b) Evaluasi hasil pembelajaran jangka menengah dan jangka panjang

(1) Hasil pembelajaran sesuai dengan indikator dan kriteria kelulusan minimal

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UIN Antasari ada 1 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 9 orang memberikan skor 4 kategori selalu berkesesuaian hasil pembelajaran sesuai indikator dan kriteria kelulusan minimal.

(2) Hasil pembelajaran sesuai standar kompetensi lulusan dan capaian pembelajaran

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UIN Antasari ada 1 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 9 orang memberikan skor 4 kategori selalu berkesesuaian hasil pembelajaran dengan standar kompetensi lulusan dan capaian pembelajaran.

(3) Hasil pembelajaran yang diharapkan kepada mahasiswa agar mereka siap menjadi calon Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah yang Profesional

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UIN Antasari ada 1 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 9 orang memberikan skor 4 kategori

selalu dalam mengharapkan mahasiswa agar mereka siap menjadi calon Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah yang Profesional .

Berdasarkan hasil kuesioner dosen tentang evaluasi hasil pembelajaran jangka menengah dan panjang diperoleh hasil sebagai berikut:

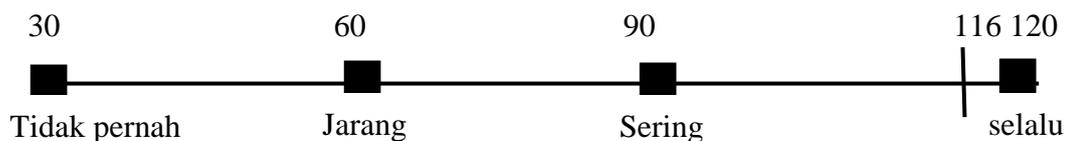
Tabel 4.20 Hasil Kuesioner dosen PGMI UIN Antasari tentang hasil pembelajaran jangka menengah dan jangka panjang

Responden	Jawaban responden pertanyaan item:			Total
	a	b	c	
1	4	4	4	12
2	3	3	3	9
3	4	4	4	12
4	4	4	4	12
5	4	4	3	11
6	4	4	4	12
7	4	4	4	12
8	4	4	4	12
9	4	4	4	12
10	4	4	4	12
Jumlah				116

Jumlah skor kriterium (setiap item mendapat skor tertinggi yaitu 4), jumlah item 3 dan jumlah responden 10 orang.

$$4 \times 3 \times 10 = 120$$

Jumlah skor hasil pengumpulan data 116. Dengan demikian evaluasi hasil pembelajaran jangka menengah dan jangka panjang perkuliahan menurut 10 responden itu $116 : 120 = 97\%$ dari kriteria yang telah ditetapkan. Hal ini secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:



Jadi, berdasarkan interval di atas diperoleh hasil kuesioner dari Dosen PGMI UIN Antasari hasil pembelajaran jarak menengah dan jangka panjang diperoleh nilai 116 termasuk dalam kategori interval “sering dan selalu”. Tetapi lebih mendekati selalu.

Dosen Akademik Program Studi PGMI UIN Antasari Banjarmasin Menambahkan dalam menyiapkan mahasiswa siap terjun kemasyarakat, “setelah mereka ditempa dengan berbagai disiplin ilmu pengetahuan yang didapat hendaknya mereka dapat mengembangkan dan menerapkan konsep pendidikan yang didapatkan dibangku kuliah, seiring perkembangan zaman mereka harus menguasai Iptek serta Imtaqnya karena disini berbasis pendidikan islam sehingga ia dimasyarakat dapat berkontribusi baik dengan mengharumkan nama baik UIN Antasari”²¹

Tidak jauh berbeda tanggapan salah satu Dosen akademik Program Studi PGMI UIN Antasari Menambahkan, “ini sebuah harapan seorang dosen kepada mahasiswanya setelah mereka mengikuti serangkaian program mata kuliah mereka diharapkan mampu menciptakan dirinya menjadi Guru Madrasah Ibtidaiyah yang professional mampu berdaya saing dengan lulusan lainya mampu membuat media dan bahan-bahan pembelajaran yang lebih interaktif sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan dan ramah anak”²²

²¹Wawancara dengan Ani Cahyadi, Dosen Akadamik Program Studi PGMI UIN Antasari Banjarmasin, 12 Juli 2019.

²²Wawancara dengan Murniningsih, Dosen Akademik Program Studi PGMI UIN Antasari Banjarmasin, 12 Juli 2019.

b. Evaluasi Pembelajaran Responden Mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin

1) Evaluasi Program Pembelajaran

a) Pembelajaran sesuai dengan kebutuhan belajar sebagai calon Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah

(1) Kebutuhan akademik

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UIN Antasari ada 1 orang memberikan skor 2 kategori jarang, 16 orang memberikan skor 3 kategori sering, dan 23 orang memberikan skor 4 kategori selalu menyesuaikan pembelajaran berdasarkan kebutuhan akademik.

(2) Profesionalitas Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UIN Antasari ada 2 orang memberikan skor 2 kategori jarang, 18 orang memberikan skor 3 kategori sering, dan 20 orang memberikan skor 4 kategori selalu menyesuaikan pembelajaran berdasarkan Profesionalitas Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah.

Berdasarkan hasil kuesioner mahasiswa tentang Pembelajaran sesuai dengan kebutuhan belajar sebagai calon Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.21 Hasil Kuesioner mahasiswa PGMI UIN Antasari Pembelajaran sesuai dengan kebutuhan belajar sebagai calon Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah

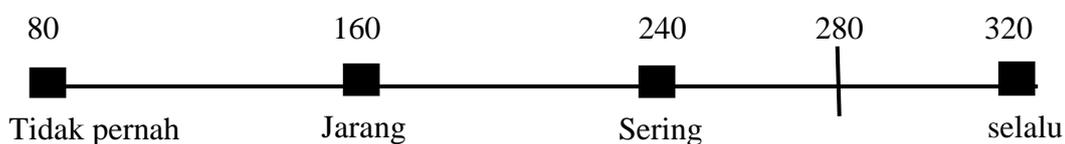
Responden	Jawaban responden untuk item pertanyaan :		Total
	a	b	
1	4	4	8
2	3	3	6
3	3	3	6

4	3	3	6
5	3	4	7
6	4	4	8
7	4	4	8
8	3	3	6
9	4	4	8
10	3	3	6
11	4	3	7
12	4	4	8
13	3	3	6
14	4	4	8
15	4	4	8
16	4	4	8
17	3	2	5
18	3	3	6
19	4	4	8
20	3	3	6
21	4	3	7
22	4	4	8
23	4	3	7
24	3	3	6
25	4	4	8
26	3	3	6
27	4	4	8
28	4	4	8
29	2	2	4
30	4	4	8
31	3	3	6
32	3	3	6
33	3	3	6
34	4	4	8
35	4	4	8
36	4	4	8
37	3	3	6
38	4	4	8
39	4	4	8
40	4	3	7
Jumlah			280

Jumlah skor kriterium (setiap item mendapat skor tertinggi yaitu 4), jumlah item 2 dan jumlah responden 40 orang.

$$4 \times 2 \times 40 = 320$$

Jumlah skor hasil pengumpulan data 280. Dengan demikian Pembelajaran sesuai dengan kebutuhan belajar sebagai calon Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah menurut 40 responden itu $280 : 320 = 88\%$ dari kriteria yang telah ditetapkan. Hal ini secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:



Jadi, berdasarkan interval di atas diperoleh hasil kuesioner dari mahasiswa PGMI UIN Antasari Pembelajaran sesuai dengan kebutuhan belajar sebagai calon Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah diperoleh nilai 280 termasuk dalam kategori interval tepat ditengah-tengah “sering dan selalu”.

Alumni PGMI UIN Antasari Banjarmasin tahun 2012 menambahkan tentang pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa, “Program pembelajaran sangat menunjang yang dalam dunia kerja karena ketika mengambil program studi PGMI interaksi dengan murid itu bisa diterapkan dalam dunia kerja sebagai contoh saya pernah bekerja di beberapa instansi karena disitu ada hubungan antara manusia ke manusia maka proses pembelajaran itu diajarkan oleh program studi PGMI”²³.

Tidak jauh dengan tanggapan Alumni PGMI UIN Antasari angkatan 2013 menambahkan, “alhamdulillah proses pembelajaran prodi PGMI dahulu sangat

²³Wawancara dengan Ahmad Muzaki Firdaus, Alumni Program Studi PGMI UIN Antsari Banjarmasin angkatann 2012, 24 Juni 2019.

baik disana Saya mendapatkan ilmu-ilmu untuk mengajar pada pendidikan dasar atau Madrasah Ibtidaiyah “²⁴.

Tanggapan dari beberapa wawancara Alumni tergambar bahwa pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa dan kebutuhan dunia kerja. Program pembelajaran bukan hanya menyiapkan sebagai Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah tetapi juga menunjang dalam dunia kerja profesi lain.

b) Pembelajaran meningkatkan kemampuan mahasiswa sebagai calon Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah

(1) Kognitif

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UIN Antasari ada 16 orang memberikan skor 3 kategori sering, dan 24 orang memberikan skor 4 kategori selalu meningkatkan kemampuan kognitif mahasiswa sebagai calon Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah.

(2) Afektif

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UIN Antasari ada 21 orang memberikan skor 3 kategori sering, dan 19 orang memberikan skor 4 kategori selalu meningkatkan kemampuan afektif mahasiswa sebagai calon Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah.

²⁴Wawancara dengan Elma Rahmika, Alumni Program Studi PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2013,

(3) Psikomotorik

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UIN Antasari ada 19 orang memberikan skor 3 kategori sering, dan 20 orang memberikan skor 4 kategori selalu meningkatkan kemampuan psikomotorik mahasiswa sebagai calon Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah.

Berdasarkan hasil kuesioner mahasiswa Pembelajaran meningkatkan kemampuan mahasiswa sebagai calon Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.22 Hasil Kuesioner mahasiswa PGMI UIN Antasari Pembelajaran meningkatkan kemampuan mahasiswa sebagai calon Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah

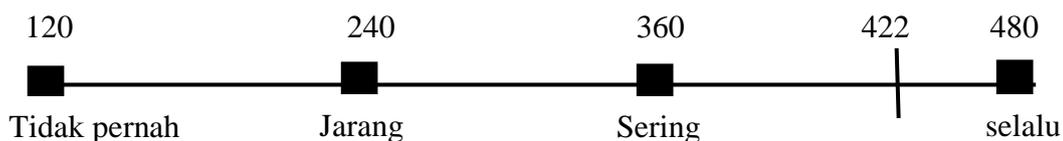
Responden	Jawaban responden untuk item pertanyaan :			Total
	a	b	c	
1	4	4	4	12
2	4	4	3	11
3	3	3	3	9
4	3	3	3	9
5	3	3	3	9
6	4	4	4	12
7	3	3	3	9
8	4	3	3	10
9	3	4	2	9
10	4	4	4	12
11	3	3	3	9
12	4	3	4	11
13	3	3	3	9
14	3	3	3	9
15	4	4	4	12
16	4	4	4	12
17	4	3	3	10
18	4	3	3	10
19	4	4	4	12
20	3	3	3	9
21	3	3	3	9
22	4	4	4	12
23	3	3	3	9
24	4	4	4	12

25	4	4	4	12
26	4	3	3	10
27	4	3	4	11
28	3	3	4	10
29	3	3	3	9
30	4	4	4	12
31	3	3	3	9
32	4	4	4	12
33	3	3	3	9
34	4	4	4	12
35	4	4	4	12
36	3	3	3	9
37	4	4	4	12
38	4	4	4	12
39	4	4	4	12
40	4	4	4	12
Jumlah				422

Jumlah skor kriterium (setiap item mendapat skor tertinggi yaitu 4), jumlah item 2 dan jumlah responden 40 orang.

$$4 \times 3 \times 40 = 480$$

Jumlah skor hasil pengumpulan data 422. Dengan demikian pembelajaran meningkatkan kemampuan mahasiswa sebagai calon Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah menurut 40 responden itu $422 : 480 = 88\%$ dari kriteria yang telah ditetapkan. Hal ini secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:



Jadi, berdasarkan interval di atas diperoleh hasil kuesioner dari mahasiswa PGMI UIN Antasari Pembelajaran meningkatkan kemampuan mahasiswa sebagai

calon Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah diperoleh nilai 280 termasuk dalam kategori interval “sering dan selalu”. Tetapi lebih mendekati selalu.

c) Desain program pembelajaran yang diajarkan sesuai dengan kebutuhan calon Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah, berdasarkan:

(1) Analisis lingkungan dan kebutuhan mahasiswa

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UIN Antasari ada 2 orang memberikan skor 2 kategori jarang, 21 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 17 orang memberikan skor 4 kategori selalu mendesain program pembelajaran berdasarkan analisis lingkungan dan kebutuhan mahasiswa calon Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah.

(2) Pembelajaran yang efektif dan efisien

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UIN Antasari ada 1 orang memberikan skor 2 kategori jarang, 23 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 16 orang memberikan skor 4 kategori selalu mendesain program pembelajaran yang efektif dan efisien kepada mahasiswa calon Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah.

(3) Pengembangan bahan-bahan pembelajaran

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UIN Antasari ada 2 orang memberikan skor 2 kategori jarang, 20 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 18 orang memberikan skor 4 kategori selalu mendesain program pembelajaran berdasarkan Pengembangan bahan-bahan pembelajaran mahasiswa calon Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah.

Berdasarkan hasil kuesioner mahasiswa tentang desain program pembelajaran yang diajarkan sesuai dengan kebutuhan calon Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.23 Hasil Kuesioner mahasiswa PGMI UIN Antasari desain program pembelajaran yang diajarkan sesuai dengan kebutuhan calon Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah

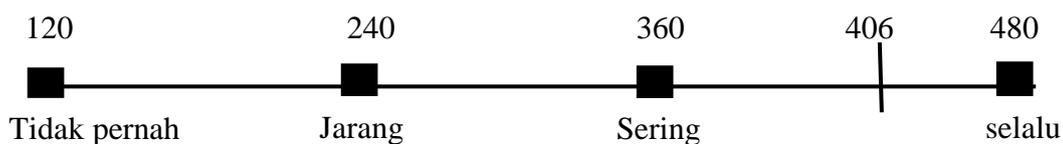
Responden	Jawaban responden untuk item pertanyaan :			Total
	a	b	c	
1	3	4	3	10
2	3	3	3	9
3	3	3	3	9
4	3	3	3	9
5	3	3	3	9
6	3	3	3	9
7	2	3	2	7
8	3	3	3	9
9	3	3	4	10
10	3	3	3	9
11	4	3	3	10
12	4	4	4	12
13	3	3	3	9
14	3	4	4	11
15	4	4	4	12
16	4	4	4	12
17	3	3	2	8
18	3	3	3	9
19	4	4	4	12
20	4	3	4	11
21	3	3	3	9
22	4	4	4	12
23	3	4	4	11
24	4	4	4	12
25	4	4	4	12
26	4	3	3	10
27	4	4	3	11
28	4	3	3	10
29	3	3	3	9
30	3	3	4	10
31	2	2	3	7
32	4	4	4	12
33	3	3	3	9
34	3	4	4	11

35	4	4	4	12
36	3	3	4	10
37	3	3	3	9
38	4	4	4	12
39	4	4	4	12
40	4	3	3	10
Jumlah				406

Jumlah skor kriterium (setiap item mendapat skor tertinggi yaitu 4), jumlah item 2 dan jumlah responden 40 orang.

$$4 \times 3 \times 40 = 480$$

Jumlah skor hasil pengumpulan data 406. Dengan demikian desain program pembelajaran yang diajarkan sesuai dengan kebutuhan calon Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah menurut 40 responden itu $406 : 480 = 85\%$ dari kriteria yang telah ditetapkan. Hal ini secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:



Jadi, berdasarkan interval di atas diperoleh hasil kuesioner dari mahasiswa PGMI UIN Antasari desain program pembelajaran yang diajarkan sesuai dengan kebutuhan calon Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah diperoleh nilai 206 termasuk dalam kategori interval “sering dan selalu”. Tetapi lebih mendekati selalu.

- d) Isi program pembelajaran semua mata kuliah mengantarkan ilmu-ilmu pendidikan khususnya bidang Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah yang menekankan pada:

(1) Standar Kompetensi Lulusan

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UIN Antasari ada 1 orang memberikan skor 2 kategori jarang, 16 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 23 orang memberikan skor 4 kategori selalu mengantarkan ilmu-ilmu pendidikan calon Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah menekankan pada Standar Kompetensi Lulusan.

(2) Capaian Pembelajaran

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UIN Antasari ada 15 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 25 orang memberikan skor 4 kategori selalu mengantarkan ilmu-ilmu pendidikan calon Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah menekankan pada Capaian Pembelajaran.

Berdasarkan hasil kuesioner mahasiswa Isi program pembelajaran semua mata kuliah mengantarkan ilmu-ilmu pendidikan khususnya bidang Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.24 Hasil Kuesioner mahasiswa PGMI UIN Antasari Isi program pembelajaran semua mata kuliah mengantarkan ilmu-ilmu pendidikan khususnya bidang Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah

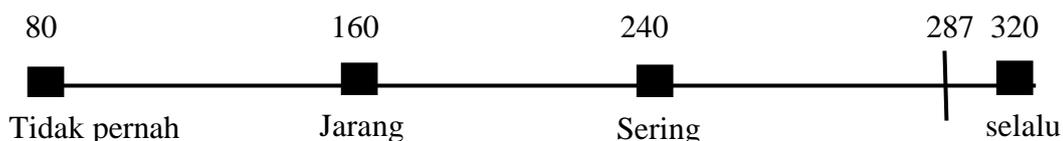
Responden	Jawaban responden pertanyaan item :		Total
	a	b	
1	4	4	8
2	3	3	6
3	4	4	8
4	3	3	6
5	3	3	6
6	3	4	7
7	3	3	6
8	3	3	6
9	4	4	8
10	4	4	8
11	3	4	7
12	4	4	8

13	3	3	6
14	3	4	7
15	4	4	8
16	4	4	8
17	3	3	6
18	4	4	8
19	4	4	8
20	4	3	7
21	3	3	6
22	4	4	8
23	3	3	6
24	4	4	8
25	4	4	8
26	4	4	8
27	4	4	8
28	4	3	7
29	2	3	5
30	4	4	8
31	3	3	6
32	4	4	8
33	3	3	6
34	4	4	8
35	4	4	8
36	4	4	8
37	3	3	6
38	4	4	8
39	3	4	7
40	4	4	8
Jumlah			287

Jumlah skor kriterium (setiap item mendapat skor tertinggi yaitu 4), jumlah item 2 dan jumlah responden 40 orang.

$$4 \times 2 \times 40 = 320$$

Jumlah skor hasil pengumpulan data 287. Dengan demikian isi program pembelajaran semua mata kuliah mengantarkan ilmu-ilmu pendidikan khususnya bidang Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah menurut 40 responden itu $287 : 320 = 90\%$ dari kriteria yang telah ditetapkan. Hal ini secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:



Jadi, berdasarkan interval di atas diperoleh hasil kuesioner dari mahasiswa PGMI UIN Antasari isi program pembelajaran semua mata kuliah mengantarkan ilmu-ilmu pendidikan khususnya bidang Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah menekankan pada Standar Kompetensi Lulusan dan Capaian Pembelajaran diperoleh nilai 287 termasuk dalam kategori interval “sering dan selalu”. Tetapi lebih mendekati selalu.

Alumni PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2012 menambahkan tentang mata kuliah yang menghantarkan ilmu-ilmu pendidikan, “sangat menunjang karena Saya mengajar sesuai prodi yang kita ambilnya tepatnya di SD yang setara dengan Madrasah Ibtidaiyah menurut saya sangat menunjang baik dari segi materi, dari segi pembelajaran, dari segi pengelolaan kelas itu sangat sesuai ketika kita dilapangan”²⁵.

e) Dosen memberikan materi perkuliahan sesuai:

(1) Kurikulum KKNI

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UIN Antasari ada 2 orang yang memberikan skor 2 kategori jarang, 18 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 20 orang memberikan skor 4 kategori selalu memberikan materi kuliah sesuai Kurikulum KKNI.

²⁵Wawancara dengan Mujiburrahman, Alumni PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2012, 24 Juni 2019.

(2) Rencana Pembelajaran Semester dan Satuan Acara Perkuliahan

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UIN Antasari ada 1 orang yang memberikan skor 2 kategori jarang, 18 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 21 orang memberikan skor 4 kategori selalu memberikan materi kuliah sesuai Rencana Pembelajaran Semester dan Satuan Acara Perkuliahan.

(3) Pertumbuhan dan perkembangan zaman

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UIN Antasari ada 1 orang yang memberikan skor 2 kategori jarang, 14 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 25 orang memberikan skor 4 kategori selalu memberikan materi kuliah sesuai pertumbuhan dan perkembangan zaman.

Berdasarkan hasil kuesioner mahasiswa tentang penyesuaian isi program pembelajaran diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.25 Hasil Kuesioner mahasiswa PGMI UIN Antasari tentang penyesuaian isi program pembelajaran

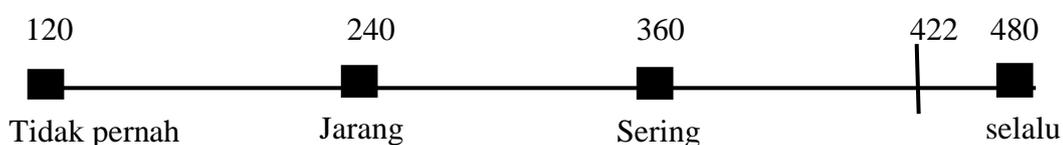
Responden	Jawaban responden untuk item pertanyaan :			Total
	a	b	c	
1	3	3	4	10
2	3	3	4	10
3	4	4	4	12
4	3	4	4	11
5	3	3	3	9
6	3	3	4	10
7	4	4	3	11
8	3	3	3	9
9	4	4	4	12
10	3	3	3	9
11	4	4	4	12
12	4	4	4	12
13	3	3	3	9
14	2	3	4	9
15	4	4	4	12

16	4	4	4	12
17	3	3	2	8
18	3	3	3	9
19	4	4	4	12
20	4	4	4	12
21	3	3	3	9
22	4	4	4	12
23	4	3	3	10
24	4	4	4	12
25	4	4	4	12
26	4	4	4	12
27	3	4	4	11
28	3	3	3	9
29	2	2	3	7
30	4	4	4	12
31	3	3	3	9
32	4	4	4	12
33	3	3	3	9
34	4	4	4	12
35	4	4	4	12
36	3	3	4	10
37	3	3	3	9
38	4	4	4	12
39	4	4	4	12
40	3	3	3	9
Jumlah				422

Jumlah skor kriterium (setiap item mendapat skor tertinggi yaitu 4), jumlah item 3 dan jumlah responden 40 orang.

$$4 \times 3 \times 40 = 480$$

Jumlah skor hasil pengumpulan data 422. Dengan demikian tentang penyesuaian isi program pembelajaran menurut 40 responden itu $422 : 480 = 88\%$ dari kriteria yang telah ditetapkan. Hal ini secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:



Jadi, berdasarkan interval di atas diperoleh hasil kuesioner dari mahasiswa PGMI UIN Antasari tentang penyesuaian isi program pembelajaran diperoleh nilai 422 termasuk dalam kategori interval “sering dan selalu”. Tetapi lebih mendekati selalu.

Alumni Program Studi PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2008 menambahkan tentang materi-materi perkuliahan, “karena waktu itu saya berada angkatan ke 2 yaitu angkatan 2008 jadi saya merasa materi-materi yang diajarkan masih bersifat umum, lebih banyak cara mengaplikasikan materi-materi yang ada dibuku pelajaran”²⁶.

Alumni Program Studi PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2011 menambahkan, “ketika di awal-awal perkuliahan kita disuguhkan dengan materi-materi ilmu-ilmu Keinstitutional seperti mata kuliah Pancasila, kemudian di pertengahan perkuliahan berhubungan dengan materi Fakultas seperti ilmu pendidikan psikologi pendidikan kemudian di akhir-akhir materi masuk pada materi Guru MI seperti Fiqih MI, Bahasa Arab, dan lain sebagainya”²⁷.

Secara umum isi program pembelajaran sudah berkesesuaian dengan isi Kurikulum KKNI, RPS yang dirancang dan menyesuaikan kebutuhan mahasiswa.

²⁶Wawancara dengan Bebas Melati Atin Nur, Alumni PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2008, 08 Juli 2019.

²⁷Wawancara dengan Mujiburrahman, Alumni PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2012, 24 Juni 2019.

f) Mahasiswa mampu memahami pembelajaran karena dosen menggunakan metode yang variatif, yaitu:

(1) Ceramah

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UIN Antasari ada 4 orang yang memberikan skor 2 kategori jarang, 16 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 20 orang memberikan skor 4 kategori selalu menggunakan metode ceramah.

(2) Tanya jawab

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UIN Antasari ada 1 orang yang memberikan skor 2 kategori jarang, 18 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 21 orang memberikan skor 4 kategori selalu menggunakan metode Tanya jawab.

(3) Diskusi

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UIN Antasari ada 2 orang yang memberikan skor 2 kategori jarang, 12 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 26 orang memberikan skor 4 kategori selalu menggunakan metode diskusi.

(4) Pemecahan masalah

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UIN Antasari ada 3 orang yang memberikan skor 2 kategori jarang, 17 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 20 orang memberikan skor 4 kategori selalu menggunakan metode pemecahan masalah.

(5) Karyawisata

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UIN Antasari ada 11 orang yang memberikan skor 1 kategori tidak pernah, 11 orang memberikan kategori jarang, 15 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 3 orang memberikan skor 4 kategori selalu menggunakan metode karyawisata.

(6) Studi banding

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UIN Antasari ada 15 orang yang memberikan skor 1 kategori tidak pernah, 8 orang memberikan kategori jarang, 11 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 6 orang memberikan skor 4 kategori selalu menggunakan metode studi banding.

Berdasarkan hasil kuesioner mahasiswa tentang penggunaan metode pembelajaran yang variatif sebagai berikut:

Tabel 4.26 Hasil Kuesioner mahasiswa PGMI UIN Antasari tentang penggunaan metode pembelajaran yang variatif

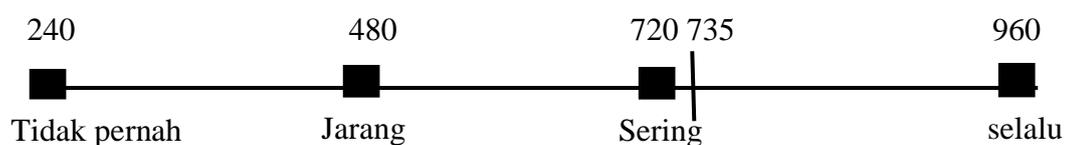
Responden	Jawaban responden pertanyaan item:						Total
	a	b	c	d	e	f	
1	4	3	3	3	1	1	15
2	3	3	4	4	2	2	18
3	3	3	3	3	3	3	18
4	3	4	4	4	2	2	19
5	2	4	3	3	2	2	16
6	4	4	4	4	2	3	21
7	4	4	4	3	1	1	17
8	4	3	3	3	2	1	16
9	4	4	4	3	1	1	17
10	2	4	3	4	1	2	16
11	3	3	4	3	1	1	15
12	4	4	4	4	3	3	22
13	3	3	3	2	1	1	13
14	2	3	3	4	2	1	15
15	3	4	4	4	1	1	17
16	4	4	4	4	4	4	24
17	4	3	3	3	2	2	17

18	4	3	4	3	3	4	21
19	4	4	4	4	3	1	20
20	3	3	4	4	2	3	19
21	4	4	4	3	1	1	17
22	3	3	4	4	3	4	21
23	3	4	4	3	3	3	20
24	4	4	4	4	3	4	23
25	4	4	4	4	4	4	24
26	3	3	3	3	3	4	19
27	3	4	4	4	3	3	21
28	3	3	3	3	2	2	16
29	4	3	4	3	4	1	19
30	3	3	4	4	2	3	19
31	3	3	3	3	1	3	16
32	2	4	4	4	3	1	18
33	4	4	2	2	3	2	17
34	4	4	4	4	3	3	22
35	4	4	4	4	1	1	18
36	3	3	4	3	2	1	16
37	3	3	3	2	1	1	13
38	4	4	4	4	3	2	21
39	4	4	4	4	3	3	22
40	4	2	2	3	3	3	17
Jumlah							735

Jumlah skor kriterium (setiap item mendapat skor tertinggi yaitu 4), jumlah item 6 dan jumlah responden 40 orang.

$$4 \times 6 \times 40 = 960$$

Jumlah skor hasil pengumpulan data 735. Dengan demikian Antasari tentang penggunaan metode pembelajaran yang variatif menurut 40 responden itu $735 : 960 = 77\%$ dari kriteria yang telah ditetapkan. Hal ini secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:



Jadi, berdasarkan interval di atas diperoleh hasil kuesioner dari mahasiswa PGMI UIN Antasari tentang penggunaan metode yang variatif diperoleh nilai 735 termasuk dalam kategori interval “sering dan selalu”. Tetapi lebih mendekati sering.

Alumni Program Studi PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2012 menambahkan penerapan metode pembelajaran, “sangat banyak metode yang diterapkan seperti ceramah, diskusi, Tanya jawab, pemecahan masalah ada juga metode quiz yang dilakukan diakhir-akhir perkuliahan”²⁸.

Alumni PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2014 menambahkan. “Metode yang diterapkan dosen bervariasi seperti metode ceramah, Tanya jawab, diskusi, pemecahan masalah, brainingstorming, sedangkan karyawisata biasa berhubungan dengan materi sejarah atau IPS”²⁹

Metode pembelajaran yang diterapkan sudah bervariasi seperti penggunaan metode ceramah, diskusi, Tanya jawab, pemecahan masalah, karyawisata serta metode lain yang dapat digunakan yang berhubungan dengan materi perkuliahan.

²⁸Wawancara dengan Sidrah Muntaha, Alumni PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2012, 24 Juni 2019.

²⁹Wawancara dengan Aya Rukaviniya, Alumni PGMI UIN Antasari angkatan 2014, 29 Juni 2019.

g) Dosen dalam melaksanakan tugasnya menggunakan media pembelajaran berupa:

(1) Media cetak

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UIN Antasari ada 1 orang yang memberikan skor 1 kategori tidak pernah, 6 orang memberikan skor 2 kategori jarang, 23 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 10 orang memberikan skor 4 kategori selalu menggunakan media cetak.

(2) Media audio visual

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UIN Antasari ada 2 orang memberikan skor 2 kategori jarang, 19 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 19 orang memberikan skor 4 kategori selalu menggunakan media audio visual.

(3) Media berbasis komputer

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UIN Antasari ada 2 orang memberikan skor 2 kategori jarang, 19 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 19 orang memberikan skor 4 kategori selalu menggunakan media berbasis komputer.

(4) Multimedia

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UIN Antasari ada 2 orang memberikan skor 1 kategori tidak pernah, 3 orang memberikan skor 2 kategori jarang, 19 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 16 orang memberikan skor 4 kategori selalu menggunakan multimedia.

(5) Android

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UIN Antasari ada 3 orang memberikan skor 1 kategori tidak pernah, 5 orang memberikan skor 2 kategori jarang, 21 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 11 orang memberikan skor 4 kategori selalu menggunakan media Android.

Berdasarkan hasil kuesioner mahasiswa tentang penggunaan media pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 4.27 Hasil Kuesioner mahasiswa PGMI UIN Antasari tentang penggunaan media pembelajaran

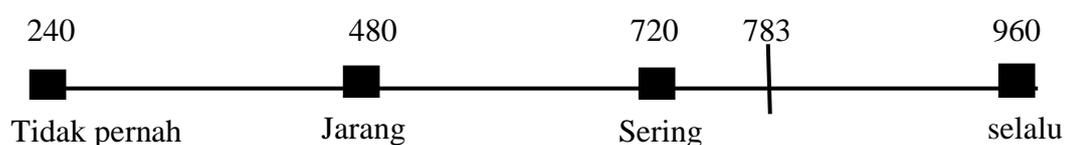
Responden	Jawaban responden pertanyaan item:						Total
	a	b	c	d	e	f	
1	3	4	4	4	4	3	22
2	3	4	4	3	4	4	22
3	3	3	3	3	3	3	18
4	3	2	2	3	3	4	17
5	3	4	4	4	4	3	22
6	4	4	4	4	4	3	23
7	3	3	3	3	2	1	15
8	2	3	3	3	3	2	16
9	3	3	3	2	1	2	14
10	4	3	3	3	3	2	18
11	2	4	4	4	3	1	18
12	3	4	4	4	4	3	22
13	2	3	3	3	3	3	17
14	3	3	3	3	3	3	18
15	3	4	4	4	4	3	22
16	4	4	4	4	4	4	24
17	4	3	3	3	3	3	19
18	3	3	3	3	3	2	17
19	4	4	4	3	4	4	23
20	3	4	4	4	4	3	22
21	3	3	3	3	3	3	18
22	3	4	4	3	4	4	22
23	3	3	3	4	4	4	21
24	3	4	4	3	4	4	22
25	4	4	4	4	4	4	24
26	3	3	3	3	3	3	18
27	4	4	4	4	3	3	22

28	3	4	4	4	4	3	22
29	4	4	4	4	3	4	23
30	3	3	3	3	3	3	18
31	3	3	3	3	3	3	18
32	2	4	4	4	4	4	22
33	3	3	3	3	3	3	18
34	3	3	4	4	3	3	20
35	1	3	3	4	3	3	17
36	3	3	3	3	2	3	17
37	2	2	2	3	1	1	11
38	4	3	3	4	2	2	18
39	4	4	4	4	4	4	24
40	2	4	4	3	3	3	19
Jumlah							783

Jumlah skor kriterium (setiap item mendapat skor tertinggi yaitu 4), jumlah item 6 dan jumlah responden 40 orang.

$$4 \times 6 \times 40 = 960$$

Jumlah skor hasil pengumpulan data 783. Dengan demikian penggunaan media pembelajaran menurut 40 responden itu $783 : 960 = 82\%$ dari kriteria yang telah ditetapkan. Hal ini secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:



Jadi, berdasarkan interval di atas diperoleh hasil kuesioner dari mahasiswa PGMI UIN Antasari tentang penggunaan media pembelajaran diperoleh nilai 735 termasuk dalam kategori interval “sering dan selalu”. Tetapi lebih mendekati sering.

Alumni PGMI UIN Antasari Banjarmasin menambahkan tentang penggunaan media pembelajan dalam proses pembelajaran, “media pembelajaran

yang digunakan secara umum seperti buku-buku referensi matakuliah, media cetak, audio visual, LCD, dan media berbasis Komputer”

Tidak jauh berbeda dengan jawaban di atas Alumni PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2011 menambahkan, “media pembelajaran yang sering digunakan dosen seperti media cetak, Proktor LCD, Slide show, Caption, Video, Benda Konkrit dan lain sebagainya”³⁰.

Media-media yang dipergunakan dosen PGMI UIN Antasari Banjarmasin disesuaikan dengan materi dengan memperhatikan efektivitas dan efisiensinya. Secara umum media yang digunakan seperti buku, audio visual, visual, media cetak, LCD, Kit pembelajaran, multimedia yang berbasis komputer, internet serta Android dan pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran.

h) Sumber belajar yang digunakan untuk memperkaya pengetahuan dan pengalaman mahasiswa:

(1) Buku

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UIN Antasari ada 4 orang memberikan skor 2 kategori jarang, 15 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 21 orang memberikan skor 4 kategori selalu menggunakan sumber belajar berupa buku.

(2) Orang sebagai penyimpan, pengolah dan penyaji pesan

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UIN Antasari ada 4 orang memberikan skor 2 kategori jarang, 23 orang memberikan

³⁰Wawancara dengan M. Fahmi Arifin, Alumni Program Studi PGMI UIN Antasari angkatan 2011, 26 Juli 2019.

skor 3 kategori sering dan 13 orang memberikan skor 4 kategori selalu menggunakan sumber belajar berupa orang sebagai penyimpan, pengolah dan penyaji pesan.

(3) Brosur

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UIN Antasari ada 3 orang memberikan skor 1 kategori tidak pernah, 15 orang memberikan skor 2 kategori jarang, 14 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 8 orang memberikan skor 4 kategori selalu menggunakan sumber belajar berupa brosur .

(4) Majalah

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UIN Antasari ada 9 orang memberikan skor 1 kategori tidak pernah, 15 orang memberikan skor 2 kategori jarang, 11 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 5 orang memberikan skor 4 kategori selalu menggunakan sumber belajar berupa majalah .

(5) Surat kabar

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UIN Antasari ada 7 orang memberikan skor 1 kategori tidak pernah, 16 orang memberikan skor 2 kategori jarang, 11 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 6 orang memberikan skor 4 kategori selalu menggunakan sumber belajar berupa surat kabar.

(6) Internet/media online

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UIN Antasari ada 1 orang memberikan skor 2 kategori jarang, 15 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 24 orang memberikan skor 4 kategori selalu menggunakan sumber belajar berupa Internet/media online.

(7) Lingkungan sekitar

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UIN Antasari ada 3 orang memberikan skor 2 kategori jarang, 19 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 18 orang memberikan skor 4 kategori selalu menggunakan sumber belajar dengan memanfaatkan lingkungan sekitar.

Berdasarkan hasil kuesioner mahasiswa tentang penggunaan sumber belajar sebagai berikut:

Tabel 4.28 Hasil Kuesioner mahasiswa PGMI UIN Antasari tentang penggunaan sumber belajar

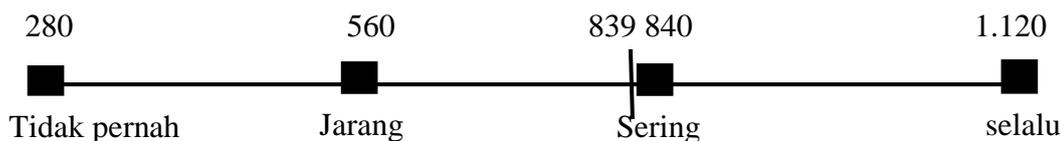
Responden	Jawaban responden pertanyaan item:							Total
	a	b	c	d	e	f	g	
1	3	3	2	2	2	3	3	18
2	3	3	3	3	4	4	4	24
3	3	3	3	3	3	3	3	21
4	3	3	2	2	2	3	4	19
5	4	3	3	3	2	4	3	22
6	4	3	3	2	2	4	4	22
7	3	3	2	1	1	3	3	16
8	3	2	2	1	1	3	3	15
9	4	3	2	2	1	4	3	19
10	3	2	2	2	2	4	3	18
11	4	4	1	1	3	4	3	20
12	4	4	4	3	3	4	4	26
13	3	3	2	1	2	3	3	17
14	3	3	3	2	2	3	3	19
15	4	4	2	2	2	4	4	22
16	4	4	4	4	4	4	4	28
17	2	3	2	2	2	3	4	18
18	3	3	4	2	2	4	3	21
19	4	4	3	1	1	4	4	21

20	4	3	2	2	3	4	4	22
21	4	3	3	3	1	3	2	19
22	4	4	4	4	4	4	4	28
23	3	3	2	2	2	4	4	20
24	4	4	4	3	4	4	4	27
25	4	4	4	4	3	4	4	27
26	3	3	3	2	2	4	3	20
27	4	3	3	3	3	4	4	24
28	4	3	3	3	3	3	3	22
29	4	4	4	4	4	4	3	27
30	4	4	3	3	3	4	4	25
31	4	3	2	2	2	3	3	19
32	3	3	3	1	3	3	3	19
33	3	3	3	3	3	3	3	21
34	4	4	3	3	3	4	4	25
35	2	3	1	1	1	4	2	14
36	2	2	2	2	2	3	3	16
37	2	2	2	1	2	2	2	13
38	4	4	1	1	1	4	3	18
39	4	4	4	4	4	4	4	28
40	3	3	2	2	2	3	4	19
Jumlah								839

Jumlah skor kriterium (setiap item mendapat skor tertinggi yaitu 4), jumlah item 6 dan jumlah responden 40 orang.

$$4 \times 7 \times 40 = 1.120$$

Jumlah skor hasil pengumpulan data 839. Dengan demikian penggunaan sumber belajar menurut 40 responden itu $839 : 1.120 = 75\%$ dari kriteria yang telah ditetapkan. Hal ini secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:



Jadi, berdasarkan interval di atas diperoleh hasil kuesioner dari mahasiswa PGMI UIN Antasari tentang penggunaan sumber belajar diperoleh nilai 839

termasuk dalam kategori interval “jarang dan sering”. Tetapi lebih mendekati sering.

Alumni Program studi PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2010 menambahkan dalam penggunaan sumber belajar dalam proses pembelajaran, “sumber belajar yang digunakan dalam proses perkuliahan pada waktu saya masih mahasiswa sumbernya dari Buku, orang, internet dan lingkungan”³¹.

Alumni Program Studi PGMI UIN Antasari angkatan 2012 menambahkan dalam penggunaan sumber belajar, “sumber belajar seingat saya saat di bangku kuliah pada Prodi PGMI seperti Buku-buku diperpustakaan, jurnal, sumber belajar dari makalah saat diskusi, pencarian bahan internet untuk menyajikan makalah, mengerjakan tugas kuliah dan ada juga bahan yang ada disekitar kampus yang bisa dimanfaatkan”³².

i) Pembelajaran memanfaatkan lingkungan pembelajaran

(1) Hubungan antar mahasiswa

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UIN Antasari ada 1 orang memberikan skor 2 kategori jarang, 20 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 19 orang memberikan skor 4 kategori selalu memanfaatkan lingkungan hubungan antar mahasiswa.

³¹Wawancara dengan Rohana, Alumni Program Studi PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2010, 11 Juli 2019.

³²Wawancara dengan Mujahidah, Alumni Program Studi PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2012, 11 Juli 2019.

(2) Hubungan program studi dengan lingkungan kampus

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UIN Antasari ada 2 orang memberikan skor 2 kategori jarang, 17 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 21 orang memberikan skor 4 kategori selalu memanfaatkan lingkungan hubungan program studi dengan lingkungan kampus.

(3) Hubungan dengan orang tua mahasiswa

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UIN Antasari ada 2 orang memberikan skor 1 kategori tidak pernah, 5 orang memberi skor 2 kategori jarang, 21 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 12 orang memberikan skor 4 kategori selalu memanfaatkan lingkungan hubungan dengan orang tua mahasiswa.

Berdasarkan hasil kuesioner mahasiswa tentang pemanfaatan lingkungan pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 4.29 Hasil Kuesioner mahasiswa PGMI UIN Antasari tentang pemanfaatan lingkungan pembelajaran

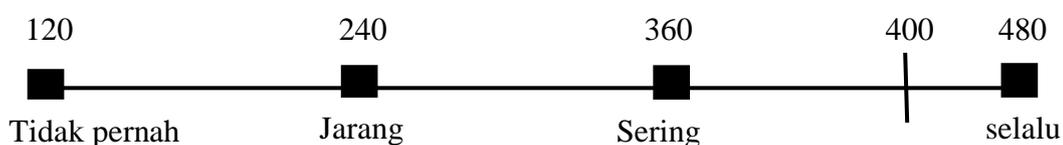
Responden	Jawaban responden pertanyaan item			Total
	a	b	c	
1	3	3	3	9
2	3	3	3	9
3	3	3	3	9
4	4	4	3	11
5	3	3	3	9
6	4	4	3	11
7	3	3	3	9
8	3	3	2	8
9	3	4	4	11
10	3	3	4	10
11	4	4	2	10
12	4	4	4	12
13	3	3	2	8
14	4	4	3	11
15	3	3	3	9

16	4	4	4	12
17	3	3	3	9
18	3	3	3	9
19	4	4	4	12
20	4	4	4	12
21	4	3	1	8
22	4	4	4	12
23	4	4	3	11
24	4	4	4	12
25	4	4	4	12
26	3	3	3	9
27	3	4	3	10
28	3	3	3	9
29	4	2	1	7
30	4	4	3	11
31	3	3	3	9
32	4	4	4	12
33	3	3	3	9
34	3	4	3	10
35	4	4	2	10
36	3	3	2	8
37	2	2	3	7
38	4	4	4	12
39	4	4	3	11
40	3	4	4	11
Jumlah				400

Jumlah skor kriterium (setiap item mendapat skor tertinggi yaitu 4), jumlah item 3 dan jumlah responden 40 orang.

$$4 \times 3 \times 40 = 480$$

Jumlah skor hasil pengumpulan data 400. Dengan demikian pemanfaatan lingkungan pembelajaran menurut 40 responden itu $400 : 480 = 83\%$ dari kriteria yang telah ditetapkan. Hal ini secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:



Jadi, berdasarkan interval di atas diperoleh hasil kuesioner dari mahasiswa PGMI UIN Antasari tentang pemanfaatan lingkungan pembelajaran diperoleh nilai 400 termasuk dalam kategori interval “sering dan selalu”. Tetapi lebih mendekati selalu.

Alumni Program Studi PGMI UIN Antasari angkatan 2011 menambahkan tentang lingkungan pembelajaran yang dibangun, “dalam pemanfaatan lingkungan pembelajaran yang diciptakan hubungan mahasiswa dengan mahasiswa sangat baik karena ada perkumpulan mahasiswa dari daerah yang berbeda sehingga mengenal satu sama lainnya, hubungan mahasiswa dengan dosen sangat harmonis ketika dalam dan luar kampus, etika terjalin dengan baik karena perguruan tinggi islam maka jalinan ukhuwah sangat baik dan hubungan program studi dengan orangtua terjalin lewat Ikatan orang tua mahasiswa dengan begitu pastinya ingin menjadikan kampus menjadi lebih baik”³³

Lingkungan pembelajaran yang diterapkan seperti lingkungan mahasiswa dengan mahasiswa, mahasiswa dengan dosen, serta lingkungan sekitar yang dapat dijadikan media pembelajaran.

j) Untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dosen melakukan penilaian proses dan penilaian hasil belajar berdasarkan:

(1) Tugas harian

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UIN Antasari ada 1 orang memberikan skor 2 kategori jarang, 16 orang memberikan

³³Wawancara dengan Faisal Abda’u, Alumni Program Studi PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2011, 08 Juli 2019.

skor 3 kategori sering dan 23 orang memberikan skor 4 kategori selalu melakukan penilaian proses dan hasil belajar dari tugas harian.

(2) Diskusi dan penyajian makalah

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UIN Antasari ada 1 orang memberikan skor 1 kategori tidak pernah, 3 orang memberikan skor 2 kategori jarang, 12 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 24 orang memberikan skor 4 kategori selalu melakukan penilaian proses dan hasil belajar dari diskusi dan penyajian makalah.

(3) Kehadiran

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UIN Antasari ada 2 orang memberikan skor 2 kategori jarang, 10 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 28 orang memberikan skor 4 kategori selalu melakukan penilaian proses dan hasil belajar dari kehadiran.

(4) *Middle test*

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UIN Antasari ada 1 orang memberikan skor 2 kategori jarang, 5 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 34 orang memberikan skor 4 kategori selalu melakukan penilaian proses dan hasil belajar berdasarkan *middle test*.

(5) *Final test*

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UIN Antasari ada 1 orang memberikan skor 2 kategori jarang, 4 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 35 orang memberikan skor 4 kategori selalu melakukan penilaian proses dan hasil belajar berdasarkan *final test*.

(6) Remedial

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UIN Antasari ada 6 orang memberikan skor 1 kategori tidak pernah, 5 orang memberikan skor 2 kategori jarang, 18 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 11 orang memberikan skor 4 kategori selalu melakukan penilaian proses dan hasil belajar berdasarkan remedial.

Berdasarkan hasil kuesioner mahasiswa untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dosen melakukan penilaian proses dan hasil belajar sebagai berikut:

Tabel 4.30 Hasil Kuesioner mahasiswa PGMI UIN Antasari untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dosen melakukan penilaian proses dan hasil belajar

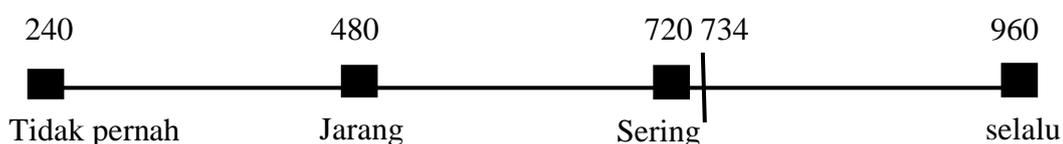
Responden	Jawaban responden pertanyaan item:						Total
	a	b	c	d	e	f	
1	4	3	3	3	4	3	17
2	3	3	4	4	4	3	18
3	4	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	4	3	20
5	3	3	3	4	4	3	17
6	4	4	4	4	4	4	20
7	4	4	4	4	4	3	20
8	3	4	4	4	4	2	19
9	3	4	4	4	4	1	19
10	4	4	4	4	4	3	20
11	3	4	4	4	4	2	19
12	4	4	4	4	4	4	20
13	3	4	4	4	4	3	19
14	3	3	3	4	4	4	17
15	4	4	4	4	4	4	20
16	4	4	4	4	4	4	20
17	3	3	4	4	4	3	18
18	3	3	3	3	3	3	15
19	4	4	4	4	4	3	20
20	4	4	4	4	4	2	20
21	4	4	4	4	4	3	20
22	3	4	4	4	4	4	19
23	4	4	4	4	4	3	20
24	4	4	4	4	4	3	20

25	4	3	4	4	4	3	19
26	4	3	4	4	4	3	19
27	3	4	4	4	4	4	19
28	3	3	3	3	3	3	15
29	4	4	2	4	4	1	18
30	4	4	4	4	4	3	20
31	3	3	3	3	3	3	15
32	4	2	3	4	4	1	17
33	4	2	3	4	4	1	17
34	4	4	4	4	4	4	20
35	4	1	4	4	4	1	17
36	3	3	3	3	3	2	15
37	2	2	2	2	2	1	10
38	3	4	3	4	4	4	18
39	4	4	4	4	4	4	20
40	3	3	4	4	4	2	18
Jumlah							734

Jumlah skor kriterium (setiap item mendapat skor tertinggi yaitu 4), jumlah item 7 dan jumlah responden 40 orang.

$$4 \times 6 \times 40 = 960$$

Jumlah skor hasil pengumpulan data 734. Dengan demikian untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dosen melakukan penilaian proses dan hasil belajar menurut 40 responden itu $734 : 960 = 76\%$ dari kriteria yang telah ditetapkan. Hal ini secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:



Jadi, berdasarkan interval di atas diperoleh hasil kuesioner dari mahasiswa PGMI UIN Antasari untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dosen melakukan penilaian proses dan hasil belajar diperoleh nilai 734 termasuk dalam kategori interval “sering dan selalu”. Tetapi lebih mendekati sering.

Alumni Program Studi PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2010 menambahkan tentang pembuatan nilai proses dan hasil belajar.

“Ketika waktu saya kuliah biasanya penilaian bersumber dari beberapa komponen penilaian seperti Tugas, sering bertanya saat , kehadiran dan yang menegangkan seperti midtes dan final tes lalu di akhir kita akan ketahui hasilnya yang dimuat pada KHS”³⁴.

Tidak jauh dari jawaban di atas Alumni Program Studi PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2010 juga menambahkan.

“Sewaktu kuliah sering disampaikan dosen bahwa sistem penilaian berdasarkan penilaian akademik seperti Tugas, Kehadiran, Middle Test, Final Test dan ada juga tugas mandiri yang dapat menaikkan nilai bila ada yang rendah”³⁵

2) Evaluasi proses pelaksanaan pembelajaran

a) Kegiatan dosen

(1) Disiplin masuk perkuliahan

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UIN Antasari ada 1 orang memberikan skor 2 kategori jarang, 20 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 19 orang memberikan skor 4 kategori selalu disiplin masuk perkuliahan.

³⁴Wawancara dengan Juaida Amilya, Alumni Program Studi PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2010, 29 Juli 2020.

³⁵Wawancara dengan Asri Syir Barqi, Alumni Program Studi PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2010, 11 Juli 2019.

(2) Disiplin mengakhiri kuliah

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UIN Antasari ada 21 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 19 orang memberikan skor 4 kategori selalu disiplin mengakhiri kuliah.

(3) Menyampaikan materi

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UIN Antasari ada 1 orang memberikan skor 2 kategori jarang, 14 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 25 orang memberikan skor 4 kategori selalu menyampaikan materi.

(4) Pembekalan ilmu

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UIN Antasari ada 1 orang memberikan skor 2 kategori jarang, 16 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 23 orang memberikan skor 4 kategori selalu memberikan pembekalan ilmu.

(5) Memiliki keluwesan wawasan

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UIN Antasari ada 1 orang memberikan skor 2 kategori jarang, 13 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 26 orang memberikan skor 4 kategori selalu memiliki keluwesan wawasan.

(6) Penerapan metode mengajar

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UIN Antasari ada 3 orang memberikan skor 2 kategori jarang, 16 orang memberikan

skor 3 kategori sering dan 21 orang memberikan skor 4 kategori selalu menerapkan metode mengajar.

(7) Bahasa yang disampaikan jelas

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UIN Antasari ada 1 orang memberikan skor 2 kategori jarang, 16 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 23 orang memberikan skor 4 kategori selalu menggunakan bahasa yang jelas.

(8) Bersikap homoris

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UIN Antasari ada 3 orang memberikan skor 2 kategori jarang, 18 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 19 orang memberikan skor 4 kategori selalu menanamkan sikap homoris.

(9) Kejelasan suara

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UIN Antasari ada 1 orang memberikan skor 2 kategori jarang, 15 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 24 orang memberikan skor 4 kategori selalu memiliki kejelasan suara.

(10) Kerapian pakaian

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UIN Antasari ada 10 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 30 orang memberikan skor 4 kategori selalu menampilkan kerapian pakaian.

(11) Perilaku sopan dan santun saat kuliah

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UIN Antasari ada 12 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 28 orang memberikan skor 4 kategori selalu berperilaku sopan dan santun saat kuliah.

(12) Daya tarik individualis

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UIN Antasari ada 18 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 22 orang memberikan skor 4 kategori selalu menampilkan daya tarik individualis.

Berdasarkan hasil kuesioner mahasiswa tentang proses pelaksanaan pembelajaran dilihat pada kegiatan dan penampilan dosen sebagai berikut:

Tabel 4.31 Hasil Kuesioner mahasiswa PGMI UIN Antasari tentang kegiatan dan perilaku dosen

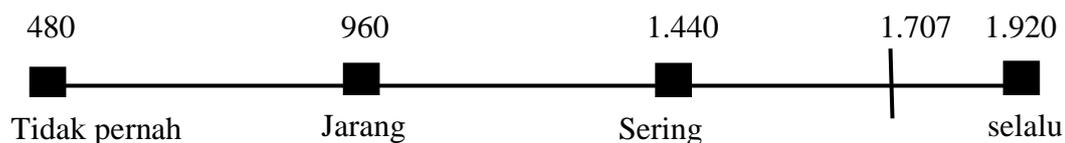
Responden	Jawaban responden pertanyaan item:												Total
	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	38
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	45
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	39
6	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	44
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	46
8	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	36
9	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	42
10	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	39
11	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	44
12	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
13	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	36
14	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	35
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
17	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	37
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
20	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	47
21	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	46

22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
23	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	43
24	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
26	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	43
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
28	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	38
29	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	30
30	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	46
31	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	35
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
34	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
35	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	43
36	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	37
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	37
38	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
39	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	47
40	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	44
Jumlah													1707

Jumlah skor kriterium (setiap item mendapat skor tertinggi yaitu 4), jumlah item 12 dan jumlah responden 40 orang.

$$4 \times 12 \times 40 = 1.920$$

Jumlah skor hasil pengumpulan data 1.707 . Dengan demikian tentang kegiatan dan perilaku dosen saat perkuliahan menurut 40 responden itu 1.707 : $1.920 = 89\%$ dari kriteria yang telah ditetapkan. Hal ini secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:



Jadi, berdasarkan interval di atas diperoleh hasil kuesioner dari mahasiswa PGMI UIN Antasari tentang kegiatan dan perilaku dosen diperoleh nilai 1.707

termasuk dalam kategori interval “sering dan selalu”. Tetapi lebih mendekati selalu.

b) Kegiatan mahasiswa dalam perkuliahan

(1) Mahasiswa aktif dalam diskusi dan kegiatan perkuliahan

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UIN Antasari ada 3 orang memberikan skor 2 kategori jarang, 14 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 23 orang memberikan skor 4 kategori selalu mahasiswa selalu diaktifkan dalam kegiatan perkuliahan.

(2) Mahasiswa mendapatkan bimbingan, arahan, kesempatan menggali pengetahuan dan menerapkannya dalam kehidupan nyata

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UIN Antasari ada 2 orang memberikan skor 2 kategori jarang, 17 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 21 orang memberikan skor 4 kategori selalu diberikan bimbingan, arahan, kesempatan menggali pengetahuan dan menerapkannya dalam kehidupan nyata.

(3) Mahasiswa selalu diberi kesempatan untuk bertanya kepada teman atau dosen

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UIN Antasari ada 13 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 27 orang memberikan skor 4 kategori selalu diberi kesempatan bertanya kepada teman atau dosen.

Berdasarkan hasil kuesioner mahasiswa tentang keaktifan mahasiswa dalam perkuliahan sebagai berikut:

Tabel 4.32 Hasil Kuesioner mahasiswa PGMI UIN Antasari tentang keaktifan mahasiswa dalam perkuliahan

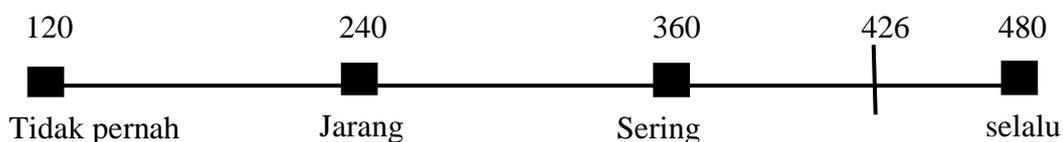
Responden	Jawaban responden pertanyaan item			Total
	a	b	c	
1	3	3	3	9
2	4	3	4	11
3	3	4	4	11
4	4	4	4	12
5	2	3	4	9
6	4	4	4	12
7	4	2	3	9
8	2	3	3	8
9	3	4	4	11
10	3	4	4	11
11	2	3	4	9
12	4	4	4	12
13	3	3	3	9
14	3	3	3	9
15	4	4	4	12
16	4	4	4	12
17	3	3	4	10
18	4	4	4	12
19	4	4	4	12
20	4	4	4	12
21	4	3	4	11
22	4	4	4	12
23	4	3	3	10
24	4	4	4	12
25	4	4	4	12
26	3	3	3	9
27	4	4	4	12
28	3	3	3	9
29	3	2	3	8
30	4	4	4	12
31	3	3	3	9
32	4	4	4	12
33	3	3	3	9
34	4	4	4	12
35	4	4	4	12
36	3	3	3	9
37	4	3	3	10

38	4	4	4	12
39	4	4	4	12
40	3	3	4	10
Jumlah				426

Jumlah skor kriterium (setiap item mendapat skor tertinggi yaitu 4), jumlah item 3 dan jumlah responden 40 orang.

$$4 \times 3 \times 40 = 480$$

Jumlah skor hasil pengumpulan data 426. Dengan demikian keaktifan dan perhatian dosen kepada mahasiswa menurut 40 responden itu $426 : 480 = 89\%$ dari kriteria yang telah ditetapkan. Hal ini secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:



Jadi, berdasarkan interval di atas diperoleh hasil kuesioner dari mahasiswa PGMI UIN Antasari tentang keaktifan dan perhatian dosen kepada mahasiswa diperoleh nilai 426 termasuk dalam kategori interval “sering dan selalu”. Tetapi lebih mendekati selalu.

Alumni Program Studi PGMI UIN Antasari angkatan 2008 menambahkan dalam tentang keaktifan mahasiswa dalam perkuliahan, “tentu sebagai mahasiswa kami mendapatkan bimbingan arahan kesempatan dalam menggali pengetahuan baik dibidang pendidikan, tentang dunia luar sana kita diberikan kebebasan untuk menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya sebagai contoh kita di Fakultas

Tarbiyah kita disediakan lembaga LSO dan organisasi itu akan menunjang pengetahuan dan wawasan agar kedepan lebih baik lagi”³⁶

Alumni Program Studi PGMI UIN Antasari Angkatan 2010 juga menambahkan, “alhamdulillah dosen selalu memberikan perhatiannya kepada mahasiswa ditandai dengan seringnya dosen memberikan kritik dan saran ketika diskusi, memberikan contoh-contohnya dalam pengalaman dosen, memberikan referensi-referensi buku pokok dan penunjang, dan ketika lulus saya diberikan arahan untuk melanjutkan studi S2”³⁷.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa Alumni bahwa peran dosen dalam membuat kegiatan dan perhatiannya kepada mahasiswa sangat baik karena dosen tugasnya bukan hanya mengajar tapi dengan memberikan penguatan-penguatan yang dapat membentuk mahasiswa yang lebih baik.

c) Evaluasi Hasil Pembelajaran

- 1) Jangka pendek yaitu Hasil pembelajaran sesuai indikator dan Kriteria Kelulusan Minimal

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UIN Antasari ada 15 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 25 orang memberikan skor 4 kategori selalu berkesuksesan hasil pembelajaran sesuai indikator dan Kriteria Kelulusan Minimal.

³⁶Wawancara dengan Ahmad Muzaki Firdaus, Alumni Program Studi PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2008, 24 Juni 2019.

³⁷Wawancara dengan Abdurrahman, Alumni Program Studi PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2010, 24 Juni 2019.

- 2) jangka menengah yaitu hasil pembelajaran sesuai standar kompetensi lulusan dan capaian pembelajaran

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UIN Antasari ada 1 orang memberikan skor 2 kategori jarang, 17 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 22 orang memberikan skor 4 kategori selalu berkesuksesan hasil pembelajaran sesuai standar kompetensi lulusan dan capaian pembelajaran.

- 3) Jangka panjang yaitu hasil pembelajaran ketika mahasiswa lulus akan siap menjadi guru kelas Madrasah Ibtidaiyah yang profesional

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UIN Antasari ada 2 orang memberikan skor 2 kategori jarang, 14 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 24 orang memberikan skor 4 kategori selalu hasil pembelajaran akan mengantarkan mahasiswa yang lulus akan siap menjadi guru kelas Madrasah Ibtidaiyah yang profesional.

Berdasarkan hasil kuesioner mahasiswa tentang hasil pembelajaran jangka pendek, menengah dan panjang sebagai berikut:

Tabel 4.33 Hasil Kuesioner mahasiswa PGMI UIN Antasari tentang hasil pembelajaran jangka pendek, menengah dan panjang.

Responden	Jawaban responden pertanyaan item			Total
	a	b	c	
1	3	3	3	9
2	3	3	3	9
3	4	4	4	12
4	4	4	4	12
5	3	3	3	9
6	4	4	4	12
7	4	3	4	11
8	4	3	4	11
9	4	4	4	12
10	3	3	3	9

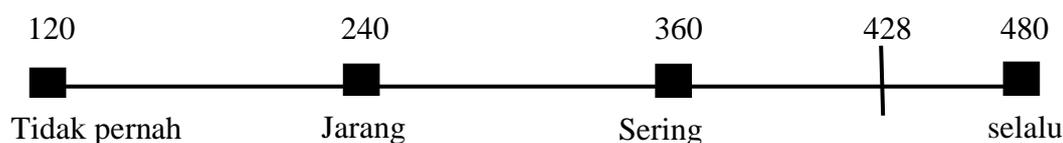
11	4	3	2	9
12	4	4	4	12
13	3	3	3	9
14	3	3	3	9
15	4	4	4	12
16	4	4	4	12
17	3	3	4	10
18	4	4	4	12
19	4	4	4	12
20	4	4	4	12
21	4	4	3	11
22	4	4	4	12
23	3	3	3	9
24	4	4	4	12
25	4	4	4	12
26	3	3	3	9
27	4	4	3	11
28	3	3	3	9
29	3	2	2	7
30	4	4	4	12
31	3	3	3	9
32	4	4	4	12
33	3	3	3	9
34	4	4	4	12
35	4	4	4	12
36	3	3	3	9
37	3	3	4	10
38	4	4	4	12
39	4	4	4	12
40	4	4	4	12
Jumlah				428

Jumlah skor kriterium (setiap item mendapat skor tertinggi yaitu 4),
jumlah item 3 dan jumlah responden 40 orang.

$$4 \times 3 \times 40 = 480$$

Jumlah skor hasil pengumpulan data 428. Dengan demikian pemanfaatan lingkungan pembelajaran menurut 40 responden itu $428 : 480 = 89\%$ dari kriteria

yang telah ditetapkan. Hal ini secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:



Jadi, berdasarkan interval di atas diperoleh hasil kuesioner dari mahasiswa PGMI UIN Antasari tentang hasil pembelajaran jangka pendek, menengah dan panjang diperoleh nilai 428 termasuk dalam kategori interval “sering dan selalu”. Tetapi lebih mendekati selalu.

Alumni Program Studi PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2010 menambahkan tentang hasil dari serangkaian perkuliahan hingga menjadi alumni, “hasil evaluasi pembelajaran ketika perkuliahan sangat menunjang dalam dunia pendidikan terutama saya sebagai Ibu rumah tangga sedikitnya banyak banyak mengetahui psikologi anak-anak dan cara-cara mengajar, disamping itu juga karena saya ada bisnis cukup memudahkan dalam menjali relasi kerja sama dalam bisnis yang digeluti”³⁸.

Tidak jauh berbeda apa yang dijelaskan di atas Alumni PGMI UIN Antasari angkatan, “hasil pembelajaran sangat menunjang kedunia kerja karena kita saat kuliah pada semester 6 & 7 dibekali dengan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) sehingga sangat menunjang ketika menjadi Guru Madrasah

³⁸Wawancara dengan Hatmah, Alumni Program Studi PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2010, 30 Juni 2019

Ibtidaiyah, selanjutnya pada semester 8 kita ada Kuliah Kerja Nyata (KKN) sehingga disitu kita mendapatkan pengalaman tata cara bermasyarakat”³⁹.

Untuk menggali informasi tentang evaluasi pembelajaran maka penulis bertanya tentang memberikan kritik dan saran kepada Alumni demi kemajuan Program Studi PGMI UIN Antasari Banjarmasin yang lebih baik, “harapan kita tidak ada kesenjangan antara lulusan PGMI dan PGSD karena saya mendengar pengalaman dari teman bahwa jurusan PGMI disepelakan sedangkan jurusan PGSD lebih diutamakan sehingga saat mendaftar CPNS Prodi PGMI tidak bisa masuk PGSD tapi sebaliknya formasi PGMI kemenag bisa dimasuki oleh prodi lain seperti PGSD, Matematika, Pendidikan IPA, IPS dan sebagainya itu saja harapan kita supaya PGMI setara”⁴⁰.

Alumni Program Studi PGMI UIN Antasari Banjarmasin memberikan saran kepa Prodi, “diharapkan jurusan PGMI lebih menggodok menjadi guru-guru yang tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan umum tetapi lebih mengintegrasikan nilai-nilai keislaman disetiap mata pelajaran misalnya pelajaran matematika, IPA, IPS dan sebagainya sehingga tidak ada dikotomi pendidikan, atau pemisahan mata pelajaran diharapkan jurusan bisa menggodok mahasiswa-mahasiwa yang setelah lulus tidak membedakan mata pelajaran umum dengan mata pelajaran agama karena semua yang lulus akan mendapat gelar sarjana pendidika yang backgroundnya agama. Juga diharapkan kepada jurusan PGMI agar dosen dapat menyajikan materi-materi yang dapat langsung diaplikasikan

³⁹Wawancara dengan Sidrah Muntaha, Alumni Program Studi PGMI angkatan 2014, 24 Juni 2019.

⁴⁰Wawancara dengan Mujiburrahman, Alumni Program Studi PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2014, 24 Juni 2019.

misalnya ketika PPL tahu cara mengajar pada kelas-kelas rendah, mampu membuat lesson plan, mengembangkan strategi pembelajaran, dan lain sebagainya”⁴¹.

Kritik dan saran yang dapat penulis simpulkan dari hasil wawancara kepada Alumni mereka mengharapkan adanya perubahan-perubahan sistem dan program pembelajaran yang dapat memberikan manfaat baik dalam dunia pendidikan maupun dilapangan profesi lainnya, memberikan fasilitas laboratorium fasilitas pembendaharaan buku-buku dan materi perkuliahan, mengintegrasikan pelajaran pelajaran umum dan pelajaran agama, dan harapan besar Alumni PGMI agar Ijazah PGMI diakui secara legal ketika ingin mengisi formasi PGSD, Formasi PAI untuk SD, untuk itu perlu adanya pendekatan kepada pemerintah agar melegalkan Program Studi PGMI.

c. Evaluasi Hasil Pembelajaran Semester VI PGMI UIN Antasari tahun ajaran 2018/2019

1) Hasil pembelajaran matakuliah Pendidikan Jasmani dan Kesehatan (PJOK)

a) Unsur Capaian Pembelajaran Lulusan

- (1) Ranah sikap : (a) berpegang teguh pada Al-Qur’an dan Al-Hadits, (b) bertakwa kepada Allah dan berakhlak karimah, (c) menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan; agama islam, moral dan etika, (d) berkontribusi dalam meningkatkan mutu kehidupan

⁴¹Wawancara dengan Bebas Melati Hadi Atin Nur, Alumni Program Studi PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2008, 08 Juli 2019

bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila, (e) menerapkan nilai-nilai keislaman dan menjalankan tugas dan kewajiban dalam kehidupan bermasyarakat.

(2) Ranah Keterampilan Umum : (a) mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan/ implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi menerapkan nilai-nilai humaniora sesuai bidang keahliannya, (b) mampu mengelola pembelajaran secara mandiri, (c) mampu berkomunikasi secara efektif dan empatik, (d) terampil dalam bidang keahliannya.

(3) Ranah Keterampilan Khusus : (a) memahami dan menjelaskan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, (b) memiliki sikap dan kepribadian yang kuat, (c) melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang intelektual serta dapat mengaplikasikanya dalam penguatan dan pengetahuan.

b) Capaian Pembelajaran Mata Kuliah, setelah mengkaji mata kuliah PJOK mahasiswa diharapkan dapat : (a) mahasiswa mampu menguasai teori maupun praktik, (b) mahasiswa memiliki sikap dan kepribadian yang kuat, (c) mahasiswa mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang intelektual serta dapat mengaplikasikan dalam keguruan dan pengetahuan.

- c) Hasil rekaman nilai studi PJOK Mahasiswa PGMI Semester VI UIN Antasari Banjarasin.

Peneliti dalam hal ini mendapatkan rekaman nilai studi sebanyak 4 buah atau 4 lokal perkuliahan dari jumlah keseluruhan 8 lokal. sampel yang digunakan sebanyak 50%. Dosen yang mengampu mata kuliah Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yaitu Haidi Muhrannor, S.Pd, M.Pd diperoleh 2 rekaman nilai dan Muhammad Habibie, S.Pd. M.Pd 2 rekaman nilai keseluruhan mahasiswa sebanyak 118 dengan hasil penggabungan kedua nilai tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.34 Rekapitulasi nilai pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) PGMI UIN Antasari Semester VI

Interval	Frekuensi				Jumlah	Huruf
	Rata tugas	UTS	UAS	NA		
90-100	-	14	27	1	42	A+
80-89	57	79	88	71	295	A
75-79	39	20	3	43	105	B+
70-74	17	4	-	2	23	B
65-69	3	1	-	1	5	C+
60-64	1	-	-	-	1	C
55-59	-	-	-	-	-	D+
50-54	-	-	-	-	-	D
0-49	1	-	-	-	-	E
Rata-rata nilai	79	83	80	80	81	-

Huruf	B+	A	A	A	A	-
-------	----	---	---	---	---	---

Berdasarkan tabel di atas rekapitulasi nilai pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin diketahui nilai rata-rata tugas berada pada angka 79 dengan huruf B+, nilai rata-rata ujian tengah semester berada pada angka 83 dengan huruf A, nilai rata-rata ujian akhir semester berada pada angka 80 dengan huruf A dan nilai rata-rata hasil akhir berada pada angka 80 huruf A. secara keseluruhan hasil pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sebagai berikut:

$$\frac{R_{tugas} + R_{uts} + R_{uas} + R_{na}}{4} = \sum$$

$$79+83+80+80 = 322 / 4 = 81$$

Jadi, nilai pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan mahasiswa PGMI UIN Antasari rata-rata hasil pembelajaran berada pada angka 81 dengan huruf A.

2) Hasil pembelajaran matakuliah Pendidikan Keterampilan

a) Unsur Capaian Pembelajaran Lulusan

- (1) Ranah sikap : (a) berpegang teguh pada Al-Qur'an dan Al-Hadits, (b) bertakwa kepada Allah dan berakhlak karimah, (c) menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan; agama islam, moral dan etika, (d) berkontribusi dalam meningkatkan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan

pancasila, (e) menerapkan nilai-nilai keislaman dan menjalankan tugas dan kewajiban dalam kehidupan bermasyarakat.

- (2) Ranah Keterampilan Umum : (a) mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan/ implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi menerapkan nilai-nilai humaniora sesuai bidang keahliannya, (b) mampu mengelola pembelajaran secara mandiri, (c) mampu berkomunikasi secara efektif dan empatik.
- (3) Ranah keterampilan khusus : (a) mampu mengembangkan potensi dirinya, mengembangkan sikap, kemampuan (keterampilan dasar) untuk menghasilkan karya seni, (b) mampu menghasilkan karya seni yang dapat diajarkan disekolah.

b) Capaian Pembelajaran Mata Kuliah, setelah mengkaji mata kuliah pendidikan keterampilan : (1) mahasiswa mampu memahami konsep pendidikan keterampilan untuk mengembangkan potensi dirinya, (2) mahasiswa memiliki sikap dan kepribadian yang kuat, (c) mahasiswa mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang intelektual serta dapat mengaplikasikan dalam keguruan dan pengetahuan.

c) Hasil rekaman nilai studi pendidikan keterampilan Mahasiswa PGMI Semester VI UIN Antasari Banjarasin.

Peneliti dalam hal ini mendapatkan rekaman nilai studi sebanyak 4 buah atau 4 lokal perkuliahan dari jumlah keseluruhan 8 lokal. sampel yang digunakan

sebanyak 50%. Dosen yang mengampu mata kuliah Pendidikan keterampilan yaitu Huriyah, S.Pd, M.Pd diperoleh 2 rekaman nilai dan Annisa Rahmah, M.Pd 2 rekaman nilai keseluruhan mahasiswa sebanyak 127 dengan hasil penggabungan kedua nilai tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.35 Rekapitulasi nilai pendidikan keterampilan PGMI UIN Antasari Semester VI

Interval	Frekuensi				Jumlah	Huruf
	Rata tugas	UTS	UAS	NA		
90-100	80	81	98	93	352	
80-89	45	45	28	32	150	
75-79	-	-	-	1	1	
70-74	-	-	-	1	1	
65-69	1	-	-	-	1	
60-64	1	1	-	-	2	
55-59	-	-	-	-	-	
50-54	-	-	-	-	1	
0-49		-	-	-	-	-
Rata-rata nilai	89	91	92	90	90,5	
Huruf	A	A+	A+	A+	A+	

Berdasarkan tabel di atas rekapitulasi nilai pendidikan keterampilan mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin diketahui nilai rata-rata tugas berada pada angka 89 dengan huruf A, nilai rata-rata ujian tengah semester berada pada angka 91 dengan huruf A+, nilai rata-rata ujian akhir semester berada pada angka

92 dengan huruf A+ dan nilai rata-rata hasil akhir berada pada angka 90 huruf A+. secara keseluruhan hasil pembelajaran pendidikan keterampilan sebagai berikut:

$$\frac{R_{tugas} + R_{uts} + R_{uas} + R_{na}}{4} = \sum$$

$$\frac{89+91+92+90}{4} = 90,5$$

Jadi, nilai pendidikan keterampilan mahasiswa PGMI UIN Antasari rata-rata hasil pembelajaran berada pada angka 90,5 dengan huruf A+.

3) Hasil pembelajaran matakuliah evaluasi hasil belajar

a) Unsur Capaian Pembelajaran Lulusan

- (1) Ranah kognitif : (a) menjelaskan konsep dasar pengukuran, penilain, dan evaluasi, (b) menjelaskan aspek-aspek hasil belajar yang perlu diukur, (c) menjelaskan konsep acuan peniaian, (d) mendeskripsikan bentuk-bentuk instrumen pengukuran hasil, (e) mendeskripsikan prosedur perencanaan tes, (f) menjelaskan konsep pengolahan hasil pengukuran dan penilaian dan (g) menganalisis hasil pengukuran dan penilaian.
- (2) Ranah Keterampilan Umum : (a) terampil memilih dan menentukan bentuk-bentuk instrument pengukuran hasil belajar, (b) terampil membuat instrument pengukuran hasil belajar, (c) terampil menganalisis kualitas tes hasil belajar, (d) terampil mengolah hasil pengukuran dan penilaian kemampuan belajar, (e) terampil melaksanakan pengukuran dan penilaian hasil belajar di lapangan, (f) terampil melaksanakan administrasi dan pelaporan hasil pengukuran dan penilaian.

- (3) Ranah keterampilan khusus : (a) mampu mengambil kebijakan berdasarkan informasi dan data yang akurat untuk memecahkan permasalahan pembelajaran dikelas secara komprehensif.
- b) Capaian Pembelajaran Mata Kuliah, setelah mengkaji mata kuliah pendidikan keterampilan : (1) mahasiswa mampu memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang pengukuran, penilaian dan evaluasi hasil belajar, (2) mahasiswa mampu mengaplikasikan teori untuk untuk membuat instrument evaluasi hasil belajar, (3) mahasiswa mampu menganalisis dan mentafsirkan dengan tepat data evaluasi hasil belajar.
- c) Hasil rekaman nilai studi evaluasi hasil belajar Mahasiswa PGMI Semester VI UIN Antasari Banjarasin.

Peneliti dalam hal ini mendapatkan rekaman nilai studi sebanyak 3 buah atau 3 lokal perkuliahan dari jumlah keseluruhan 8 lokal. sampel yang digunakan sebanyak 35%. Dosen yang mengampu mata kuliah evaluasi hasil belajar yaitu Huriyah, S.Pd, M.Pd diperoleh 3 rekaman nilai keseluruhan mahasiswa sebanyak 88 dengan hasil penggabungan nilai tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.36 Rekapitulasi nilai evaluasi hasil belajar SD/MI Mahasiswa PGMI UIN Antasari Semester VI

Interval	Frekuensi				Jumlah	Huruf
	Rata tugas	UTS	UAS	NA		
90-100	1	-	-	-	1	A+
80-89	60	73	42	38	213	A
75-79	20	9	34	43	106	B+

70-74	5	2	10	5	22	B
65-69	-	-	-	-	-	C+
60-64	-	-	-	-	-	C
55-59	-	-	-	-	-	D+
50-54	-	-	-	-	-	D
0-49	2	2	2	2	8	E
Rata-rata nilai	77	78	75	76,80	76,70	
Huruf	B+	B+	B+	B+	B+	

Berdasarkan tabel di atas rekapitulasi nilai evaluasi hasil belajar SD/MI mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin diketahui nilai rata-rata tugas berada pada angka 77 dengan huruf B+, nilai rata-rata ujian tengah semester berada pada angka 78 dengan huruf B+, nilai rata-rata ujian akhir semester berada pada angka 75 dengan huruf B+ dan nilai rata-rata hasil akhir berada pada angka 76,80 huruf B+. secara keseluruhan hasil pembelajaran evaluasi hasil belajar sebagai berikut:

$$\frac{R_{tugas} + R_{uts} + R_{uas} + R_{na}}{4} = \sum$$

$$\frac{77+78+75+76,80}{4} = 76,7$$

Jadi, nilai evaluasi hasil belajar mahasiswa PGMI UIN Antasari rata-rata hasil pembelajaran berada pada angka 76,7 dengan huruf B+.

4) Hasil pembelajaran matakuliah pembelajaran matematika SD/MI

a) Unsur Capaian Pembelajaran Lulusan

- (1) Ranah sikap : (a) berpegang teguh pada Al-Qur'an dan Al-Hadits, (b) bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak karimah, (c) menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama islam, moral dan etika, (d) berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila, dan (e) menerapkan nilai-nilai keislaman dalam menjalankan tugas dan kewajiban dalam kehidupan bermasyarakat.
- (2) Ranah Keterampilan Umum : (a) mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implemementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai bidang keahliannya, (b) mampu mengelola pembelajaran secara mandiri, (c) mampu berkomunikasi lisan dan tulis secara efektif dan empatik.
- (3) Ranah keterampilan khusus : (a) mampu mengembangkan manfaat ilmu matematika untuk diaplikasikan pada lingkup kehidupan sehari-hari yang bermanfaat bagi masyarakat, dan (b) mampu mengambil keputusan berdasarkan informasi dan data yang akurat untuk memecahkan permasalahan di matematika khususnya lingkungan pendidikan di sekolah serta dimasyarakat secara komprehensif berdasarkan ilmu matematika yang didapat.

b) Capaian Pembelajaran Mata Kuliah, setelah mengkaji mata kuliah pembelajaran matematika SD/MI: (1) mahasiswa mampu menguasai konsep dan prinsip dalam bidang pembelajaran matematika SD/MI, (2) mahasiswa mampu melakukan praktek pembelajaran matematika SD/MI dengan menggunakan metode/pendekatan yang baik.

c) Hasil rekaman nilai studi Pembelajaran matematika SD/MI Mahasiswa PGMI Semester VI UIN Antasari Banjarmasin.

Peneliti dalam hal ini mendapatkan rekaman nilai studi sebanyak 3 buah atau 3 lokal perkuliahan dari jumlah keseluruhan 8 lokal. sampel yang digunakan sebanyak 35%. Dosen yang mengampu mata kuliah pembelajaran matematika SD/MI yaitu Murniningsih, S.Pd.Si, M.Pd diperoleh 3 rekaman nilai keseluruhan mahasiswa sebanyak 87 dengan hasil penggabungan nilai tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.37 Rekapitulasi nilai pembelajaran Matematika SD/MI Mahasiswa PGMI UIN Antasari Semester VI

Interval	Frekuensi				Jumlah	Huruf
	Rata tugas	UTS	UAS	NA		
90-100	-	-	-	-	-	A+
80-89	84	16	82	22	204	A
75-79	-	29	2	62	93	B+
70-74	-	41	-	-	41	B
65-69	-	8	-	-	8	C+
60-64	1	1	1	1	4	C

55-59	-	1	-	-	1	D+
50-54	-	-	-	-	-	D
0-49	2	1	2	2	7	E
Rata-rata nilai	78	74	79	77,06	77,01	
Huruf	B+	B	B+	B+	B+	

Berdasarkan tabel di atas rekapitulasi nilai pembelajaran Matematika SD/MI mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin diketahui nilai rata-rata tugas berada pada angka 78 dengan huruf B+, nilai rata-rata ujian tengah semester berada pada angka 74 dengan huruf B, nilai rata-rata ujian akhir semester berada pada angka 79 dengan huruf B+ dan nilai rata-rata hasil akhir berada pada angka 77,06 huruf B+. secara keseluruhan hasil pembelajaran Matematika SD/MI sebagai berikut:

$$\frac{R_{tugas} + R_{uts} + R_{uas} + R_{na}}{4} = \sum$$

$$\frac{78+74+79+77,06}{4} = 77,01$$

Jadi, nilai pembelajaran matematika SD/MI mahasiswa PGMI UIN Antasari rata-rata hasil pembelajaran berada pada angka 77,01 dengan huruf B+.

5) Hasil pembelajaran matakuliah bimbingan konseling

a) Unsur Capaian Pembelajaran Lulusan

- (1) Ranah sikap : (a) berpegang teguh pada Al-Qur'an dan Al-Hadits, (b) bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak karimah, (c) menjunjung

tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama islam, moral dan etika, (d) berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila, dan (e) menerapkan nilai-nilai keislaman dalam menjalankan tugas dan kewajiban dalam kehidupan bermasyarakat.

(2) Ranah Keterampilan Umum : (a) mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implemementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai bidang keahliannya, (b) mampu mengelola pembelajaran secara mandiri, (c) mampu berkomunikasi lisan dan tulis secara efektif dan empatik.

(3) Ranah keterampilan khusus : (a) mempunyai pengetahuan dan pemahaman konsep dasar dan beberapa teori Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar, dan (b) terampil merancang, melaksanakan dan mengevaluasi Bimbingan Konseling ditingkat Pendidikan Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah.

b) Capaian Pembelajaran Mata Kuliah, setelah mengkaji mata kuliah pembelajaran matematika SD/MI: (1) mahasiswa mampu mengetahui dan memahami lingkup perkuliahan dan latar belakang perlunya Bimbingan Konseling di SD/MI, (2) mahasiswa mampu memahami dan memiliki wawasan yang tentang Dasar-Dasar Keilmuan Bimbingan Konseling, (3) mahasiswa memiliki wawasan tentang Arah dan Bidang Layanan

Bimbingan Konseling, (4) mahasiswa mampu memahami dan menerakan berbagai Jenis Layanan, Kegiatan Pendukung, dan Format Layanan Bimbingan Konseling di MI/SD, (5) mahasiswa mampu menerapkan berbagai teori Konseling secara praktis, (6) mahasiswa mampu memahami dan memiliki wawasan tentang Standarisasi Penyiapa Koselor dan Pengembangan Profesi Koselor (Profesionalisasi Koselor), (7) mahasiswa memiliki wawasan tentang Manajemen Bimbingan Konseling di MI/SD, (8) mahasiswa memiliki wawasan mengenai peran Agama dalam pelaksanaan bimbingan konseling.

- c) Hasil rekaman nilai studi Bimbingan Konseling Mahasiswa PGMI Semester VI UIN Antasari Banjarasin.

Peneliti dalam hal ini mendapatkan rekaman nilai studi sebanyak 4 buah atau 4 lokal perkuliahan dari jumlah keseluruhan 8 lokal. sampel yang digunakan sebanyak 50%. Dosen yang mengampu mata kuliah Bimbingan Konseling yaitu Dra. Raihanatul Jannah, M.Pd diperoleh rekaman nilai keseluruhan dari mahasiswa sebanyak 131 dengan hasil penggabungan nilai tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.38 Rekapitulasi nilai Bimbingan Konseling Mahasiswa PGMI UIN Antasari Semester VI

Interval	Frekuensi				Jumlah	Huruf
	Rata tugas	UTS	UAS	NA		
90-100	-	-	-	-	-	A+
80-89	66	129	62	62	319	A

75-79	56	1	61	63	181	B+
70-74	8	-	6	4	18	B
65-69	-	-	-	-	1	C+
60-64	1	-	-	-	1	C
55-59	-	-	-	-	-	D+
50-54	-	-	-	-	-	D
0-49	-	1	2	2	5	E
Rata-rata nilai	78,5	79,4	77,1	78,3	78,3	
Huruf	B+	B+	B+	B+	B+	

Berdasarkan tabel di atas rekapitulasi nilai Bimbingan Konseling mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin diketahui nilai rata-rata tugas berada pada angka 78 dengan huruf B+, nilai rata-rata ujian tengah semester berada pada angka 74 dengan huruf B+, nilai rata-rata ujian akhir semester berada pada angka 79 dengan huruf B+ dan nilai rata-rata hasil akhir berada pada angka 77,06 huruf B+. secara keseluruhan hasil pembelajaran pendidikan keterampilan sebagai berikut:

$$\frac{R_{tugas} + R_{uts} + R_{uas} + R_{na}}{4} = \sum$$

$$\frac{78+79+77+78}{4} = 78$$

Jadi, nilai pembelajaran matematika SD/MI mahasiswa PGMI UIN Antasari rata-rata hasil pembelajaran berada pada angka 78 dengan huruf B+.

2. Evaluasi Pembelajaran Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

a. Evaluasi Pembelajaran Responden Dosen PGMI UNISKA Banjarmasin

1) Program Matakuliah

Program Pembelajaran Semester I terdiri atas Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam sebanyak 2 sks, Pendidikan Pancasila sebanyak 2 sks, Pendidikan Kewarganegaraan sebanyak 2 sks, Bahasa Indonesia sebanyak 2 sks, Akhlak sebanyak 2 sks, Tauhid sebanyak 2 sks, Bahasa Arab sebanyak 2 sks, Pengantar Studi Islam 2 sks, Ulumul Qur'an sebanyak 2 sks, Filsafat Pendidikan Islam sebanyak 2 sks. Jadi, total program mata kuliah PGMI UNISKA semester I berjumlah 20 sks.

Program Pembelajaran Semester II terdiri atas Mata Kuliah Ulumul Hadits sebanyak 2 sks, Psikologi Pendidikan MI/SD sebanyak 2 sks, Telaah Kurikulum MI/SD sebanyak 2 sks, Penilaian Autentik sebanyak 2 sks, Teknologi dan Informasi sebanyak 2 sks, Konsep Dasar Matematika SD/MI 1, Konsep Dasar IPA MI/SD 1, Pendidikan Akidah Akhlak MI sebanyak 2 sks, Pendidikan Bahasa Arab MI sebanyak 2 sks. Jadi, total program mata kuliah PGMI UNISKA Semester II berjumlah 22 sks.

Program Pembelajaran Semester III terdiri atas Mata Kuliah Pendidikan Al-Qur'an sebanyak 2 sks, Strategi Pembelajaran sebanyak 2 sks, Konsep Dasar Matematika MI/SD 2 sebanyak 2 sks, Konsep Dasar IPA MI/SD 2 sebanyak 2

sks, Konsep Dasar IPS sebanyak 3 sks, Pembelajaran PKN MI/SD sebanyak 3 sks, pramuka 2 sks, Perangkat Pembelajaran 2 sks, Pendidikan Jasmani dan Olahraga sebanyak 2 sks, dan Bimbingan dan Konseling Anak MI/SD sebanyak 2 sks. Jadi, total program mata kuliah PGMI UNISKA semester III sebanyak 22 sks.

Program Pembelajaran Semester IV terdiri atas Mata Kuliah Fiqih sebanyak 2 sks, Pendidikan Bahasa Indonesia MI/SD kelas rendah sebanyak 3 sks, Pendidikan Matematika MI/SD 1 sebanyak 3 sks, Pendidikan IPA MI/SD sebanyak 2 sks, Pendidikan IPS MI/SD sebanyak 3 sks, Pendidikan Seni Rupa dan Kerajinan sebanyak 2 sks, Pendidikan Seni Tari dan Drama dan Musik sebanyak 2 sks, Tahsin Wa Tahfizul Quran Jus 30 2 sks, dan Media Pembelajaran MI/SD sebanyak 2 sks. Jadi, total program mata kuliah PGMI UNISKA Semester IV berjumlah 21 sks.

Program Pembelajaran Semester V terdiri atas Mata Kuliah Sejarah Islam sebanyak 1 sks, Statistik 2 sks, Pendidikan Bahasa Indonesia MI/SD Kelas Rendah 3 sks, Pendidikan Matematika MI/SD 2 sebanyak 3 sks, Pengembangan Pembelajaran IPA MI/SD sebanyak 3 sks, Pengembangan Pembelajaran IPS MI/SD sebanyak 3 sks, Pendidikan Qur'an Hadits MI sebanyak 2 sks, Pendidikan Fiqih MI sebanyak 2 sks, dan Bahasa dan Budaya Daerah sebanyak 2 sks. Jadi, total program mata kuliah PGMI UNISKA Semester V sebanyak 2 sks.

Program Pembelajaran Semester VI terdiri atas Mata Kuliah Kewirausahaan sebanyak 2 sks, Manajemen Berbasis Sekolah 2 sks, Metode Penelitian Sebanyak 3 sks, Kapita Selekta Bahasa Indonesia MI/SD sebanyak 2 sks, Pendidikan Sejarah Kebudayaan Islam MI sebanyak 2 sks, Bahasa Inggris sebanyak 2 sks,

Training Toefl sebanyak 2 sks, Micro Teaching sebanyak 3 sks, Apresiasi Sastra Indonesia (mata kuliah pilihan) sebanyak 2 sks, Kapita Selekta Matematika (mata kuliah pilihan), Bumi dan Antariksa (Mata Kuliah pilihan sebanyak 2 sks), Kapita Selekta IPA (Mata Kuliah pilihan), Budaya Masyarakat Demokrasi (mata kuliah pilihan) sebanyak 2 sks. Jadi, total program mata kuliah PGMI UNISKA Semester VI sebanyak 28 SKS.

Program Pembelajaran Semester VII terdiri atas Mata Kuliah Seminar sebanyak 2 sks, Metodologi Pembelajaran Al-Qur'an sebanyak 2 sks, Program Pengalaman Lapangan sebanyak 3 sks. Jadi, total program mata kuliah PGMI UNISKA Semester VII berjumlah 7 sks.

Program Pembelajaran Semester VIII terdiri atas Mata Kuliah Skripsi sebanyak 6 sks.

Jadi, total program mata kuliah PGMI UNISKA MAB Semester I – VII berjumlah 160 sks.

Jadi, program matakuliah program pembelajaran Prodi PGMI UNISKA MAB masa kuliah selama 7 semester atau 3,5 tahun jumlah mata kuliah sebanyak 65.

2) Evaluasi Program Pembelajaran

a) Program pembelajaran

Menyampaikan program pembelajaran yang ingin dicapai dalam perkuliahan meliputi :

(1) RPS, SAP dan Kontrak Studi

Hasil kuesioner dari 5 responden Dosen PGMI UNISKA semua responden memberikan skor 4 yang artinya responden selalu menyampaikan pembelajaran berupa RPS, SAP dan kontrak studi.

(2) Menyampaikan tujuan dan materi

Hasil kuesioner dari 5 responden Dosen PGMI UNISKA seluruh responden memberikan skor 4 yang berarti responden selalu menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran dalam perkuliahan.

(3) Menyampaikan Strategi Pembelajaran

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UNISKA ada 1 orang yang menjawab memberikan skor 3 kategori sering dan 4 orang memberikan skor 4 kategori selalu dalam menyampaikan strategi pembelajaran.

(4) Metode yang akan digunakan

Hasil kuesioner dari 5 responden Dosen PGMI UNISKA ada 3 orang yang memberikan skor 3 kategori sering dan 2 orang memberikan skor 4 kategori selalu menyampaikan metode pembelajaran

(5) Sumber belajar yang digunakan

Hasil kuesioner dari 5 responden Dosen PGMI UNISKA ada 2 orang yang memberikan skor 3 kategori sering dan 3 orang memberikan skor 4 kategori selalu untuk aspek menyampaikan sumber belajar yang akan digunakan.

(6) Menyampaikan rancangan evaluasi hasil

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UNISKA ada 2 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 3 orang memberikan skor 4 kategori selalu menyampaikan rancangan evaluasi hasil.

(7) Menyampaikan rancangan evaluasi proses

Hasil kuesioner dari 5 responden Dosen PGMI UNISKA ada 2 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 3 orang memberikan skor 4 kategori selalu dalam menyampaikan rancangan evaluasi proses.

(8) Menyampaikan rancangan evaluasi tindak lanjut hasil evaluasi

Hasil kuesioner dari 5 responden Dosen PGMI UNISKA ada 2 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 3 orang memberikan skor 4 kategori selalu dalam menyampaikan rancangan evaluasi tindak lanjut hasil evaluasi. lanjut hasil pembelajaran sehingga dapat diketahui langkah yang akan dilakukan untuk perbaikan hasil penilaian.

(9) Menyampaikan evaluasi tindak lanjut dan hasil

Hasil kuesioner dari 5 responden Dosen PGMI UNISKA ada 3 orang memberikan 3 kategori sering dan 2 orang memberikan skor 4 kategori selalu dalam menyampaikan rancangan evaluasi tindak lanjut berupa hasil akhir penilaian setelah dilakukan perbaikan.

Berdasarkan hasil kuesioner di atas penyampaian program pembelajaran yang ingin dicapai dalam perkuliahan diperoleh hasil sebagai berikut:

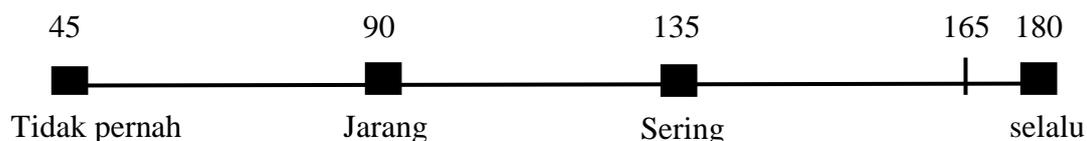
Tabel 4.39 Hasil kuesioner dosen PGMI UIN Antasari dalam menyampaikan program pembelajaran

Responden	Jawaban responden untuk item pertanyaan :									Total
	a	b	c	d	e	f	g	h	I	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	30
3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	31
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	4	4	4	3	3	3	4	4	3	32
Jumlah										165

Jumlah skor kriterium (setiap item mendapat skor tertinggi yaitu 4), jumlah item 9 dan jumlah responden 5 orang.

$$4 \times 9 \times 5 = 180$$

Jumlah skor hasil pengumpulan data 165. Dengan demikian penyampaian program pembelajaran dalam perkuliahan menurut 10 responden itu $165 : 180 = 92\%$ dari kriteria yang telah ditetapkan. Hal ini secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:



Jadi, berdasarkan interval di atas diperoleh dari Dosen PGMI UNISKA dalam penyampaian program pembelajaran yang ingin dicapai dalam perkuliahan diperoleh nilai 165 termasuk dalam kategori interval “sering dan selalu”, tetapi lebih mendekati selalu.

Dekan Fakultas Studi Islam Menambahkan dalam menyampaikan program pembelajaran kepada mahasiswa, “untuk mencapai program pembelajaran kami selalu menekankan pada 3 aspek yakni aspek kognitif, afektif dan psikomotorik

dalam rangka menunjang program pembelajaran tersebut biasanya belajar bukan hanya di dalam kelas tetapi juga kelapangan misalnya pada matakuliah telaah kurikulum kami melakukan observasi langsung ke sekolah tentang bagaimana kurikulum-kurikulum yang diterapkan Madrasah Ibtidaiyah yang ada disekitar Uniska dan kota Banjarmasin pada umumnya”⁴²

Tidak jauh berbeda Ketua Prodi PGMI UNISKA Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari menambahkan. “diawal perkuliahan biasanya disampaikan RPS yang berhubungan materi atau mata kuliah kemudian dilakukan kontrak perkuliahan”⁴³.

Hasil wawancara dengan beberapa Dosen PGMI UNISKA UNISKA Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari bahwa penyampaian program pembelajaran disampaikan ketika awal-awal perkuliahan dengan menyampaikan RPS mata kuliah, kontrak kuliah dan pemberian bahan-bahan literasi penunjang materi perrkuliahan.

b) Pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa

(1) Kebutuhan akademik

Hasil kuesioner dari 5 responden Dosen PGMI UNISKA 1 orang memberikan skor 3 kategori seringa dan 4 orang memberikan skor 4 kategori selalu menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan mahasiswa bidang akademik.

⁴²Wawancara dengan Abdul Hafiz, Dekan III Fakultas Studi Islam Universitas Islam Kalimantan Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, 30 Juni 2019.

⁴³Wawancara dengan Barsihannor, Ketua Program Studi PGMI Universitas Islam Kalimantan Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, 16 Juli 2019.

(2) Profesionalitas guru kelas Madrasah Ibtidaiyah

Hasil kuesioner dari 5 responden Dosen PGMI UNISKA semua responden memberikan skor 4 kategori selalu meningkatkan profesionalitas guru kelas Madrasah Ibtidaiyah.

Berdasarkan hasil kuesioner di atas tentang penyampaian program pembelajaran dalam bentuk penyesuaian kebutuhan mahasiswa dalam bidang akademik dan profesionalitas guru kelas Madrasah Ibtidaiyah dapat dilihat pada tabel berikut:

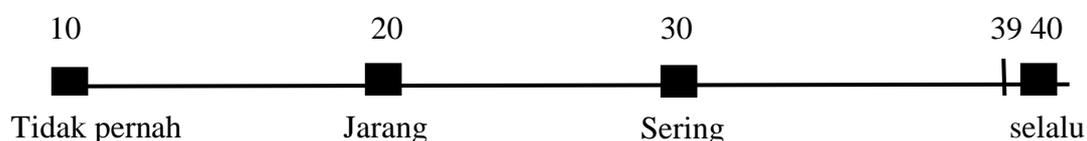
Tabel 4.40 Hasil kuesioner dosen PGMI UNISKA menyampaikan program pembelajaran dengan menyesuaikan pada kebutuhan akademik dan profesionalitas Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah

Responden	Jawaban responden untuk item pertanyaan :		Total
	a	b	
1	3	4	7
2	4	4	8
3	4	4	8
4	4	4	8
5	4	4	8
Total			39

Jumlah skor kriterium (setiap item mendapat skor tertinggi yaitu 4), jumlah item 2 dan jumlah responden 10 orang.

$$4 \times 2 \times 5 = 40$$

Jumlah skor hasil pengumpulan data 39. Dengan demikian penyampaian program pembelajaran dalam perkuliahan menurut 5 responden itu $39 : 40 = 97,5\%$ dari kriteria yang telah ditetapkan. Hal ini secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:



Jadi, berdasarkan interval di atas hasil kuesioner dosen PGMI UNISKA selalu menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan mahasiswa meliputi kebutuhan akademik dan profesionalitas guru kelas Madrasah Ibtidaiyah diperoleh nilai 39 termasuk dalam kategori interval “sering dan selalu”, tetapi lebih mendekati selalu.

c) Pembelajaran yang diharapkan perkembangan kepada mahasiswa

(1) Kognitif

Hasil kuesioner dari 5 responden Dosen PGMI UNISKA seluruh responden memberikan skor 4 dengan kategori selalu untuk meningkatkan perkembangan pengetahuan mahasiswa.

(2) Afektif

Hasil kuesioner dari 5 responden Dosen PGMI UNISKA seluruh responden memberikan skor 4 dengan kategori selalu untuk meningkatkan perkembangan sikap mahasiswa.

(3) Psikomotorik

Hasil kuesioner dari 5 responden Dosen PGMI UNISKA ada 3 responden memberikan skor 3 kategori sering dan 2 orang memberikan skor 4 kategori selalu untuk meningkatkan perkembangan keterampilan mahasiswa.

Berdasarkan hasil kuesioner di atas tentang penyampaian program pembelajaran dalam membentuk perkembangan mahasiswa pada tabel berikut:

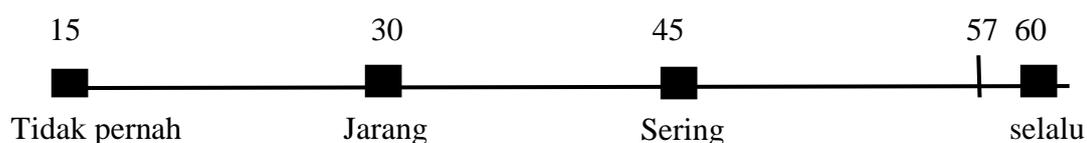
Tabel 4.41 hasil kuesioner dosen PGMI UNISKA dalam menerapkan Perkembangan mahasiswa pada aspek kognitif, afektif dan Psikomotorik

Responden	Jawaban responden untuk item pertanyaan :			Total
	a	b	c	
1	4	4	4	12
2	4	4	3	11
3	4	4	4	12
4	4	4	3	11
5	4	4	3	11
Total				57

Jumlah skor kriterium (setiap item mendapat skor tertinggi yaitu 4), jumlah item 3 dan jumlah responden 5 orang.

$$4 \times 3 \times 5 = 60$$

Jumlah skor hasil pengumpulan data 57. Dengan demikian penyampaian program pembelajaran yang diinginkan dalam aspek perkembangan mahasiswa dalam perkuliahan menurut 5 responden itu $57 : 60 = 95\%$ dari kriteria yang telah ditetapkan. Hal ini secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:



Jadi, berdasarkan interval di atas diperoleh hasil kuesioner dosen PGMI UNISKA dalam meningkatkan perkembangan mahasiswa yang diharapkan pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dalam kategori selalu.

Dosen Akademik PGMI UNISKA Muhammad Arsyad Al-Banjari menambahkan dalam mengembangkan Aspek perkembangan kepada mahasiswa., “diharapkan mahasiswa dapat lebih mendalami tentang bekal mengajar harus membuat perangkat pembelajaran menerapkan strategi dan metode yang variatif

nah disitu aspek yang kami harapkan akan terlihat kognitif, afektif dan psikomotoriknya”⁴⁴

d) Desain program pembelajaran berdasarkan

(1) Analisa lingkungan dan kebutuhan mahasiswa

Hasil kuesioner dari 5 responden Dosen PGMI UNISKA ada 3 orang responden memberikan skor 3 kategori dan orang memberikan skor 4 kategori selalu mendesain program pembelajaran yang berorientasi analisa lingkungan dan kebutuhan mahasiswa.

(2) Pembelajaran yang efektif dan efisien

Hasil kuesioner dari 5 responden Dosen PGMI UNISKA ada 2 orang yang memberikan skor 3 kategori sering dan 3 orang memberikan skor 4 kategori selalu dalam mendesain program pembelajaran yang efektif dan efisien.

(3) Pengembangan bahan-bahan ajar

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UNISKA Antasari ada 3 orang yang memberikan skor 3 kategori sering dan 2 orang memberikan skor 4 kategori selalu mendesain program dengan melakukan pengembangan bahan-bahan ajar.

Berdasarkan hasil kuesioner di atas penyampaian desain program pembelajaran yang ingin dicapai dalam perkuliahan diperoleh hasil sebagai berikut:

⁴⁴Wawancara dengan Desy Anindia Rosida, Dosen Akademik Program Studi PGMI UNISKA Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, 16 Juli 2019

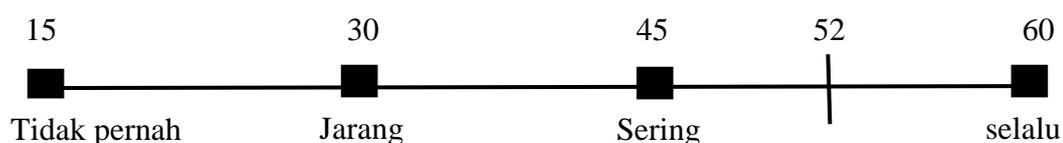
Tabel 4.42 Hasil kuesioner dosen PGMI UNISKA dalam mendesain program pembelajaran

Responden	Jawaban Responden untuk item pertanyaan :			Total
	a	b	c	
1	3	4	3	10
2	3	3	3	9
3	4	4	3	12
4	4	4	3	12
5	3	3	4	9
Total				52

Jumlah skor kriterium (setiap item mendapat skor tertinggi yaitu 4), jumlah item 3 dan jumlah responden 5 orang.

$$4 \times 3 \times 5 = 60$$

Jumlah skor hasil pengumpulan data 52. Dengan demikian desain program pembelajaran yang diinginkan dalam mendesain program pembelajaran menurut 5 responden itu $52 : 60 = 87\%$ dari kriteria yang telah ditetapkan. Hal ini secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:



Jadi, berdasarkan interval di atas diperoleh hasil kuesioner dosen PGMI UIN Antasari dalam mendesain program pembelajaran berdasarkan analisa lingkungan dan kebutuhan mahasiswa, pembelajaran yang efektif dan efisien, dan pengembangan bahan-bahan termasuk dalam kategori interval “sering dan selalu”. Tetapi lebih mendekati sering.

e) Materi pembelajaran

Memberikan materi pembelajaran berhubungan dengan pendidikan Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah menyesuaikan pada:

(1) Kurikulum KKNI

Hasil kuesioner dari 5 responden Dosen PGMI UNISKA ada 1 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 4 orang memberikan skor 4 kategori selalu menyusun materi pembelajaran yang berbasis KKNI.

(2) Rencana Pembelajaran Semester

Hasil kuesioner dari 5 responden Dosen PGMI UNISKA semua responden memberikan skor 4 kategori selalu memberikan Pembelajaran sesuai Rencana Pembelajaran Semester (RPS).

(3) Pertumbuhan dan perkembangan zaman

Hasil kuesioner dari 5 responden Dosen PGMI UNISKA ada 1 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 4 orang memberikan skor 4 kategori selalu memberikan materi perkuliahan dengan berpedoman pada pertumbuhan dan perkembangan zaman.

Berdasarkan hasil kuesioner di atas dalam memberikan materi pembelajaran berhubungan dengan pendidikan guru kelas Madrasah Ibtidaiyah yang ingin dicapai dalam perkuliahan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.43 Hasil kuesioner dosen PGMI UNISKA dalam menyesuaikan materi pembelajaran dengan kurikulum KKNI, RPS dan pertumbuhan dan perkembangan zaman

Responden	Jawaban Responden untuk item pertanyaan :			Total
	a	b	c	
1	4	4	4	12

2	4	4	3	11
3	3	4	4	11
4	4	4	4	12
5	4	4	4	12
Total				58

Jumlah skor kriterium (setiap item mendapat skor tertinggi yaitu 4), jumlah item 3 dan jumlah responden 5 orang.

$$4 \times 3 \times 5 = 60$$

Jumlah skor hasil pengumpulan data 58. Dengan demikian penyampaian materi pembelajaran yang diberikan menurut 5 responden $58 : 60 = 97\%$ dari kriteria yang telah ditetapkan. Hal ini secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:



Jadi, berdasarkan interval di atas diperoleh hasil kuesioner dari dosen PGMI UNISKA dalam memberikan materi pembelajaran yang berhubungan dengan Pendidikan Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah sesuai dengan kurikulum KKNI, Satuan Acara Perkuliahan, serta pertumbuhan dan perkembangan zaman termasuk dalam kategori interval “sering dan selalu”. Tetapi lebih mendekati selalu.

Dekan III Fakultas Studi Islam Universitas Islam Kalimantan Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin menambahkan tentang materi

pembelajaran, “mata kuliah Telaah Kurikulum SD/MI, Perangkat Pembelajaran SD/MI, Manajemen Berbasis Sekolah”⁴⁵

Ketua Prodi menambahkan tentang materi yang diampu, “mata kuliah yang saya ampu matakuliah Pendidikan IPS SD/MI, Sesuai SK dosen-dosen sudah mengantongi matakuliah yang diampu itu sudah mengacu pada kurikulum KJNI serta menyesuaikan dengan perkembangan zaman”⁴⁶

Hasil wawancara dengan Dosen PGMI UNISKA Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin materi-materi pembelajaran disusun berdasarkan hasil kualifikasi masing-masing dosen, sesuai SK pembagian tugas dan menerapkan Kurikulum KJNI.

f) Metode pembelajaran

Menggunakan metode pembelajaran:

(1) Ceramah

Hasil kuesioner dari 5 responden Dosen PGMI UNISKA ada 1 orang memberikan skor 1 dengan kategori tidak pernah, 3 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 1 orang memberikan skor 4 kategori selalu menerapkan metode ceramah dalam memberikan materi perkuliahan.

(2) Tanya jawab

Hasil kuesioner dari 5 responden Dosen PGMI UNISKA ada 4 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 1 orang memberikan skor 4 kategori selalu

⁴⁵Wawancara dengan Abdul Hafiz, Dekan III Fakultas Studi Islam Universitas Islam Kalimantan Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, 30 Juni 2019.

⁴⁶Wawancara dengan Barsihannor, Ketua Program Studi PGMI Universitas Islam Kalimantan Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, 16 Juli 2019

menerapkan metode Tanya jawab untuk dalam perkuliahan baik dalam bentuk penyampain materi maupun saat diskusi berlangsung.

(3) Diskusi

Hasil kuesioner dari 5 responden Dosen PGMI UNISKA ada 2 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 3 orang memberikan skor 4 kategori selalu menerapkan metode diskusi dalam perkuliahan.

(4) Pemecahanan masalah

Hasil kuesioner dari 5 responden Dosen PGMI UNISKA ada 3 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 2 orang memberikan skor 4 kategori selalu dalam menerapkan metode pemecahan masalah untuk menemukan solusi terhadap materi yang mungkin harus dicari jalan keluarnya.

(5) Karyawisata

Hasil kuesioner dari 5 responden Dosen PGMI UNISKA ada 1 orang memberikan skor 1 kategori tidak pernah, 2 orang memberikan skor 2 kategori jarang, dan 2 orang memberikan skor 4 kategori selalu dalam menerapkan metode karyawisata.

(6) Studi banding

Hasil kuesioner dari 5 responden Dosen PGMI UNISKA ada 3 orang memberikan skor 2 kategori jarang, 1 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 1 orang memberikan skor 4 kategori selalu dalam menerapkan metode studi banding.

Berdasarkan hasil kuesioner di atas penerapan metode pembelajaran yang variatif dalam perkuliahan diperoleh hasil sebagai berikut:

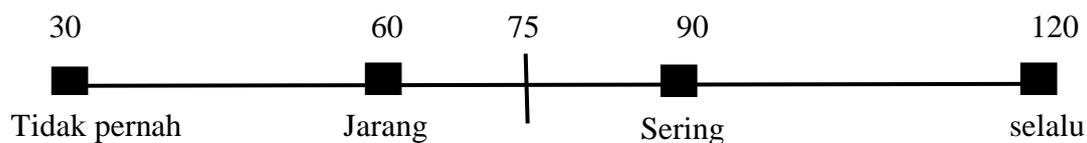
Tabel 4.44 Hasil kuesioner dosen PGMI UNISKA dalam menerapkan metode pembelajaranyang variatif.

Responden	Jawaban responden untuk item pertanyaan :						Total
	a	b	c	d	e	f	
1	3	3	4	3	4	4	21
2	1	3	4	4	4	3	19
3	4	4	3	3	2	2	18
4	3	3	3	4	2	2	17
5	3	3	3	3	1	2	15
Jumlah							90

Jumlah skor kriterium (setiap item mendapat skor tertinggi yaitu 4), jumlah item 6 dan jumlah responden 5 orang.

$$4 \times 6 \times 5 = 120$$

Jumlah skor hasil pengumpulan data 90. Dengan demikian penerapan metode pembelajaran yang variatif dalam perkuliahan menurut 5 responden itu $90 : 120 = 75\%$ dari kriteria yang telah ditetapkan. Hal ini secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:



Jadi, berdasarkan interval di atas diperoleh hasil kuesioner Dosen PGMI UNISKA dalam menerapkan metode pembelajaran yang variatif diperoleh nilai 90 berada Tepat ditengah-tengah kategori interval “jarang dan sering”.

Ketua Prodi PGMI UNISKA Muhammad Arsyad Al-Banjari menambahkan dalam menggunakan meted pembelajaran, “dalam penggunaan metode pembelajaran dalam menyampaikan pembelajaran bisa dengan diskusi,

penugasan, unjuk kerja, tugas-tugas kelapangan atau kesekolah berhubungan dengan materi yang dipelajari”⁴⁷.

Tidak jauh berbeda jawaban ketua Prodi PGMI di atas dosen akademik Program Studi PGMI UNISKA Muhammad Arsyad Al-Banjari menambahkan, kalau yang awal biasanya ceramah berikutnya menerapkan student center artinya mahasiswa itu sendiri yang terlibat aktif dalam pembelajaran, pembagian kelompok-kelompok belajar agar mereka lebih menguasai materi, dan bermain peran”⁴⁸.

Penerapan metode mengajar yang dilaksanakan dosen PGMI UNISKA Muhammad Arsyad Al-Banjari seperti umumnya digunakan seperti ceramah, Tanya jawab diskusi, penugasan serta penggunaan strategi pembelajaran agar mahasiswa menjadi aktif dalam perkuliahan.

g) Media pembelajaran

Menggunakan media pembelajaran yang relevan sesuai materi yang diajarkan:

(1) Media cetak

Hasil kuesioner dari 5 responden Dosen PGMI UNISKA ada 2 orang memberikan skor 3 kategori sering, dan 3 orang memberikan skor 4 kategori selalu dalam menggunakan media cetak dalam pembelajaran.

⁴⁷Wawancara dengan Barsihannor, Ketua Program Studi PGMI UNISKA Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, 16 Juli 2019.

⁴⁸Wawancara dengan Desy Anindia Rosida, Dosen Akademik PGMI UNISKA Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, 16 Juli 2019.

(2) Media audiovisual

Hasil kuesioner dari 5 responden Dosen PGMI UNISKA ada 1 orang memberikan skor 2 kategori jarang, 1 orang memberikan skor 3 kategori sering, dan 3 orang memberikan skor 4 kategori selalu dalam menggunakan media audiovisual dalam pembelajaran.

(3) Media berbasis komputer

Hasil kuesioner dari 5 responden Dosen PGMI UNISKA ada 2 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 3 orang memberikan skor 4 kategori selalu menggunakan media berbasis komputer dalam pembelajaran.

(4) Multimedia

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UNISKA ada 1 orang skor 2 kategori jarang, 2 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 2 orang memberikan skor 4 kategori selalu menggunakan multimedia dalam pembelajaran.

(5) Android

Hasil kuesioner dari 5 responden Dosen PGMI UNISKA ada 1 orang memberikan skor 1 kategori tidak pernah, 2 orang memberikan skor 2 kategori jarang, dan 2 orang memberikan skor 3 kategori sering menggunakan media Android dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil kuesioner di atas penggunaan media pembelajaran dalam perkuliahan diperoleh hasil sebagai berikut:

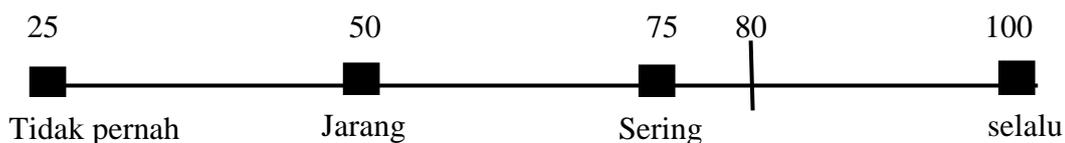
Tabel 4.45 Hasil Kuesioner dosen PGMI UNISKA dalam menerapkan berbagai Media Pembelajaran

Responden	Jawaban Responden untuk item pertanyaan :					
	a	b	c	d	e	Total
1	3	3	4	4	3	17
2	4	4	4	4	3	19
3	4	2	3	3	2	14
4	3	4	4	3	1	15
5	4	4	3	2	2	15
Jumlah						80

Jumlah skor kriterium (setiap item mendapat skor tertinggi yaitu 4), jumlah item 5 dan jumlah responden 5 orang.

$$4 \times 5 \times 5 = 100$$

Jumlah skor hasil pengumpulan data 80. Dengan demikian penggunaan media pembelajaran yang relevan sesuai materi perkuliahan menurut 5 responden itu $80 : 100 = 80\%$ dari kriteria yang telah ditetapkan. Hal ini secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:



Jadi, berdasarkan interval di atas diperoleh hasil kuesioner Dosen PGMI UNISKA dalam menerapkan berbagai media pembelajaran yang relevan sesuai materi perkuliahan diperoleh nilai 80 termasuk dalam kategori interval “sering dan selalu”, tetapi lebih mendekati sering.

Dekan III Fakultas Studi Islam UNISKA Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari menambahkan dalam penggunaan media pembelajaran, “media yang digunakan dalam pembelajaran umum saja seperti media buku-buku pelajaran, media cetak, dan media yang terfasilitasi oleh kampus seperti LCD, Kompter,

media internet sebagai penunjang dan media yang dibuat oleh mahasiswa itu sendiri”⁴⁹

Tidak jauh berbeda Ketua Prodi PGMI UNISKA Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari menambahkan, “media lebih berfokus pada media audio visual seperti LCD atau proyektor, Laptop, dan gambar”⁵⁰.

Media pembelajaran yang digunakan Dosen UNISKA secara umum digunakan berupa media cetak, audio visual, gambar, media berbasis computer, internet dan lain-lain.

h) Sumber belajar

Menggunakan sumber belajar yang relevan

(1) Buku

Hasil kuesioner dari 5 responden Dosen PGMI UNISKA ada 2 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 3 orang memberikan skor 4 kategori selalu menggunakan sumber belajar dari buku dalam menyampaikan pembelajaran.

(2) Orang sebagai penyimpan, pengolah dan penyaji pesan

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UNISKA ada 1 orang memberikan skor 2 kategori jarang, 2 orang memberikan skor 3 kategori sering, dan 2 orang memberikan skor 4 kategori selalu menggunakan sumber belajar dari Orang sebagai penyimpan, pengolah dan penyaji pesan dalam perkuliahan.

⁴⁹Wawancara dengan Abdul Hafiz, Dekan III Fakultas Studi Islam UNISKA Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, 30 Juni 2019.

⁵⁰Wawancara dengan Barsihannor, Ketua Program Studi PGMI UNISKA Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, 16 Juli 2019.

(3) Brosur

Hasil kuesioner dari 5 responden Dosen PGMI UNISKA ada 2 orang memberikan skor 1 kategori tidak pernah, 1 orang memberikan skor 2 kategori jarang, dan 2 orang memberikan skor 3 kategori sering menggunakan sumber belajar brosur dalam pembelajaran.

(4) Majalah

Hasil kuesioner dari 5 responden Dosen PGMI UNISKA ada 2 orang memberikan skor 1 kategori tidak pernah, 1 orang memberikan skor 2 kategori jarang, dan 2 orang memberikan skor 3 kategori sering menggunakan sumber belajar majalah dalam pembelajaran.

(5) Surat kabar

Hasil kuesioner dari 5 responden Dosen PGMI UNISKA ada 2 orang memberikan skor 1 kategori tidak pernah, 1 orang memberikan skor 2 kategori jarang, dan 2 orang memberikan skor 3 kategori sering, menggunakan sumber belajar surat kabar dalam pembelajaran

(6) Internet/Media online

Hasil kuesioner dari 5 responden Dosen PGMI UNISKA ada 2 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 3 orang memberikan skor 4 kategori selalu menggunakan sumber belajar internet/media online dalam pembelajaran.

(7) Lingkungan sekitar

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UNISKA ada 4 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 1 orang memberikan skor 4 kategori selalu

menggunakan sumber belajar dengan menggunakan lingkungan sekitar dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil kuesioner di atas penggunaan sumber belajar yang relevan dalam perkuliahan diperoleh hasil sebagai berikut:

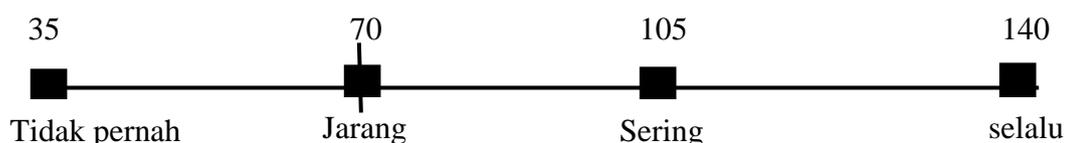
Tabel 4.46 Hasil Kuesioner dosen PGMI UNISKA dalam menggunakan sumber belajar yang relevan

Responden	Jawaban Responden untuk item pertanyaan :							Total
	a	b	c	d	e	f	g	
1	4	4	3	3	3	3	3	23
2	3	2	3	3	3	4	3	21
3	4	4	2	2	2	4	4	22
4	4	3	1	1	1	4	3	17
5	3	3	1	1	1	3	3	15
Total								98

Jumlah skor kriterium (setiap item mendapat skor tertinggi yaitu 4), jumlah item 5 dan jumlah responden 5 orang.

$$4 \times 7 \times 5 = 140$$

Jumlah skor hasil pengumpulan data 98. Dengan demikian penggunaan sumber belajar yang relevan sesuai materi perkuliahan menurut 5 responden itu $98 : 140 = 70\%$ dari kriteria yang telah ditetapkan. Hal ini secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:



Jadi, berdasarkan interval di atas diperoleh hasil kuesioner Dosen PGMI UNISKA dalam menggunakan sumber belajar yang relevan sesuai materi perkuliahan diperoleh nilai 70 termasuk dalam kategori tepat pada interval jarang.

Dekan III Fakultas Studi Islam UNISKA Syekh Muhammad Asryad Al-Banjari Banjarmasin menambahkan dalam menggunakan sumber belajar, “Sumber belajar yang digunakan adalah berbasis ICT biasanya kami menggunakan powerpoint, video pembelajaran yang menunjang untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut”⁵¹.

Dosen Akademik Program Studi PGMI UNISKA Syekh Muhammad Asryad Al-Banjari Banjarmasin, menambahkan, “sumber belajar yang kami gunakan yang pastinya buku-buku sebagai referensi mahasiswa membuat makalah dan tugas, jurnal, bisa dari video yang tampilkan, internet juga dibutuhkan untuk menambah wawasan kadang ada juga terjun lapangan untuk mengumpulkan data dan fakta yang ada”⁵².

Secara umum sumber belajar yang digunakan dosen PGMI UNISKA berupa buku, internet dan lingkungan.

i) Lingkungan pembelajaran

Pembelajaran memanfaatkan lingkungan

(1) Hubungan mahasiswa dengan mahasiswa

Hasil kuesioner dari 5 responden Dosen PGMI UNISKA ada 1 orang memberikan skor 3 kategori sering, dan 4 orang memberikan skor 4 kategori selalu dalam memanfaatkan lingkungan hubungan antar mahasiswa pembelajaran.

⁵¹Wawancara dengan Abdul Hafiz, Dekan III Fakultas Studi Islam UNISKA Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, 30 Juni 2019

⁵²Wawancara dengan Desy Anindia Rosida, Dosen Akademik PGMI UNISKA Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, 16 Juli 2019.

(2) Hubungan mahasiswa dengan dosen

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UNISKA ada 2 orang memberikan skor 3 kategori sering, dan 3 orang memberikan skor 4 kategori selalu dalam memanfaatkan lingkungan hubungan dosen dan mahasiswa.

(3) Hubungan program studi dengan lingkungan kampus

Hasil kuesioner dari 5 responden Dosen PGMI UNISKA ada 2 orang memberikan skor 3 kategori sering, dan 3 orang memberikan skor 4 kategori selalu dalam memanfaatkan program studi dengan lingkungan kampus.

(4) Keterlibatan dengan orang tua mahasiswa

Hasil kuesioner dari 5 responden Dosen PGMI UNISKA ada 2 orang memberikan skor 2 kategori jarang, dan 3 orang memberikan skor 3 kategori sering memanfaatkan lingkungan dengan melibatkan orang tua mahasiswa.

Berdasarkan hasil kuesioner di atas dalam memanfaatkan lingkungan pembelajaran diperoleh hasil sebagai berikut:

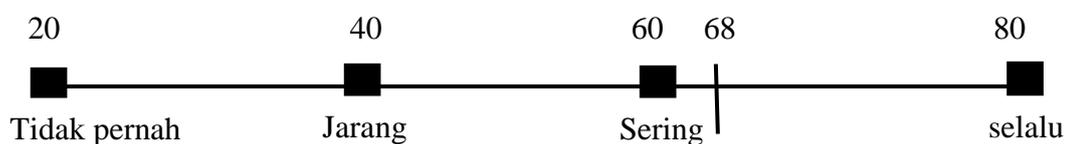
Tabel 4.47 Hasil Kuesioner dosen PGMI UNISKA dalam memanfaatkan lingkungan pembelajaran

Responden	Jawaban responden untuk item pertanyaan :				Total
	a	b	c	d	
1	4	3	3	3	13
2	3	3	3	3	12
3	4	4	4	2	14
4	4	4	4	2	14
5	4	4	4	3	15
Jumlah					68

Jumlah skor kriterium (setiap item mendapat skor tertinggi yaitu 4), jumlah item 4 dan jumlah responden 5 orang.

$$4 \times 4 \times 5 = 80$$

Jumlah skor hasil pengumpulan data 68. Dengan demikian penggunaan sumber belajar yang relevan sesuai materi perkuliahan menurut 5 responden itu $68:80 = 85\%$ dari kriteria yang telah ditetapkan. Hal ini secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:



Jadi, berdasarkan interval di atas diperoleh hasil kuesioner Dosen PGMI UNISKA dalam memanfaatkan lingkungan pembelajaran dalam hubungan antar mahasiswa, hubungan mahasiswa dan dosen, hubungan program studi dengan kampus serta hubungan dengan orang tua mahasiswa diperoleh nilai 68 termasuk dalam kategori interval “sering dan selalu”. Tetapi lebih mendekati sering.

Dosen Akademik Program Studi PGMI UNISKA Syekh Muhammad Asryad Al-Banjari menambahkan dalam memanfaatkan lingkungan sebagai pembelajaran, “lingkungan kampus, karyawisata untuk mengenal keanekaragaman adat dan budaya sehingga kami mengunjungi museum, ke sekolah-sekolah untuk melakukan penelitian”⁵³.

(5) Penilaian proses dan hasil belajar

Untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dosen melakukan penilaian proses dan hasil belajar berdasarkan:

⁵³Wawancara dengan Desy Anindia Rosida, Dosen Akademik PGMI UNISKA Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, 16 Juli 2019

(1) Tugas harian

Hasil kuesioner dari 5 responden Dosen PGMI UNISKA ada 4 orang memberikan skor 3 kategori sering, dan 1 orang memberikan skor 4 kategori selalu memberikan tugas harian.

(2) Diskusi dan penyajian makalah

Hasil kuesioner dari 5 responden Dosen PGMI UNISKA semua responden memberikan skor 4 kategori selalu melaksanakan diskusi dan penyajian makalah.

(3) Kehadiran

Hasil kuesioner dari 5 responden Dosen PGMI UNISKA ada 1 orang memberikan skor 3 kategori sering, 4 orang memberikan skor 4 kategori selalu melakukan penilaian proses dari kehadiran.

(4) *Middle test*

Hasil kuesioner dari 5 responden Dosen PGMI UNISKA semua responden memberikan skor 4 kategori selalu melakukan penilaian dari *Middle test*.

(5) *Final test*

Hasil kuesioner dari 5 responden Dosen PGMI UNISKA semua responden memberikan skor 4 kategori selalu melakukan penilaian dari *Final test*.

(6) *Remedial*

Hasil kuesioner dari 5 responden Dosen PGMI UNISKA ada 4 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 1 orang memberikan skor 4 kategori selalu melakukan penilaian dari *Remedial*.

Berdasarkan hasil kuesioner di atas untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dosen melakukan penilaian proses dan hasil belajar diperoleh hasil sebagai berikut:

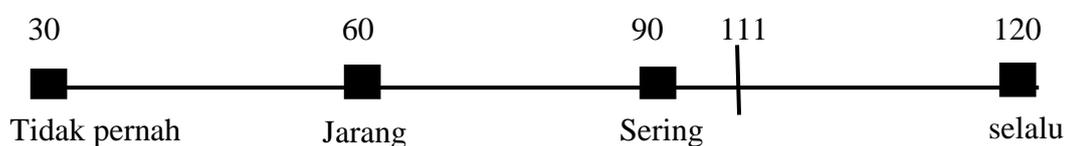
Tabel 4.48 Hasil Kuesioner dosen PGMI UNISKA untuk mengetahui kemampuan mahasiswa melakukan penilaian proses dan hasil belajar

Responden	Jawaban responden untuk item pertanyaan :						Total
	a	b	c	d	e	f	
1	4	4	4	4	4	3	23
2	3	4	3	4	4	3	21
3	3	4	4	4	4	3	22
4	3	4	4	4	4	4	23
5	3	4	4	4	4	3	22
Jumlah							111

Jumlah skor kriterium (setiap item mendapat skor tertinggi yaitu 4), jumlah item 4 dan jumlah responden 5 orang.

$$4 \times 4 \times 5 = 80$$

Jumlah skor hasil pengumpulan data 111. Dengan demikian dosen melakukan penilaian proses dan hasil belajar perkuliahan menurut 5 responden itu $111 : 80 = 93\%$ dari kriteria yang telah ditetapkan. Hal ini secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:



Jadi, berdasarkan interval di atas diperoleh hasil kuesioner dari Dosen PGMI UIN Antasari dalam melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar diperoleh nilai 111 termasuk dalam kategori interval “sering dan selalu”. Tetapi lebih mendekati sering.

Ketua Prodi PGMI UNISKA Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari menambahkan dalam melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar, “untuk penilaian mahasiswa selain ada ujian tengah semester dan ujian akhir semester ada juga penilaian dari penugasan artinya ketika mahasiswa melakukan tugas itu maka mereka akan mendapatkan penilaian tambahan atau menutupi nilai yang rendah”⁵⁴.

Tidak jauh berbeda Dekan III Fakultas Studi Islam UNISKA Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari menambahkan, penilaian proses berupa kehadiran, keaktifan dalam diskusi, kalau berupa hasil pembelajaran yakni ujian tengah dan akhir semester, laporan kerja hasil observasi lapangan”⁵⁵.

Penilaian proses dan hasil belajar yang akan dimuat dalam hasil studi mahasiswa bersumber dari Ujian tengah semester, Ujian akhir semester dan penilaian dari tugas-tugas mahasiswa.

3) Evaluasi Proses pelaksanaan pembelajaran

a) Kegiatan Dosen pada perkuliahan

(1) Proses pelaksanaan pembelajaran dapat terlihat pada kegiatan dosen

meliputi:

(a) Menciptakan kontrak kuliah

Hasil kuesioner dari 5 responden Dosen PGMI UNISKA semua responden memberikan skor 4 kategori selalu membuat kontrak kuliah.

⁵⁴Wawancara dengan Barsihannor, Ketua Program Studi PGMI UNISKA Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, 16 Juli 2019.

⁵⁵Wawancara dengan Abdul Hafiz, Dekan III Fakultas Studi Islam UNISKA Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, 30 Juni 2019.

(b) Membuka kuliah

Hasil kuesioner dari 5 responden Dosen PGMI UNISKA semua responden memberikan skor 4 kategori selalu membuka kuliah.

(c) Melakukan appersepsi

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UNISKA ada 1 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 4 orang memberikan memberikan skor 4 kategori selalu memberikan appersepsi saat membuka kuliah.

(d) Menyampaikan materi pokok

Hasil kuesioner dari 5 responden Dosen PGMI UNISKA semua responden memberikan skor 4 kategori selalu menyampaikan materi pokok.

(e) Menyampaikan dengan pengetahuan lain

Hasil kuesioner dari 5 responden Dosen PGMI UNISKA semua responden memberikan skor 4 kategori selalu menyampaikan materi dengan pengetahuan lain.

(f) Mengaitkan dengan situasi kontekstual

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UNISKA 1 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 4 orang memberikan skor 4 kategori selalu menyampaikan materi dengan mengaitkan situasi kontekstual.

(g) Menciptakan daya kualitas mahasiswa

Hasil kuesioner dari 5 responden Dosen PGMI UNISKA 2 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 3 orang memberikan skor 4 kategori dalam menciptakan daya kualitas mahasiswa.

(h) Menciptakan rasa humor

Hasil kuesioner dari 5 responden Dosen PGMI UNISKA ada 2 orang orang memberikan skor 3 kategori sering dan 3 orang memberikan skor 4 kategori selalu menyampaikan materi dengan menciptakan rasa humor.

(i) Menyampaikan materi

Hasil kuesioner dari 5 responden Dosen PGMI UNISKA ada 1 orang memberikan skor 3 kategori sering, dan 4 orang memberikan skor 4 kategori selalu menyampaikan materi sesuai dengan pembahasan.

(j) Menyimpulkan materi

Hasil kuesioner dari 5 responden Dosen PGMI UNISKA ada 2 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 3 orang memberikan skor 4 kategori selalu menyimpulkan Materi mendekati berakhirnya perkuliahan.

(k) Menutup pertemuan tepat waktu

Hasil kuesioner dari 5 responden Dosen PGMI UIN Antasari ada 3 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 2 orang memberikan skor 4 kategori selalu menutup pertemuan tepat waktu.

Berdasarkan hasil kuesioner di atas untuk mengetahui kegiatan dosen dalam pelaksanaan pembelajaran diperoleh hasil sebagai berikut:

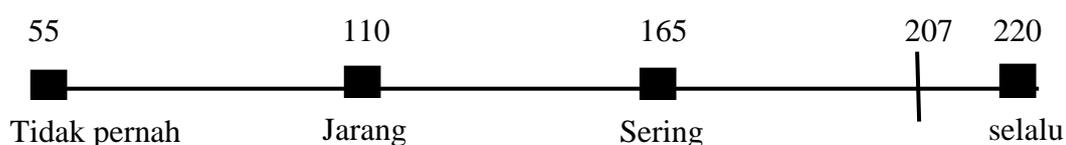
Tabel 4.49 Hasil Kuesioner dosen PGMI UNISKA dalam melaksanakan proses kegiatan perkuliahan

Responden	Jawaban responden untuk item pertanyaan :											Total
	a	b	c	d	e	f	g	h	i	J	k	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	39
3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	43
5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	42
Jumlah												207

Jumlah skor kriterium (setiap item mendapat skor tertinggi yaitu 4), jumlah item 11 dan jumlah responden 5 orang.

$$4 \times 11 \times 5 = 220$$

Jumlah skor hasil pengumpulan data 207. Dengan demikian dosen melaksanakan perkuliahan menurut 5 responden itu $207 : 220 = 94\%$ dari kriteria yang telah ditetapkan. Hal ini secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:



Jadi, berdasarkan interval di atas diperoleh hasil kuesioner dari Dosen PGMI UIN UNISKA dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan diperoleh nilai 207 termasuk dalam kategori interval “sering dan selalu”. Tetapi lebih mendekati selalu.

- (2) Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan perkuliahan sesuai prosedur, mempertimbangkan saran pendukung, efektifitas, efisiensi dan sebagainya.

Hasil kuesioner dari 5 responden Dosen PGMI UNISKA ada 2 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 3 orang memberikan skor 4 kategori selalu dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan perkuliahan sesuai prosedur, mempertimbangkan saran pendukung, efektifitas, efisiensi dan sebagainya.

Berdasarkan hasil kuesioner perencanaan dan kegiatan perkuliahan yang menyesuaikan prosedur, pertimbangan sarana pendukung, efektifitas, efisiensi diperoleh hasil sebagai berikut:

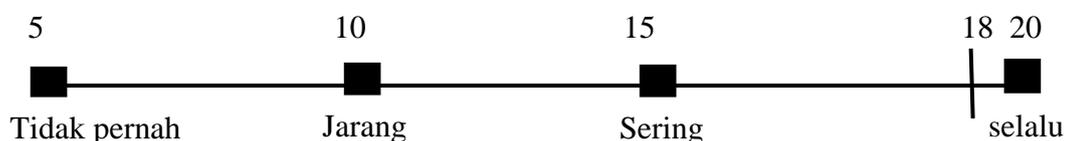
Tabel 4.50 Hasil Kuesioner dosen PGMI dalam melakukan kegiatan perkuliahan

Responden	Jawaban responden untuk pertanyaan menyesuaikan prosedur, pertimbangan sarana pendukung, efektifitas, efisiensi	Total
1	4	4
2	3	3
3	4	4
4	4	4
5	3	3
Jumlah		18

Jumlah skor kriterium (setiap item mendapat skor tertinggi yaitu 4), jumlah item 1 dan jumlah responden 5 orang.

$$4 \times 1 \times 5 = 20$$

Jumlah skor hasil pengumpulan data 18. Dengan demikian dosen menyesuaikan perkuliahan sesuai prosedur, pertimbangan sarana pendukung, efektifitas, efisiensi menurut 5 responden itu $18 : 20 = 90\%$ dari kriteria yang telah ditetapkan. Hal ini secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:



Jadi, berdasarkan interval di atas diperoleh hasil kuesioner dari Dosen PGMI UNISKA dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan di sesuaikan pada prosedur, pertimbangan sarana pendukung, efektifitas, efisiensi dan sebagainya diperoleh nilai 18 termasuk dalam kategori interval “sering dan selalu”. Tetapi lebih mendekati selalu.

(3) Menciptakan suasana kegiatan mahasiswa dalam pembelajaran

(a) Kondusif

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UNISKA ada 2 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 3 orang memberikan skor 4 kategori selalu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif.

(b) Menyiapkan alat-alat , dan perlengkapan yang diperlukan

Hasil kuesioner dari 5 responden Dosen PGMI UNISKA ada 1 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 4 orang memberikan skor 4 kategori selalu dalam menciptakan suasana pembelajaran dengan menyiapkan alat-alat dan perlengkapan yang diperlukan

(c) Membimbing mahasiswa

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UNISKA ada 2 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 3 orang memberikan skor 4 kategori selalu dalam menciptakan suasana dengan melakukan pembimbingan kepada mahasiswa.

(d) Menerapkan disiplin kelas

Hasil kuesioner dari 5 responden Dosen PGMI semua responden memberikan skor 4 kategori selalu dalam menciptakan suasana pembelajaran dengan menerapkan disiplin kelas.

Berdasarkan hasil kuesioner di atas untuk menciptakan suasana kegiatan mahasiswa dalam pembelajaran diperoleh hasil sebagai berikut:

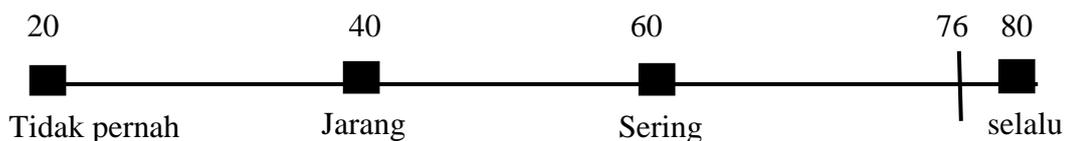
Tabel 4.51 Hasil Kuesioner dosen PGMI UNISKA menciptakan suasana pembelajaran pada kegiatan mahasiswa dalam perkuliahan

Responden	Jawaban responden untuk item pertanyaan :				Total
	a	b	c	d	
1	4	4	4	4	16
2	4	4	4	4	16
3	4	3	4	4	15
4	4	4	4	4	16
5	3	3	3	4	13
Jumlah					76

Jumlah skor kriterium (setiap item mendapat skor tertinggi yaitu 4), jumlah item 4 dan jumlah responden 5 orang.

$$4 \times 4 \times 5 = 80$$

Jumlah skor hasil pengumpulan data 76. Dengan demikian dosen menciptakan suasana kegiatan mahasiswa dalam perkuliahan menurut 5 responden itu $76 : 80 = 95\%$ dari kriteria yang telah ditetapkan. Hal ini secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:



Jadi, berdasarkan interval di atas diperoleh hasil kuesioner dari Dosen PGMI UNISKA menciptakan suasana kegiatan mahasiswa dalam perkuliahan diperoleh nilai 76 termasuk dalam kategori interval “sering dan selalu”. Tetapi lebih mendekati selalu.

b) Kegiatan mahasiswa dalam Proses pelaksanaan pembelajaran :

1) Pembelajaran dalam melibatkan mahasiswa

(a) Kegiatan belajar dan bimbingan

Hasil kuesioner dari 5 responden Dosen PGMI UNISKA semua responden memberikan skor 4 kategori selalu melaksanakan kegiatan belajar dan bimbingan kepada mahasiswa.

(b) Mahasiswa diberikan tugas-tugas penunjang

Hasil kuesioner dari 5 responden Dosen PGMI UNISKA semua responden memberikan skor 4 kategori selalu memberikan tugas-tugas penunjang kepada mahasiswa.

(c) Mahasiswa mengikuti kegiatan perkuliahan dengan disiplin

Hasil kuesioner dari 5 responden Dosen PGMI UNISKA ada 3 orang memberikan skor 2 kategori sering dan 2 orang memberikan skor 4 kategori selalu mahasiswa mengikuti kegiatan perkuliahan dengan disiplin.

(d) Memberi perhatian penuh kepada mahasiswa

Hasil kuesioner dari 5 responden Dosen PGMI UNISKA ada 2 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 3 orang memberikan skor 4 kategori selalu memberikan perhatian penuh kepada mahasiswa.

(e) Mengaktifkan kegiatan mahasiswa dalam perkuliahan

Hasil kuesioner dari 5 responden Dosen PGMI UIN Antasari ada 1 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 4 orang memberikan skor 4 kategori selalu mengaktifkan kegiatan mahasiswa dalam perkuliahan.

(f) Memberikan motivasi belajar

Hasil kuesioner dari 5 responden Dosen PGMI UNISKA ada 1 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 4 orang memberikan skor 4 kategori selalu memberikan motivasi belajar.

(g) Melaksanakan praktik dalam situasi nyata

Hasil kuesioner dari 5 responden Dosen PGMI UNISKA ada 2 orang skor 3 kategori sering dan 3 orang memberikan skor 4 kategori selalu memberikan tugas praktik dalam situasi nyata.

Berdasarkan hasil kuesioner di atas tentang proses pelaksanaan pembelajaran melibatkan mahasiswa dalam perkuliahan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.52 Hasil Kuesioner dosen PGMI UNISKA proses pelaksanaan pembelajaran melibatkan mahasiswa dalam perkuliahan

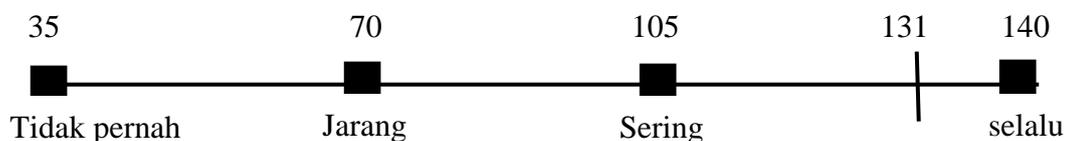
Responden	Jawaban responden dari pertanyaan item:							Total
	a	b	c	d	e	F	g	
1	4	4	3	4	4	4	4	27
2	4	4	4	3	3	3	3	24
3	4	4	3	3	4	4	4	26
4	4	4	4	4	4	4	4	28
5	4	4	3	4	4	4	3	26
Jumlah								131

Jumlah skor kriterium (setiap item mendapat skor tertinggi yaitu 4), jumlah item 7 dan jumlah responden 10 orang.

$$4 \times 7 \times 5 = 140$$

Jumlah skor hasil pengumpulan data 131. Dengan demikian dosen melaksanakan proses pembelajaran melibatkan mahasiswa dalam perkuliahan

menurut 5 responden itu $131 : 140 = 94\%$ dari kriteria yang telah ditetapkan. Hal ini secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:



Jadi, berdasarkan interval di atas diperoleh hasil kuesioner dari Dosen PGMI UNISKA dalam melibatkan mahasiswa dalam perkuliahan diperoleh nilai 131 termasuk dalam kategori interval “sering dan selalu”. Tetapi lebih mendekati selalu.

Dekan III Fakultas Studi Islam UNISKA Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin menambahkan, “alhamdulillah mahasiswa selalu bersemangat dalam mengikuti perkuliahan walau jam-jam siang mereka tetap semangat karena biasanya saya menciptakan suasana yang humor sehingga perkuliahan tidak membosankan mahasiswa”⁵⁶.

Hasil wawancara dengan beberapa dosen PGMI UNISKA Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin selalu melibatkan mahasiswa dalam proses pembelajaran sehingga terjalin kerjasama yang baik dalam rangka mencapai program pembelajaran.

⁵⁶Wawancara dengan Abdul Hafiz, Dekan III Fakultas Studi Islam UNISKA Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, 30 Juni 2019.

2) Peran dosen melaksanakan proses pembelajaran dapat dilihat kegiatan

(a) Disiplin masuk kelas

Hasil kuesioner dari 5 responden Dosen PGMI UNISKA ada 3 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 2 orang memberikan skor 4 kategori selalu disiplin masuk kelas.

(b) Disiplin mengakhiri kuliah

Hasil kuesioner dari 5 responden Dosen PGMI UNISKA ada 3 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 2 orang memberikan skor 4 kategori selalu disiplin mengakhiri kuliah.

(c) Menyampaikan materi

Hasil kuesioner dari 5 responden Dosen PGMI UNISKA ada 2 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 3 orang memberikan skor 4 kategori selalu menyampaikan materi.

(d) Memberikan pembelakalan ilmu

Hasil kuesioner dari 5 responden Dosen PGMI UNISKA Semua responden memberikan skor 4 kategori selalu memberikan pembekalan ilmu.

(e) Memiliki keluwesan pengetahuan

Hasil kuesioner dari 5 responden Dosen PGMI UIN UNISKA ada 1 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 4 orang memberikan skor 4 kategori selalu memiliki keluwesan pengetahuan.

(f) Menerapkan berbagai metode pembelajaran

Hasil kuesioner dari 5 responden Dosen PGMI UNISKA ada 2 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 3 orang memberikan skor 4 kategori selalu menerapkan berbagai metode pembelajaran.

(g) Menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami

Hasil kuesioner dari 5 responden Dosen PGMI UNISKA semua responden memberikan skor 4 kategori selalu menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami.

(h) Bersikap homoris

Hasil kuesioner dari 5 responden Dosen PGMI UIN Antasari ada 3 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 2 orang memberikan skor 4 kategori selalu bersikap homoris.

(i) Berbicara dengan suara yang jelas

Hasil kuesioner dari 5 responden Dosen PGMI UNISKA semua responden memberikan skor 4 kategori selalu berbicara dengan suara yang jelas.

(j) Rapi dalam berpakaian

Hasil kuesioner dari 5 responden Dosen PGMI UNISKA ada 1 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 4 orang memberikan skor 4 kategori selalu berpakaian rapi.

(k) Berperilaku sopan dan santun

Hasil kuesioner dari 5 responden Dosen PGMI UNISKA semua responden memberikan skor 4 kategori selalu berperilaku sopan dan santun.

(l) Memiliki daya tarik individualitas

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UNISKA ada 2 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 3 orang memberikan skor 4 kategori selalu menampilkan daya Tarik individualitas.

Berdasarkan hasil kuesioner tentang peran dosen melaksanakan proses pembelajaran diperoleh hasil sebagai berikut:

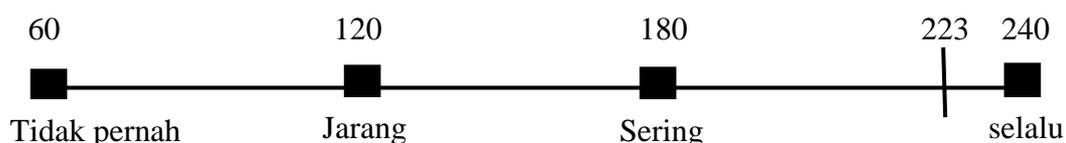
Tabel 4.53 Hasil Kuesioner peran dosen PGMI UNISKA melaksanakan proses pembelajaran

Responden	Jawaban responden dari pertanyaan item:												Total
	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	45
3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	42
4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
5	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	42
Jumlah													223

Jumlah skor kriterium (setiap item mendapat skor tertinggi yaitu 4), jumlah item 12 dan jumlah responden 5 orang.

$$4 \times 12 \times 5 = 240$$

Jumlah skor hasil pengumpulan data 223. Dengan demikian peran dosen dalam proses pembelajaran pada kegiatan perkuliahan menurut 10 responden itu $223 : 240 = 93\%$ dari kriteria yang telah ditetapkan. Hal ini secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:



Jadi, berdasarkan interval di atas diperoleh hasil kuesioner dari Dosen PGMI UNISKA peran dosen dalam proses perkuliahan diperoleh nilai 223

termasuk dalam kategori interval “sering dan selalu”. Tetapi lebih mendekati selalu.

Ketua Prodi PGMI UNISKA Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari menambahkan tentang proses pembelajaran dan peran dosen dalam perkuliahan, “diawal kita sudah disepakati bahwa apabila mahasiswa terlambat 15 menit maka mahasiswa tidak berhak mengikuti perkuliahan sebaliknya jika dosen yang terlambat maka perkuliahan diliburkan dan ketika masuk kuliah kita harus berpakaian yang rapi supaya mencerminkan seorang guru Madrasah Ibtidaiyah”⁵⁷.

Peran dosen sangat mendominasi dalam menciptakan keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran apa yang disepakati merupakan acuan keberlangsungan perkuliahan.

3) Evaluasi hasil pembelajaran

a) Hasil pembelajaran jangka pendek

(1) Melakukan evaluasi pembelajaran berdasarkan:

(a) Evaluasi formatif akhir pembelajaran

Hasil kuesioner dari 5 responden Dosen PGMI UNISKA ada 1 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 4 orang memberikan skor 4 kategori selalu berpakaian rapi.

⁵⁷Wawancara dengan Barsihannor, Ketua Program Studi Prodi PGMI UNISKA Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari, 16 Juli 2019.

(b) Evaluasi tengah semester

Hasil kuesioner dari 5 responden Dosen PGMI UNISKA semua responden memberikan skor 4 kategori selalu melaksanakan evaluasi tengah semester.

(c) Evaluasi ujian akhir semester

Hasil kuesioner dari 5 responden Dosen PGMI UNISKA semua responden memberikan skor 4 kategori selalu melaksanakan evaluasi ujian akhir semester.

(d) Tinjak lanjut evaluasi

Hasil kuesioner dari 5 responden Dosen PGMI UNISKA ada 2 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 3 orang memberikan skor 4 kategori selalu melaksanakan tindak lanjut evaluasi.

(e) Menyampaikan hasil akhir

Hasil kuesioner dari 5 responden Dosen PGMI UNISKA ada 2 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 3 orang memberikan skor 4 kategori selalu menyampaikan hasil akhir.

Berdasarkan hasil kuesioner dosen tentang evaluasi hasil pembelajaran jangka pendek diperoleh hasil sebagai berikut:

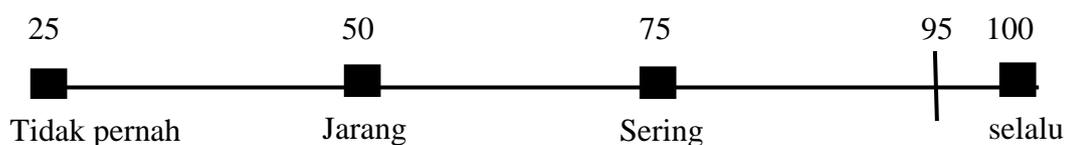
Tabel 4.54 Hasil Kuesioner dosen PGMI UNISKA tentang hasil pembelajaran jangka pendek

Responden	Jawaban responden pertanyaan item:					Total
	a	C	c	d	e	
1	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	3	4	4
3	4	4	4	4	3	3
4	4	4	4	4	3	3
5	3	4	4	3	4	4
Jumlah						95

Jumlah skor kriterium (setiap item mendapat skor tertinggi yaitu 4), jumlah item 5 dan jumlah responden 5 orang.

$$4 \times 5 \times 5 = 100$$

Jumlah skor hasil pengumpulan data 95. Dengan demikian tentang hasil pembelajaran jangka pendek perkuliahan menurut 5 responden itu $95 : 100 = 95\%$ dari kriteria yang telah ditetapkan. Hal ini secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:



Jadi, berdasarkan interval di atas diperoleh hasil kuesioner dari Dosen PGMI UNISKA tentang evaluasi hasil pembelajaran jarak pendek diperoleh nilai 95 termasuk dalam kategori interval “sering dan selalu”. Tetapi lebih mendekati selalu.

Dekan III Fakultas Studi Islam UNISKA Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari, menambahkan tentang capaian Indikator dan KKM, “alhamdulillah hasil pembelajaran selama ini sudah sesuai dengan Indikator dan kriteria kelulusan minimal bahkan melebihi daripada KKM tersebut”⁵⁸.

⁵⁸Wawancara dengan Abdul Hafiz, Dekan III Fakultas Studi Islam UNISKA Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, 30 Juni 2020.

Sedikit menambahkan ketua Program Studi PGMI UNISKA Muhammad Arsyad Al-Banjari menanggapi hal ini, “semua mahasiswa mencapai KKM artinya mereka lulus dengan pembelajaran yang dilakukan”⁵⁹

b) Evaluasi hasil pembelajaran jangka menengah dan jangka panjang

(1) Hasil pembelajaran sesuai dengan indikator dan kriteria kelulusan minimal

Hasil kuesioner dari 5 responden Dosen PGMI UNISKA ada 2 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 3 orang memberikan skor 4 kategori selalu berkesesuaian hasil pembelajaran sesuai indikator dan kriteria kelulusan minimal.

(2) Hasil pembelajaran sesuai standar kompetensi lulusan dan capaian pembelajaran

Hasil kuesioner dari 10 responden Dosen PGMI UNISKA ada 1 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 4 orang memberikan skor 4 kategori selalu berkesesuaian hasil pembelajaran dengan standar kompetensi lulusan dan capaian pembelajaran.

(3) Hasil pembelajaran yang diharapkan kepada mahasiswa agar mereka siap menjadi calon Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah yang Profesional

Hasil kuesioner dari 5 responden Dosen PGMI UNISKA ada 1 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 4 orang memberikan skor 4 kategori selalu dalam mengharapkan mahasiswa agar mereka siap menjadi calon Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah yang Profesional .

⁵⁹Wawancara dengan Barsihannor, Ketua Program Studi Prodi PGMI UNISKA Muhammad Arsyad Al-Banjari, 16 Juli 2019

Berdasarkan hasil kuesioner dosen tentang evaluasi hasil pembelajaran jangka menengah dan panjang diperoleh hasil sebagai berikut:

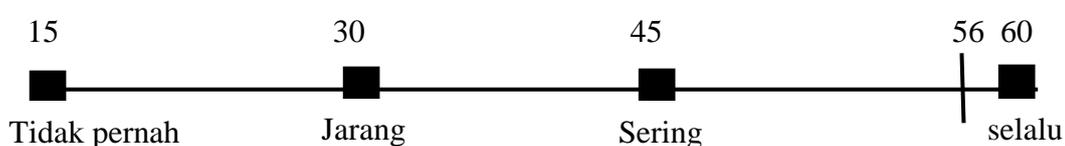
Tabel 4.55 Hasil Kuesioner dosen PGMI UNISKA tentang hasil pembelajaran jangka menengah dan jangka panjang

Responden	Hasil jawaban pertanyaan item:			Total
	a	B	c	
1	4	4	4	12
2	3	4	3	10
3	3	4	4	11
4	4	3	4	11
5	4	4	4	12
Jumlah				56

Jumlah skor kriterium (setiap item mendapat skor tertinggi yaitu 4), jumlah item 3 dan jumlah responden 5 orang.

$$4 \times 3 \times 5 = 60$$

Jumlah skor hasil pengumpulan data 56. Dengan demikian evaluasi hasil pembelajaran jangka menengah dan jangka panjang perkuliahan menurut 5 responden itu $56 : 60 = 93\%$ dari kriteria yang telah ditetapkan. Hal ini secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:



Jadi, berdasarkan interval di atas diperoleh hasil kuesioner dari Dosen PGMI UNISKA hasil pembelajaran jangka menengah dan jangka panjang diperoleh nilai 56 termasuk dalam kategori interval “sering dan selalu”. Tetapi lebih mendekati selalu.

Dosen Akademik PGMI UNISKA Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari menambahkan, “disinikan ada kelas mahasiswa yang regular dan ada kelas

khusus, kalau kelas regular Insya Allah sudah tercapai Indikator, SKL, KKM tapi kalau kelas Non Reg itu terkadang harus ada tugas tambahan atau datang langsung menghadap dosen sehingga apa yang belum tercapai di jadikan remedial.^{60,}

b. Evaluasi Pembelajaran Responden Mahasiswa PGMI UNISKA

Banjarmasin

1. Evaluasi Program Pembelajaran

a) Pembelajaran sesuai dengan kebutuhan belajar sebagai calon Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah

(1) Kebutuhan akademik

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UNISKA MAB Banjarmasin ada 1 orang memberikan skor 2 kategori jarang, 10 orang memberikan skor 3 kategori sering, dan 29 orang memberikan skor 4 kategori selalu menyesuaikan pembelajaran berdasarkan kebutuhan akademik.

(2) Profesionalitas Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UNISKA MAB ada 9 orang memberikan skor 3 kategori sering, dan 31 orang memberikan skor 4 kategori selalu menyesuaikan pembelajaran berdasarkan Profesionalitas Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah.

⁶⁰Wawancara dengan Desy Anindia Rosdia, Dosen Akademik PGMI UNISKA Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, 16 Juli 2019.

Berdasarkan hasil kuesioner mahasiswa tentang Pembelajaran sesuai dengan kebutuhan belajar sebagai calon Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.56 Hasil Kuesioner mahasiswa PGMI UIN UNISKA MAB Banjarmasin sesuai dengan kebutuhan belajar sebagai calon Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah

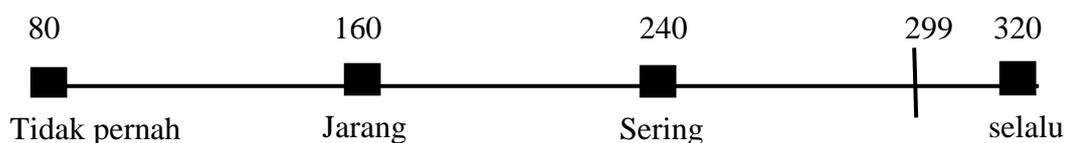
Responden	Jawaban responden untuk item pertanyaan :		Total
	a	b	
1	4	4	8
2	4	4	8
3	4	3	6
4	4	4	8
5	4	4	8
6	3	3	7
7	4	4	8
8	3	4	8
9	4	4	7
10	4	4	8
11	4	4	8
12	4	4	8
13	4	3	6
14	4	4	8
15	3	4	8
16	2	4	8
17	3	4	8
18	4	4	8
19	3	4	8
20	3	4	7
21	4	4	8
22	3	4	7
23	4	3	7
24	4	4	8
25	4	4	8
26	4	4	8
27	4	4	8
28	4	4	8
29	4	3	6
30	4	3	5
31	4	3	6
32	3	4	8
33	4	3	6
34	3	4	7

35	4	4	8
36	4	3	6
37	4	4	8
38	4	4	8
39	4	4	8
40	4	4	8
Jumlah			299

Jumlah skor kriterium (setiap item mendapat skor tertinggi yaitu 4), jumlah item 2 dan jumlah responden 40 orang.

$$4 \times 2 \times 40 = 320$$

Jumlah skor hasil pengumpulan data 299. Dengan demikian Pembelajaran sesuai dengan kebutuhan belajar sebagai calon Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah menurut 40 responden itu $299 : 320 = 93\%$ dari kriteria yang telah ditetapkan. Hal ini secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:



Jadi, berdasarkan interval di atas diperoleh hasil kuesioner dari mahasiswa PGMI UNISKA MAB Pembelajaran sesuai dengan kebutuhan belajar sebagai calon Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah diperoleh nilai 299 termasuk dalam kategori interval “sering dan selalu” Tetapi lebih mendekati selalu.

Mahasiswa PGMI UNISKA menambahkan tentang pembelajaran sesuai kebutuhan mahasiswa, “Pembelajaran sangat sesuai dengan kebutuhan sebagai

calon Guru Madrasah Ibtidaiyah terlibat banyak dosen-dosen yang berlatar belakang magister PGMI sehingga mereka lebih menguasai teori-teori”⁶¹

b) Pembelajaran meningkatkan kemampuan mahasiswa sebagai calon Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah

(1) Kognitif

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UNISKA MAB ada 17 orang memberikan skor 3 kategori sering, dan 23 orang memberikan skor 4 kategori selalu meningkatkan kemampuan kognitif mahasiswa sebagai calon Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah.

(2) Afektif

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UNISKA MAB ada 1 orang memberikan skor 2 kategori jarang, 9 orang memberikan skor 3 kategori sering, dan 30 orang memberikan skor 4 kategori selalu meningkatkan kemampuan afektif mahasiswa sebagai calon Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah.

(3) Psikomotorik

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UIN Antasari ada 2 orang memberikan skor 2 kategori jarang, 11 orang memberikan skor 3 kategori sering, dan 27 orang memberikan skor 4 kategori selalu meningkatkan kemampuan psikomotorik mahasiswa sebagai calon Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah.

⁶¹Wawancara dengan Ahmad Suriansyah, Mahasiswa Program Studi PGMI UNISKA Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, 16 Juli 2019.

Berdasarkan hasil kuesioner mahasiswa Pembelajaran meningkatkan kemampuan mahasiswa sebagai calon Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.57 Hasil Kuesioner mahasiswa PGMI UNISKA MAB Pembelajaran meningkatkan kemampuan mahasiswa sebagai calon Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah

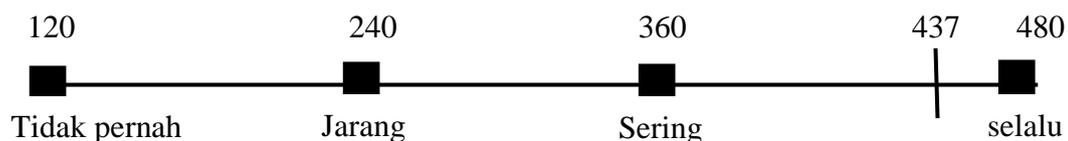
Responden	Jawaban responden untuk item pertanyaan :			Total
	a	b	c	
1	4	4	4	12
2	3	4	4	11
3	3	3	3	9
4	4	4	4	12
5	4	4	4	12
6	3	3	4	10
7	3	4	4	11
8	4	4	4	12
9	3	3	3	9
10	3	4	4	11
11	4	4	4	12
12	3	4	4	11
13	3	3	3	9
14	4	4	3	11
15	4	4	4	12
16	4	4	4	12
17	4	4	4	12
18	4	4	4	12
19	3	4	4	11
20	4	4	4	12
21	3	4	3	10
22	4	4	3	11
23	3	4	3	10
24	4	4	4	12
25	4	4	4	12
26	4	4	4	12
27	4	4	4	12
28	4	4	4	12
29	3	2	2	7
30	3	3	2	8
31	4	3	3	10
32	3	3	3	9
33	4	3	3	10
34	3	3	3	9

35	4	4	4	12
36	3	4	4	11
37	4	4	4	12
38	4	4	4	12
39	3	4	4	11
40	4	4	4	12
Jumlah				437

Jumlah skor kriterium (setiap item mendapat skor tertinggi yaitu 4), jumlah item 3 dan jumlah responden 40 orang.

$$4 \times 3 \times 40 = 480$$

Jumlah skor hasil pengumpulan data 437. Dengan demikian pembelajaran meningkatkan kemampuan mahasiswa sebagai calon Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah menurut 40 responden itu $437 : 480 = 91\%$ dari kriteria yang telah ditetapkan. Hal ini secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:



Jadi, berdasarkan interval di atas diperoleh hasil kuesioner dari mahasiswa PGMI UNISKA MAB Pembelajaran meningkatkan kemampuan mahasiswa sebagai calon Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah diperoleh nilai 437 termasuk dalam kategori interval “sering dan selalu”. Tetapi lebih mendekati selalu.

Mahasiswa PGMI UNISKA Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari menambahkan tentang aspek perkembangan mahasiswa, “aspek yang ingin dikembangkan kepada kami sebagai mahasiswa mungkin sama seperti yang

diterapkan kepada siswa seperti kognitif berupa pengetahuan, afektif berupa sikap dan psikomotor yaitu keterampilan”⁶²

Aspek perkembangan yang diharapkan kepada mahasiswa PGMI UNISKA Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari sesuai apa yang ingin dicapai Kurikulum yakni Kognitif, Afektif dan Psikomotorik.

c) Desain program pembelajaran yang diajarkan sesuai dengan kebutuhan calon Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah, berdasarkan:

(1) Analisis lingkungan dan kebutuhan mahasiswa

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UNISKA MAB ada 1 orang memberikan skor 2 kategori jarang, 15 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 24 orang memberikan skor 4 kategori selalu mendesain program pembelajaran berdasarkan analisis lingkungan dan kebutuhan mahasiswa calon Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah.

(2) Pembelajaran yang efektif dan efisien

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UNISKA MAB ada 17 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 26 orang memberikan skor 4 kategori selalu mendesain program pembelajaran yang efektif dan efisien kepada mahasiswa calon Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah.

(3) Pengembangan bahan-bahan pembelajaran

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UNISKA MAB ada 14 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 26 orang

⁶²Wawancara dengan Khalipah, Mahasiswa Program Studi PGMI UNISKA Muhammad Arsyad Al-Banjari, 16 Juli 2019.

memberikan skor 4 kategori selalu mendesain program pembelajaran berdasarkan Pengembangan bahan-bahan pembelajaran mahasiswa calon Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah.

Berdasarkan hasil kuesioner mahasiswa tentang desain program pembelajaran yang diajarkan sesuai dengan kebutuhan calon Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.58 Hasil Kuesioner mahasiswa PGMI UNISKA MAB desain program pembelajaran yang diajarkan sesuai dengan kebutuhan calon Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah

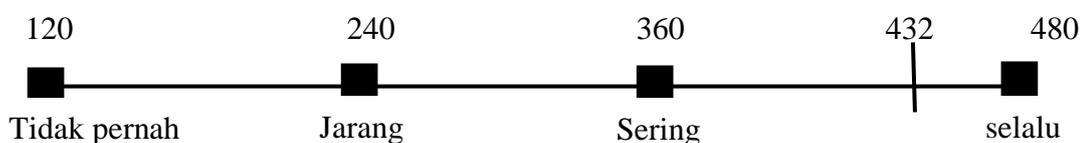
Responden	Jawaban responden untuk item pertanyaan :			Total
	a	b	c	
1	4	4	4	12
2	4	4	4	12
3	3	3	3	9
4	3	3	3	9
5	4	4	4	12
6	3	3	3	9
7	3	4	4	11
8	4	4	4	12
9	3	3	3	9
10	3	4	3	10
11	4	4	4	12
12	4	4	4	12
13	3	3	3	9
14	3	3	3	9
15	3	3	3	9
16	4	4	4	12
17	4	4	4	12
18	4	4	4	12
19	3	4	3	10
20	3	3	4	10
21	3	3	4	10
22	4	3	3	10
23	4	4	4	12
24	4	4	4	12
25	4	3	4	11
26	4	4	4	12
27	4	4	4	12
28	4	4	4	12

29	3	4	3	10
30	2	3	3	8
31	3	3	4	10
32	4	3	4	11
33	4	3	3	10
34	3	3	3	9
35	4	4	4	12
36	4	3	4	11
37	4	4	4	12
38	4	4	4	12
39	4	4	4	12
40	4	4	4	12
Jumlah				432

Jumlah skor kriterium (setiap item mendapat skor tertinggi yaitu 4), jumlah item 3 dan jumlah responden 40 orang.

$$4 \times 3 \times 40 = 480$$

Jumlah skor hasil pengumpulan data 432. Dengan demikian desain program pembelajaran yang diajarkan sesuai dengan kebutuhan calon Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah menurut 40 responden itu $432 : 480 = 90\%$ dari kriteria yang telah ditetapkan. Hal ini secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:



Jadi, berdasarkan interval di atas diperoleh hasil kuesioner dari mahasiswa PGMI UNISKA MAB desain program pembelajaran yang diajarkan sesuai dengan kebutuhan calon Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah diperoleh nilai 432 termasuk dalam kategori interval “sering dan selalu”. Tetapi lebih mendekati selalu.

Mahasiswa Program Studi PGMI Menambahkan tentang desain program pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan Calon Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah, “pembelajaran sangat menunjang karena kami dibekali pengetahuan baik teori maupun prakteknya sehingga bagaimana nantinya dilapangan cara menghadapi siswa di kelas saat mengajar”

Secara umum desain pembelajaran pada Program studi PGMI UNISKA Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari program pembelajaran ada tiga yaitu matakuliah Universitas, matakuliah Fakultas Studi Islam dan Matakuliah Program Studi PGMI.

d) Isi program pembelajaran semua mata kuliah mengantarkan ilmu-ilmu pendidikan khususnya bidang Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah yang menekankan pada:

(1) Standar Kompetensi Lulusan

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UNISKA MAB ada 12 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 28 orang memberikan skor 4 kategori selalu mengantarkan ilmu-ilmu pendidikan calon Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah menekankan pada Standar Kompetensi Lulusan.

(2) Capaian Pembelajaran

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UNISKA MAB ada 11 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 29 orang memberikan skor 4 kategori selalu mengantarkan ilmu-ilmu pendidikan calon Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah menekankan pada Capaian Pembelajaran.

Berdasarkan hasil kuesioner mahasiswa Isi program pembelajaran semua mata kuliah mengantarkan ilmu-ilmu pendidikan khususnya bidang Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.59 Hasil Kuesioner mahasiswa PGMI UNISKA MAB Isi program pembelajaran semua mata kuliah mengantarkan ilmu-ilmu pendidikan khususnya bidang Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah

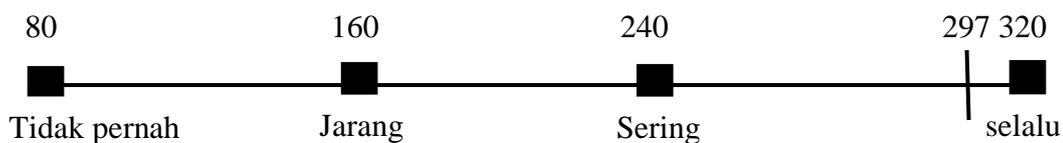
Responden	Jawaban responden pertanyaan item :		Total
	a	b	
1	4	4	8
2	4	4	8
3	3	3	6
4	3	3	6
5	4	4	8
6	3	3	6
7	3	4	7
8	4	4	8
9	3	3	6
10	4	3	7
11	4	4	8
12	4	4	8
13	3	3	6
14	4	4	8
15	4	3	7
16	4	4	8
17	4	4	8
18	4	4	8
19	4	4	8
20	4	4	8
21	3	4	7
22	3	3	6
23	4	4	8
24	4	4	8
25	4	4	8
26	4	4	8
27	4	4	8
28	4	4	8
29	3	3	6
30	3	3	6
31	3	3	6
32	4	4	8
33	4	4	8
34	4	4	8

35	4	4	8
36	4	4	8
37	4	4	8
38	4	4	8
39	3	4	7
40	4	4	8
Jumlah			297

Jumlah skor kriterium (setiap item mendapat skor tertinggi yaitu 4), jumlah item 2 dan jumlah responden 40 orang.

$$4 \times 2 \times 40 = 320$$

Jumlah skor hasil pengumpulan data 297. Dengan demikian isi program pembelajaran semua mata kuliah mengantarkan ilmu-ilmu pendidikan khususnya bidang Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah menurut 40 responden itu $297 : 320 = 93\%$ dari kriteria yang telah ditetapkan. Hal ini secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:



Jadi, berdasarkan interval di atas diperoleh hasil kuesioner dari mahasiswa PGMI UIN Antasari isi program pembelajaran semua mata kuliah mengantarkan ilmu-ilmu pendidikan khususnya bidang Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah menekankan pada Standar Kompetensi Lulusan dan Capaian Pembelajaran diperoleh nilai 297 termasuk dalam kategori interval “sering dan selalu”. Tetapi lebih mendekati selalu.

e) Dosen memberikan materi perkuliahan sesuai:

(1) Kurikulum KKNI

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UNISKA MAB ada 20 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 20 orang memberikan skor 4 kategori selalu memberikan materi kuliah sesuai Kurikulum KKNI.

(2) Rencana Pembelajaran Semester dan Satuan Acara Perkuliahan

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UNISKA MAB ada 1 orang yang memberikan skor 2 kategori jarang, 10 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 29 orang memberikan skor 4 kategori selalu memberikan materi kuliah sesuai Rencana Pembelajaran Semester dan Satuan Acara Perkuliahan.

(3) Pertumbuhan dan perkembangan zaman

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UNISKA MAB ada 1 orang yang memberikan skor 2 kategori jarang, 11 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 28 orang memberikan skor 4 kategori selalu memberikan materi kuliah sesuai pertumbuhan dan perkembangan zaman.

Berdasarkan hasil kuesioner mahasiswa tentang penyesuaian isi program pembelajaran diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.60 Hasil Kuesioner mahasiswa PGMI UNISKA MAB tentang penyesuaian isi program pembelajaran

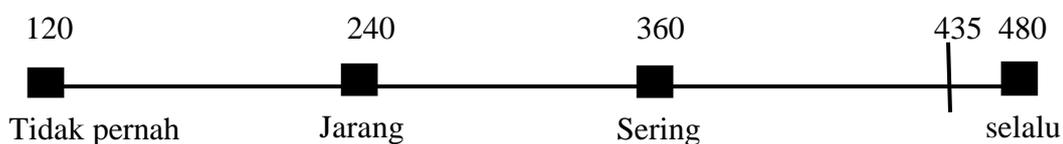
Responden	Jawaban responden untuk item pertanyaan :			Total
	a	b	c	
1	3	4	4	11
2	4	4	4	12
3	3	3	3	9
4	3	3	3	9

5	4	4	4	12
6	4	3	4	11
7	3	4	3	10
8	4	4	4	12
9	3	3	3	9
10	3	4	4	11
11	4	4	4	12
12	4	4	4	12
13	3	3	3	9
14	3	4	3	10
15	4	3	3	10
16	4	4	4	12
17	4	4	4	12
18	3	4	4	11
19	4	3	4	11
20	3	3	4	10
21	3	3	3	9
22	3	4	4	11
23	3	4	3	10
24	4	4	4	12
25	4	4	4	12
26	4	4	3	11
27	4	4	4	12
28	4	4	4	12
29	3	4	4	11
30	3	4	3	10
31	3	4	4	11
32	3	4	4	11
33	3	2	2	7
34	4	4	4	12
35	4	4	4	12
36	3	4	4	11
37	4	4	4	12
38	4	4	4	12
39	3	3	4	10
40	4	4	4	12
Jumlah				435

Jumlah skor kriterium (setiap item mendapat skor tertinggi yaitu 4),
jumlah item 3 dan jumlah responden 40 orang.

$$4 \times 3 \times 40 = 480$$

Jumlah skor hasil pengumpulan data 453. Dengan demikian tentang penyesuaian isi program pembelajaran menurut 40 responden itu $435 : 480 = 91\%$ dari kriteria yang telah ditetapkan. Hal ini secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:



Jadi, berdasarkan interval di atas diperoleh hasil kuesioner dari mahasiswa PGMI UNISKA MAB tentang penyesuaian isi program pembelajaran diperoleh nilai 435 termasuk dalam kategori interval “sering dan selalu”. Tetapi lebih mendekati selalu.

- f) Mahasiswa mampu memahami pembelajaran karena dosen menggunakan metode yang variatif, yaitu:

(1) Ceramah

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UNISKA MAB ada 5 orang yang memberikan skor 2 kategori jarang, 20 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 15 orang memberikan skor 4 kategori selalu menggunakan metode ceramah.

(2) Tanya jawab

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UNISKA MAB ada 2 orang yang memberikan skor 2 kategori jarang, 17 orang

memberikan skor 3 kategori sering dan 21 orang memberikan skor 4 kategori selalu menggunakan metode Tanya jawab.

(3) Diskusi

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UNISKA MAB ada 16 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 24 orang memberikan skor 4 kategori selalu menggunakan metode diskusi.

(4) Pemecahan masalah

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UNISKA MAB ada 1 orang yang memberikan skor 2 kategori jarang, 21 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 18 orang memberikan skor 4 kategori selalu menggunakan metode pemecahan masalah.

(5) Karyawisata

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UNISKA MAB ada 4 orang yang memberikan skor 1 kategori tidak pernah, 7 orang memberikan kategori jarang, 18 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 11 orang memberikan skor 4 kategori selalu menggunakan metode karyawisata.

(6) Studi banding

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UNISKA MAB ada 7 orang yang memberikan skor 1 kategori tidak pernah, 11 orang memberikan kategori jarang, 14 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 6 orang memberikan skor 8 kategori selalu menggunakan metode studi banding.

Berdasarkan hasil kuesioner mahasiswa tentang penggunaan metode pembelajaran yang variatif sebagai berikut:

Tabel 4.61 Hasil Kuesioner mahasiswa PGMI UNISKA MAB tentang Penggunaan metode pembelajaran yang variatif

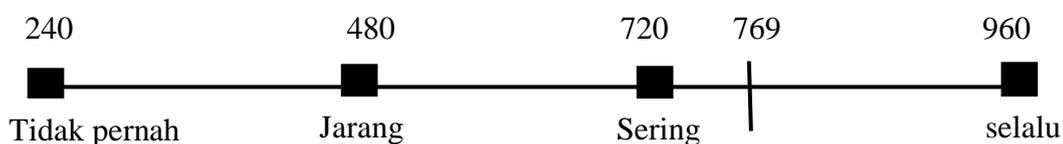
Responden	Jawaban responden pertanyaan item:						Total
	a	b	c	d	e	f	
1	2	4	4	4	4	2	66
2	2	3	3	4	3	3	52
3	3	3	3	3	3	3	54
4	4	4	4	4	4	4	72
5	3	2	2	4	3	3	49
6	3	4	3	4	4	3	53
7	2	3	3	4	3	3	54
8	3	3	3	4	4	4	49
9	2	3	3	3	3	4	54
10	3	3	3	4	3	4	62
11	3	4	4	4	4	4	57
12	4	4	4	4	4	4	72
13	3	3	3	3	3	3	54
14	3	3	3	3	3	3	54
15	3	2	3	3	3	2	54
16	4	4	4	4	4	4	60
17	4	4	4	4	4	3	63
18	4	4	4	4	3	4	23
19	2	4	4	4	4	4	22
20	4	3	4	4	4	4	23
21	4	3	2	2	2	3	16
22	3	3	3	3	3	4	19
23	3	3	3	3	3	3	18
24	4	3	3	4	4	4	22
25	3	3	3	4	3	2	18
26	4	4	4	3	3	3	21
27	4	4	4	4	4	4	24
28	4	4	4	4	4	4	24
29	2	3	3	2	2	3	15
30	3	2	2	2	3	2	14
31	4	4	4	3	3	4	22
32	3	4	4	4	4	3	22
33	2	2	3	3	3	3	16
34	3	3	3	3	3	3	18
35	4	4	4	4	4	4	24
36	3	4	4	3	4	4	22
37	4	4	4	4	4	3	23

38	3	4	4	3	4	3	21
39	3	3	3	3	2	4	18
40	1	2	2	2	2	2	11
Jumlah							769

Jumlah skor kriterium (setiap item mendapat skor tertinggi yaitu 4), jumlah item 6 dan jumlah responden 40 orang.

$$4 \times 6 \times 40 = 960$$

Jumlah skor hasil pengumpulan data 769. Dengan demikian penggunaan metode pembelajaran yang variatif menurut 40 responden itu $769 : 960 = 80\%$ dari kriteria yang telah ditetapkan. Hal ini secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:



Jadi, berdasarkan interval di atas diperoleh hasil kuesioner dari mahasiswa PGMI UNISKA MAB tentang penggunaan metode yang variatif diperoleh nilai 769 termasuk dalam kategori interval “sering dan selalu”. Tetapi lebih mendekati sering.

Mahasiswa Program Studi PGMI UNISKA Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari menambahkan tentang penggunaan metode pembelajaran, “metode pembelajaran yang diterapkan dose nada ceramah, Tanya jawab, diskusi, Pemecahan masalah, studi banding dan banyak lagi metode lainnya”⁶³.

⁶³Wawancara dengan Dewi Halimatus Sa'idah, Mahasiswa Program Studi PGMI UNISKA Muhammad Arsyad Al-Banjari, 16 Juli 2019.

Secara umum metode pembelajaran yang diterapkan dosen disesuaikan dengan materi perkuliahan seperti ceramah, Tanya jawab, diskusi, pemecahan masalah, studi banding serta menerapkan bermacam strategi pembelajaran.

g) Dosen dalam melaksanakan tugasnya menggunakan media pembelajaran berupa:

(1) Media cetak

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UNISKA MAB ada 1 orang yang memberikan skor 1 kategori tidak pernah, 7 orang memberikan skor 2 kategori jarang, 18 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 14 orang memberikan skor 4 kategori selalu menggunakan media cetak.

(2) Media audio visual

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UNISKA MAB ada 5 orang memberikan skor 2 kategori jarang, 17 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 18 orang memberikan skor 4 kategori selalu menggunakan media audio visual.

(3) Media berbasis komputer

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UNISKA MAB ada 4 orang memberikan skor 2 kategori jarang, 14 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 22 orang memberikan skor 4 kategori selalu menggunakan media berbasis komputer.

(4) Multimedia

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UNISKA MAB ada 4 orang memberikan skor 2 kategori jarang, 18 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 18 orang memberikan skor 4 kategori selalu menggunakan multimedia .

(5) Android

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UNISKA MAB ada 5 orang memberikan skor 2 kategori jarang, 17 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 18 orang memberikan skor 4 kategori selalu menggunakan media Android.

Berdasarkan hasil kuesioner mahasiswa tentang penggunaan media pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 4.62 Hasil kuesioner mahasiswa PGMI UNISKA MAB tentang penggunaan media pembelajaran

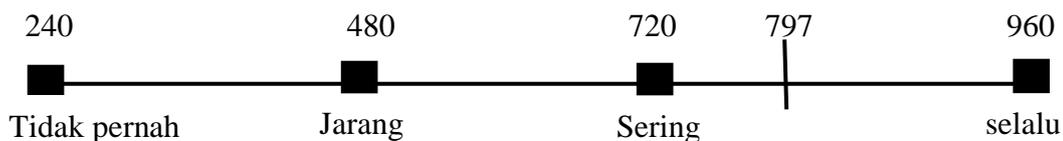
Responden	Jawaban responden pertanyaan item:						Total
	a	b	c	d	e	f	
1	2	4	4	4	4	2	20
2	2	3	3	4	3	3	18
3	3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	4	4	4	4	24
5	3	2	2	4	3	3	17
6	3	4	3	4	4	3	21
7	2	3	3	4	3	3	18
8	3	3	3	4	4	4	21
9	2	3	3	3	3	4	18
10	3	3	3	4	3	4	20
11	3	4	4	4	4	4	23
12	4	4	4	4	4	4	24
13	3	3	3	3	3	3	18
14	3	3	3	3	3	3	18
15	3	2	3	3	3	2	16
16	4	4	4	4	4	4	24
17	4	4	4	4	4	3	23
18	4	4	4	4	3	4	23
19	2	4	4	4	4	4	22

20	4	3	4	4	4	4	23
21	4	3	2	2	2	3	16
22	3	3	3	3	3	4	19
23	3	3	3	3	3	3	18
24	4	3	3	4	4	4	22
25	3	3	3	4	3	2	18
26	4	4	4	3	3	3	21
27	4	4	4	4	4	4	24
28	4	4	4	4	4	4	24
29	2	3	3	2	2	3	15
30	3	2	2	2	3	2	14
31	4	4	4	3	3	4	22
32	3	4	4	4	4	3	22
33	2	2	3	3	3	3	16
34	3	3	3	3	3	3	18
35	4	4	4	4	4	4	24
36	3	4	4	3	4	4	22
37	4	4	4	4	4	3	23
38	3	4	4	3	4	3	21
39	3	3	3	3	2	4	18
40	1	2	2	2	2	2	11
Jumlah							797

Jumlah skor kriterium (setiap item mendapat skor tertinggi yaitu 4), jumlah item 6 dan jumlah responden 40 orang.

$$4 \times 6 \times 40 = 960$$

Jumlah skor hasil pengumpulan data 797. Dengan demikian penggunaan media pembelajaran menurut 40 responden itu $797 : 960 = 83\%$ dari kriteria yang telah ditetapkan. Hal ini secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:



Jadi, berdasarkan interval di atas diperoleh hasil kuesioner dari mahasiswa PGMI UIN Antasari tentang penggunaan media dalam pembelajaran diperoleh nilai 797 termasuk dalam kategori interval “sering dan selalu”. Tetapi lebih mendekati sering.

Mahasiswa Program studi PGMI UNISKA Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari menambahkan tentang penggunaan media dalam pembelajaran, “media pembelajaran yang digunakan dosen umumnya menggunakan Media audio visual, media berbasis komputer seperti LCD yang terkoneksi dengan laptop, multimediana juga ada”⁶⁴.

h) Sumber belajar yang digunakan untuk memperkaya pengetahuan dan pengalaman mahasiswa:

(1) Buku

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UNISKA MAB ada 2 orang memberikan skor 2 kategori jarang, 20 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 18 orang memberikan skor 4 kategori selalu menggunakan sumber belajar dari buku.

(2) Orang sebagai penyimpan, pengolah dan penyaji pesan

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UNISKA MAB ada 4 orang memberikan skor 2 kategori jarang, 22 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 14 orang memberikan skor 4 kategori

⁶⁴Wawancara dengan Ahmad Suriansyah, Mahasiswa Program studi PGMI UNISKA Muhammad Arsyad Al-Banjari, 16 Juli 2019.

selalu menggunakan sumber belajar berupa orang sebagai penyimpan, pengolah dan penyaji pesan.

(3) Brosur

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UNISKA MAB ada 1 orang memberikan skor 1 kategori tidak pernah, 12 orang memberikan skor 2 kategori jarang, 16 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 11 orang memberikan skor 4 kategori selalu menggunakan sumber belajar berupa brosur .

(4) Majalah

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UNISKA MAB ada 7 orang memberikan skor 1 kategori tidak pernah, 14 orang memberikan skor 2 kategori jarang, 12 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 8 orang memberikan skor 4 kategori selalu menggunakan sumber belajar berupa majalah .

(5) Surat kabar

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UNISKA MAB ada 6 orang memberikan skor 1 kategori tidak pernah, 14 orang memberikan skor 2 kategori jarang, 13 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 7 orang memberikan skor 4 kategori selalu menggunakan sumber belajar berupa surat kabar.

(6) Internet/media online

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UIN Antasari ada 3 orang memberikan skor 2 kategori jarang, 12 orang memberikan

skor 3 kategori sering dan 25 orang memberikan skor 4 kategori selalu menggunakan sumber belajar berupa Internet/media online.

(7) Lingkungan sekitar

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UIN Antasari ada 2 orang memberikan skor 2 kategori jarang, 20 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 18 orang memberikan skor 4 kategori selalu menggunakan sumber belajar dengan memanfaatkan lingkungan sekitar.

Berdasarkan hasil kuesioner mahasiswa tentang penggunaan sumber belajar sebagai berikut:

Tabel 4.63 Hasil kuesioner mahasiswa PGMI UNISKA MAB tentang penggunaan sumber belajar

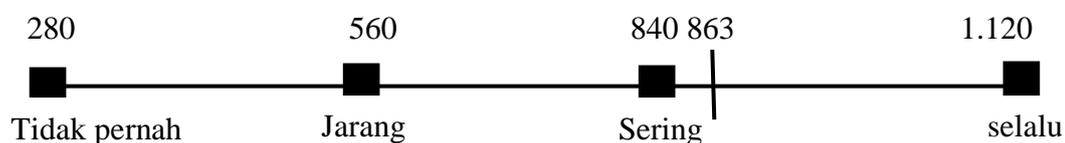
Responden	Jawaban responden pertanyaan item:							Total
	a	b	c	d	e	f	g	
1	3	3	2	1	1	4	4	18
2	4	4	1	1	1	2	3	16
3	3	3	3	3	3	3	3	21
4	3	3	3	2	2	3	3	19
5	3	3	2	1	1	3	3	16
6	2	3	2	2	2	4	3	18
7	3	3	2	2	2	3	4	19
8	3	3	3	1	1	4	3	18
9	4	3	3	2	2	4	3	21
10	4	3	3	2	3	4	4	23
11	3	3	2	2	2	4	4	20
12	4	4	4	4	4	4	4	28
13	3	3	3	3	3	3	3	21
14	3	4	3	3	3	3	3	22
15	3	3	3	2	2	2	2	17
16	4	4	4	4	4	4	4	28
17	4	4	4	4	2	4	4	26
18	4	4	4	3	3	4	3	25
19	4	4	3	3	3	4	4	25
20	4	4	4	4	4	4	4	28
21	3	3	2	3	2	4	3	20
22	3	3	3	2	2	4	3	20
23	4	3	3	3	3	4	3	23

24	4	3	4	3	3	4	4	25
25	4	2	2	2	2	3	3	18
26	3	3	4	4	4	4	4	26
27	4	4	4	4	4	4	4	28
28	4	4	4	4	4	4	4	28
29	2	2	3	2	3	2	3	17
30	3	2	2	1	1	3	2	14
31	3	3	2	2	2	3	3	18
32	3	2	2	2	2	3	3	17
33	3	3	2	1	2	3	3	17
34	4	3	3	3	3	4	3	23
35	3	4	4	4	4	4	4	27
36	3	3	3	3	3	4	4	23
37	4	4	4	3	3	4	4	26
38	4	4	3	3	3	4	4	25
39	3	3	3	1	1	4	4	19
40	4	4	2	2	2	3	3	20
Jumlah								863

Jumlah skor kriterium (setiap item mendapat skor tertinggi yaitu 4), jumlah item 7 dan jumlah responden 40 orang.

$$4 \times 7 \times 40 = 1.120$$

Jumlah skor hasil pengumpulan data 863. Dengan demikian penggunaan sumber belajar menurut 40 responden itu $863 : 1.120 = 77\%$ dari kriteria yang telah ditetapkan. Hal ini secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:



Jadi, berdasarkan interval di atas diperoleh hasil kuesioner dari mahasiswa PGMI UNISKA MAB tentang penggunaan sumber belajar diperoleh nilai 863 termasuk dalam kategori interval “sering dan selalu”. Tetapi lebih mendekati sering.

Mahasiswa Program Studi PGMI UNISKA Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari menambahkan dalam menggunakan sumber belajar, “ada dari buku-buku yang tersedia di perpustakaan, ada dari orang sebagai penyaji saat makalah, dari internet, lingkungan sekitar, majalah, kadang dari brosur dan lain-lain”⁶⁵

Secara umum sumber belajar yang digunakan Program Studi PGMI UNISKA Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari menggunakan sumber belajar media cetak seperti buku, sebagian dari internet, lingkungan dan sumber lainnya.

i) Pembelajaran memanfaatkan lingkungan pembelajaran

(1) Hubungan antar mahasiswa

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UNISKA MAB ada 11 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 29 orang memberikan skor 4 kategori selalu memanfaatkan lingkungan hubungan antar mahasiswa.

(2) Hubungan program studi dengan lingkungan kampus

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UNISKA MAB ada 1 orang memberikan skor 2 kategori jarang, 16 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 23 orang memberikan skor 4 kategori selalu memanfaatkan lingkungan hubungan program studi dengan lingkungan kampus.

⁶⁵Wawancara dengan Dewi Halimatus Sa'idah, Mahasiswa Program Studi PGMI UNISKA Muhammad Arsyad Al-Banjari, 16 Juli 2019

(3) Hubungan dengan orang tua mahasiswa

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UIN Antasari ada 1 orang memberikan skor 1 kategori tidak pernah, 5 orang memberi skor 2 kategori jarang, 14 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 20 orang memberikan skor 4 kategori selalu memanfaatkan lingkungan hubungan dengan orang tua mahasiswa.

Berdasarkan hasil kuesioner mahasiswa tentang pemanfaatan lingkungan pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 4.64 Hasil kuesioner mahasiswa PGMI UNISKA MAB tentang Pemanfaatan lingkungan pembelajaran

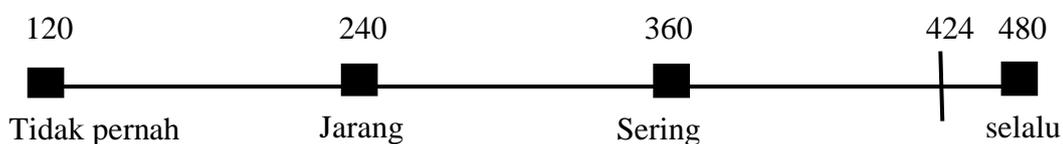
Responden	Jawaban responden pertanyaan item			Total
	a	b	c	
1	4	3	1	8
2	4	4	2	10
3	3	3	3	9
4	4	4	4	12
5	4	4	4	12
6	3	3	3	9
7	4	4	3	11
8	4	3	4	11
9	3	3	2	8
10	4	4	3	11
11	4	4	3	11
12	4	4	4	12
13	3	3	3	9
14	3	3	3	9
15	4	3	2	9
16	4	4	4	12
17	4	4	4	12
18	4	4	3	11
19	4	4	4	12
20	4	3	4	11
21	3	3	3	9
22	3	3	2	8
23	4	4	4	12
24	4	4	4	12
25	3	3	3	9

26	4	4	3	11
27	4	4	4	12
28	4	4	4	12
29	4	4	3	11
30	3	2	4	9
31	4	4	4	12
32	3	3	2	8
33	4	3	3	10
34	3	3	3	9
35	4	4	4	12
36	4	3	4	11
37	4	4	4	12
38	4	4	4	12
39	4	4	4	12
40	4	4	4	12
Jumlah				424

Jumlah skor kriterium (setiap item mendapat skor tertinggi yaitu 4), jumlah item 3 dan jumlah responden 40 orang.

$$4 \times 3 \times 40 = 480$$

Jumlah skor hasil pengumpulan data 424. Dengan demikian pemanfaatan lingkungan pembelajaran menurut 40 responden itu $424 : 480 = 88\%$ dari kriteria yang telah ditetapkan. Hal ini secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:



Jadi, berdasarkan interval di atas diperoleh hasil kuesioner dari mahasiswa PGMI UNISKA MAB tentang pemanfaatan lingkungan pembelajarn diperoleh nilai 424 termasuk dalam kategori interval “sering dan selalu”. Tetapi lebih mendekati selalu.

Mahasiswa program Studi PGMI UNISKA Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari menambahkan dalam pemanfaatan lingkungan pembelajaran, “hubungannya mahasiswa dengan dosen seperti teman akrab tapi tetap dengan etikanya ada saatnya disegani tapi lebih kepertemanan yang nyaman komunikasi”⁶⁶

Lingkungan pembelajaran yang diciptakan cukup harmonis rasa keakraban dosen mahasiswa memudahkan komunikasi yang baik sehingga memudahkan mencapai tujuan pembelajaran.

j) Untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dosen melakukan penilaian proses dan penilaian hasil belajar berdasarkan:

(1) Tugas harian

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UNISKA MAB ada 1 orang memberikan skor 1 kategori tidak pernah, 4 orang memberikan skor 2 kategori jarang, 18 orang memberikan skor 4 kategori sering dan 17 orang memberikan skor 4 kategori selalu melakukan penilaian proses dan hasil belajar dari tugas harian.

(2) Diskusi dan penyajian makalah

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UNISKA MAB ada 15 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 25 orang

⁶⁶Wawancara dengan Khalipah, Mahasiswa Program Studi PGMI UNISKA Muhammad Arsyad Al-Banjari, 16 Juli 2019.

memberikan skor 4 kategori selalu melakukan penilaian proses dan hasil belajar dari diskusi dan penyajian makalah.

(3) Kehadiran

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UNISKA MAB ada 8 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 32 orang memberikan skor 4 kategori selalu melakukan penilaian proses dan hasil belajar dari kehadiran.

(4) *Middle test*

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UNISKA MAB ada 1 orang memberikan skor 2 kategori jarang, 6 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 33 orang memberikan skor 4 kategori selalu melakukan penilaian proses dan hasil belajar berdasarkan *middle test*.

(5) *Final test*

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UNISKA MAB ada 1 orang memberikan skor 2 kategori jarang, 5 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 34 orang memberikan skor 4 kategori selalu melakukan penilaian proses dan hasil belajar berdasarkan *final test*.

(6) Remedial

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UNISKA MAB ada 2 orang memberikan skor 1 kategori tidak pernah, 6 orang memberikan skor 2 kategori jarang, 19 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 13 orang memberikan skor 4 kategori selalu melakukan penilaian proses dan hasil belajar berdasarkan remedial.

Berdasarkan hasil kuesioner mahasiswa untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dosen melakukan penilaian proses dan hasil belajar sebagai berikut:

Tabel 4.65 Hasil Kuesioner mahasiswa PGMI UNISKA MAB untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dosen melakukan penilaian proses dan hasil belajar

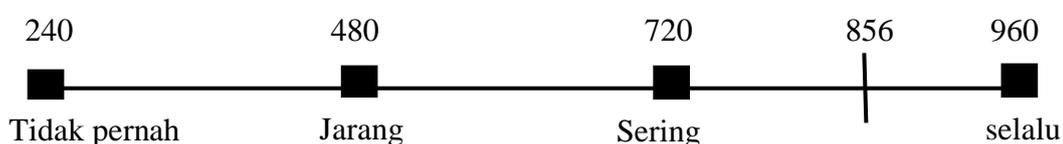
Responden	Jawaban responden pertanyaan item:						Total
	a	b	c	d	e	f	
1	3	4	4	4	4	4	23
2	4	4	4	4	4	2	22
3	3	3	3	3	3	3	18
4	2	3	4	4	4	4	21
5	3	4	4	4	4	4	23
6	3	4	4	4	4	4	23
7	4	4	4	4	4	3	23
8	1	3	4	4	4	2	18
9	3	3	3	3	3	3	18
10	3	4	4	4	4	2	21
11	4	4	4	4	4	2	22
12	4	4	4	4	4	3	23
13	3	3	3	3	3	3	18
14	4	4	4	4	4	3	23
15	2	4	4	4	4	3	21
16	4	4	4	4	4	4	24
17	4	4	4	4	4	4	24
18	4	4	4	4	4	4	24
19	4	4	4	4	4	3	23
20	3	3	4	4	4	3	21
21	2	3	4	2	2	1	14
22	3	3	3	4	4	3	20
23	3	4	4	4	4	4	23
24	4	4	4	4	4	4	24
25	2	3	4	4	4	3	20
26	3	3	3	3	4	3	19
27	4	4	4	4	4	4	24
28	3	4	4	4	4	1	20
29	3	3	3	4	3	3	19
30	3	3	4	4	4	3	21
31	4	4	4	4	4	3	23
32	3	3	3	4	4	2	19
33	4	4	4	4	4	2	22
34	3	3	3	3	3	3	18
35	4	4	4	4	4	4	24
36	4	4	4	4	4	3	23

37	4	4	4	4	4	4	24
38	4	4	4	4	4	4	24
39	3	4	4	4	4	3	22
40	3	3	4	3	4	3	20
Jumlah							856

Jumlah skor kriterium (setiap item mendapat skor tertinggi yaitu 4), jumlah item 6 dan jumlah responden 40 orang.

$$4 \times 6 \times 40 = 960$$

Jumlah skor hasil pengumpulan data 856. Dengan demikian untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dosen melakukan penilaian proses dan hasil belajar menurut 40 responden itu $856 : 960 = 89\%$ dari kriteria yang telah ditetapkan. Hal ini secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:



Jadi, berdasarkan interval di atas diperoleh hasil kuesioner dari mahasiswa PGMI UNISKA MAB untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dosen melakukan penilaian proses dan hasil belajar diperoleh nilai 734 termasuk dalam kategori interval “sering dan selalu”. Tetapi lebih mendekati selalu.

Mahasiswa Program Studi PGMI UNISKA Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari menambahkan, “penilaian yang dilakukan dosen saat perkuliahan disampaikan ketika awal perkuliahan melalui kontrak perkuliahan disana ada nilai kehadiran dan keaktifan, tugas harian, ujian tengah semester, ujian akhir semester kadang ada juga beberapa dosen yang melakukan remedial”⁶⁷

⁶⁷Wawancara dengan Ahmad Suriansyah, Mahasiswa Program Studi PGMI UNISKA Muhammad Arsyad Al-Banjari, 16 Juli 2019.

3) Evaluasi proses pelaksanaan pembelajaran

a) Kegiatan dosen

(1) Disiplin masuk perkuliahan

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UNISKA MAB ada 14 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 26 orang memberikan skor 4 kategori selalu disiplin masuk perkuliahan.

(2) Disiplin mengakhiri kuliah

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UNISKA MAB ada 1 orang memberikan skor 2 kategori jarang, 20 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 19 orang memberikan skor 4 kategori selalu disiplin mengakhiri kuliah.

(3) Menyampaikan materi

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UNISKA MAB ada 13 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 27 orang memberikan skor 4 kategori selalu menyampaikan materi.

(4) Pembekalan ilmu

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UNISKA MAB ada 12 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 28 orang memberikan skor 4 kategori selalu memberikan pembekalan ilmu.

(5) Memiliki keluwesan wawasan

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UNISKA MAB ada 14 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 26 orang memberikan skor 4 kategori selalu memiliki keluwesan wawasan.

(6) Penerapan metode mengajar

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UNISKA MAB ada 16 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 24 orang memberikan skor 4 kategori selalu menerapkan metode mengajar.

(7) Bahasa yang disampaikan jelas

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UNISKA MAB ada 16 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 24 orang memberikan skor 4 kategori selalu menggunakan bahasa yang jelas.

(8) Bersikap homoris

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UNISKA MAB ada 3 orang memberikan skor 2 kategori jarang, 15 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 22 orang memberikan skor 4 kategori selalu menanamkan sikap homoris.

(9) Kejelasan suara

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UNISKA MAB ada 14 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 26 orang memberikan skor 4 kategori selalu memiliki kejelasan suara.

(10) Kerapian pakaian

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UNISKA MAB ada 11 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 29 orang memberikan skor 4 kategori selalu menampilkan kerapian pakaian.

(11) Perilaku sopan dan santun saat kuliah

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UIN Antasari ada 7 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 33 orang memberikan skor 4 kategori selalu berperilaku sopan dan santun saat kuliah.

(12) Daya tarik individualis

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UNISKA MAB ada 1 orang memberikan skor 2 kategori jarang, 12 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 27 orang memberikan skor 4 kategori selalu menampilkan daya tarik individualis.

Berdasarkan hasil kuesioner mahasiswa tentang proses pelaksanaan pembelajaran dilihat pada kegiatan dan penampilan dosen sebagai berikut:

Tabel 4.66 Hasil kuesioner mahasiswa PGMI UNISKA MAB tentang kegiatan dan perilaku dosen

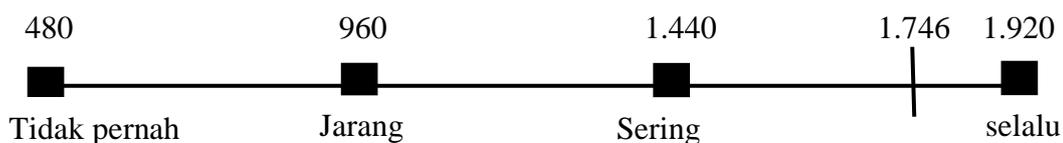
Responden	Jawaban responden pertanyaan item:											Total	
	a	b	c	d	e	f	g	h	I	j	k		l
1	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	2	39
2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	45
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
5	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	44
6	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	45
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
10	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
11	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	42
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
14	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	40
15	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	43
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
19	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	47

20	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	43
21	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
23	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
25	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	44
26	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	39
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
28	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
29	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	34
30	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	47
31	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	43
32	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	42
33	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	42
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
36	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	47
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
39	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	45
40	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	41
Jumlah													1746

Jumlah skor kriterium (setiap item mendapat skor tertinggi yaitu 4), jumlah item 12 dan jumlah responden 40 orang.

$$4 \times 12 \times 40 = 1.920$$

Jumlah skor hasil pengumpulan data 1.746 . Dengan demikian tentang kegiatan dan perilaku dosen saat perkuliahan menurut 40 responden itu 1.746 : $1.920 = 91\%$ dari kriteria yang telah ditetapkan. Hal ini secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:



Jadi, berdasarkan interval di atas diperoleh hasil kuesioner dari mahasiswa PGMI UNISKA MAB tentang kegiatan dan perilaku dosen diperoleh nilai 1.746 termasuk dalam kategori interval “sering dan selalu”. Tetapi lebih mendekati selalu.

b) Kegiatan mahasiswa dalam perkuliahan

(1) Mahasiswa aktif dalam diskusi dan kegiatan perkuliahan

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UNISKA MAB ada 15 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 25 orang memberikan skor 4 kategori selalu mahasiswa selalu diaktifkan dalam kegiatan perkuliahan.

(2) Mahasiswa mendapatkan bimbingan, arahan, kesempatan menggali pengetahuan dan menerapkannya dalam kehidupan nyata

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UNISKA MAB ada 1 orang memberikan skor 2 kategori jarang, 14 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 25 orang memberikan skor 4 kategori selalu diberikan bimbingan, arahan, kesempatan menggali pengetahuan dan menerapkannya dalam kehidupan nyata.

(3) Mahasiswa selalu diberi kesempatan untuk bertanya kepada teman atau dosen

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UNISKA MAB ada 12 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 28 orang

memberikan skor 4 kategori selalu diberi kesempatan bertanya kepada teman atau dosen.

Berdasarkan hasil kuesioner mahasiswa tentang keaktifan mahasiswa dalam perkuliahan sebagai berikut:

Tabel 4.67 Hasil Kuesioner mahasiswa PGMI UNISKA MAB tentang keaktifan mahasiswa dalam perkuliahan

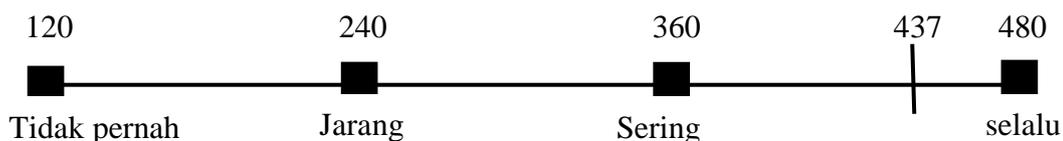
Responden	Jawaban responden pertanyaan item			Total
	a	b	c	
1	3	4	3	10
2	3	3	4	10
3	3	3	3	9
4	4	4	4	12
5	4	4	4	12
6	3	2	3	8
7	4	4	4	12
8	4	4	4	12
9	3	3	3	9
10	4	4	4	12
11	4	4	4	12
12	4	4	4	12
13	3	3	3	9
14	3	3	4	10
15	4	4	4	12
16	4	4	4	12
17	4	4	4	12
18	4	4	4	12
19	4	4	4	12
20	4	4	4	12
21	3	3	3	9
22	3	3	3	9
23	4	4	4	12
24	4	4	4	12
25	3	3	4	10
26	4	4	4	12
27	4	4	4	12
28	4	4	4	12
29	3	3	3	9
30	4	3	3	10
31	4	3	4	11
32	4	4	3	11
33	3	3	3	9

34	3	3	3	9
35	4	4	4	12
36	4	4	4	12
37	3	4	4	11
38	4	4	4	12
39	3	3	4	10
40	4	4	4	12
Jumlah				437

Jumlah skor kriterium (setiap item mendapat skor tertinggi yaitu 4), jumlah item 3 dan jumlah responden 40 orang.

$$4 \times 3 \times 40 = 480$$

Jumlah skor hasil pengumpulan data 437. Dengan demikian kegiatan dalam pengaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran menurut 40 responden itu $437 : 480 = 91\%$ dari kriteria yang telah ditetapkan. Hal ini secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:



Jadi, berdasarkan interval di atas diperoleh hasil kuesioner dari mahasiswa PGMI UNISKA MAB tentang kegiatan mahasiswa dalam pembelajarannya diperoleh nilai 437 termasuk dalam kategori interval “sering dan selalu”. Tetapi lebih mendekati selalu.

Mahasiswa Program Studi PGMI UNISKA Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin menambahkan, “kegiatan mahasiswa dalam perkuliahan ada

tugas harian, diskusi, middle test, final test, dan ada kegiatan non akademik yang juga diperhatikan oleh dosen PGMI”⁶⁸.

Dari hasil wawancara dengan mahasiswa bahwa program studi PGMI UNISKA selalu memperhatikan mahasiswanya baik dalam pencapaian akademik dan non akademik kegiatan ini guna menggali potensi dan kreatifitas mahasiswa agar mereka tidak hanya unggul ketika menjadi guru tetapi jua mempunyai skill keahlian masing-masing.

4) Evaluasi Hasil Pembelajaran

- a) Jangka pendek yaitu Hasil pembelajaran sesuai indikator dan Kriteria Kelulusan Minimal

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UNISKA MAB ada 11 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 29 orang memberikan skor 4 kategori selalu berkesusian hasil pembelajaran sesuai indikator dan Kriteria Kelulusan Minimal.

- b) Jangka menengah yaitu hasil pembelajaran sesuai standar kompetensi lulusan dan capaian pembelajaran

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UNISKA MAB ada 13 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 27 orang memberikan skor 4 kategori selalu berkesusian hasil pembelajaran sesuai standar kompetensi lulusan dan capaian pembelajaran.

⁶⁸Wawancara dengan Dewi Halimatus Sa'idah, Mahasiswa Program Studi PGMI UNISKA Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari, 16 Juli 2019

- c) Jangka panjang yaitu hasil pembelajaran ketika mahasiswa lulus akan siap menjadi guru kelas Madrasah Ibtidaiyah yang profesional

Hasil kuesioner dari 40 responden Mahasiswa semester VI PGMI UIN Antasari ada 12 orang memberikan skor 3 kategori sering dan 28 orang memberikan skor 4 kategori selalu hasil pembelajaran akan mengantarkan mahasiswa yang lulus akan siap menjadi guru kelas Madrasah Ibtidaiyah yang profesional.

Berdasarkan hasil kuesioner mahasiswa tentang hasil pembelajaran jangka pendek, menengah dan panjang sebagai berikut:

Tabel 4.68 Hasil Kuesioner mahasiswa PGMI UNISKA MAB tentang hasil pembelajaran jangka pendek, menengah dan panjang.

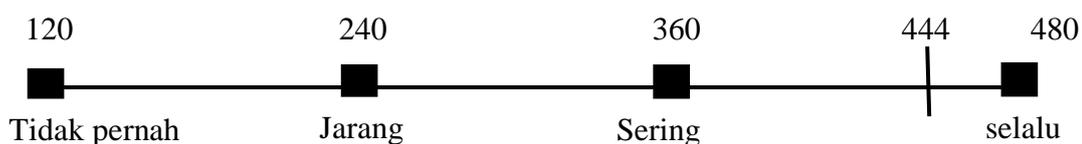
Responden	Jawaban responden pertanyaan item			Total
	a	b	c	
1	4	3	3	10
2	4	4	4	12
3	3	3	3	9
4	4	4	4	12
5	4	4	4	12
6	4	4	4	12
7	4	4	4	12
8	4	4	4	12
9	3	3	3	9
10	4	4	4	12
11	4	4	4	12
12	4	4	4	12
13	3	3	3	9
14	4	4	4	12
15	4	3	3	10
16	4	4	4	12
17	4	4	4	12
18	4	4	4	12
19	4	4	4	12
20	4	4	3	11
21	3	3	3	9
22	3	3	3	9
23	4	4	4	12

24	4	4	4	12
25	4	3	4	11
26	4	4	4	12
27	4	4	4	12
28	4	4	4	12
29	3	3	3	9
30	3	4	4	11
31	3	3	3	9
32	4	4	4	12
33	3	3	4	10
34	3	3	3	9
35	4	4	4	12
36	4	4	4	12
37	4	4	4	12
38	4	4	4	12
39	3	3	3	9
40	4	4	4	12
Jumlah				444

Jumlah skor kriterium (setiap item mendapat skor tertinggi yaitu 4), jumlah item 3 dan jumlah responden 40 orang.

$$4 \times 3 \times 40 = 480$$

Jumlah skor hasil pengumpulan data 444. Dengan demikian hasil pembelajaran jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang menurut 40 responden itu $444 : 480 = 93\%$ dari kriteria yang telah ditetapkan. Hal ini secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:



Jadi, berdasarkan interval di atas diperoleh hasil kuesioner dari mahasiswa PGMI UNISKA MAB tentang hasil pembelajaran jangka pendek, menengah dan

panjang diperoleh nilai 444 termasuk dalam kategori interval “sering dan selalu”. Tetapi lebih mendekati selalu.

Mahasiswa Program Studi PGMI UNISKA Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari menambahkan tentang kepuasan hasil pembelajaran, “alhamdulillah penilaian semua sudah sesuai dengan harapan dan kemampuan mahasiswa tentunya tercapai program pembelajaran dan siap menjadi Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah yang handal”⁶⁹

Hasil pembelajaran seperti yang termuat dalam hasil studi rata-rata telah mencapai indikator, SKL, KKM dan jangka panjangnya mahasiswa ketika terjun kepada masyarakat.

c. Evaluasi Hasil Pembelajaran Semester VI PGMI UNISKA MAB Tahun Ajaran 2018/2019

1) Hasil pembelajaran Matakuliah Metodologi Penelitian

- a) Capaian Pembelajaran Program Studi : Menguasai substansi materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan tentang metode penelitian pendidikan
- b) Capaian Pembelajaran Mata Kuliah : Jenis-jenis penelitian, langkah-langkah penelitian, identifikasi permasalahan, menyusun landasan teori dan merumuskan hipotesis, merumuskan hipotesis, menentukan variable penelitian, instrumen penelitian, memnetukan subjek penelitian,

⁶⁹Wawancara dengan Ahmad Suriansyah, Mahasiswa Program Studi PGMI UNISKA Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, 16 Juli 2019.

mengumpulkan/mengolah data, menarik kesimpulan/laporan, ujian akhir/penyusunan pra proposal.

- c) Deskripsi singkat Mata Kuliah : Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa diharapkan memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap yang baik, serta mampu membuat proposal penelitian untuk tugas akhir.
- d) Hasil rekaman nilai Metodologi Penelitian Mahasiswa PGMI Semester VI
UNISKA Muhammad Arsyad Al-Banjari

Peneliti dalam hal ini mendapatkan rekaman nilai studi sebanyak 1 buah atau 1 lokal perkuliahan dari jumlah keseluruhan 4 lokal. Sampel yang digunakan sebanyak 25%. Dosen yang mengampu mata kuliah Metode Penelitian Pendidikan yaitu Barsihanor, M.Pd.I diperoleh 1 rekaman nilai keseluruhan mahasiswa sebanyak 22 dengan hasil nilai tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.69 Rekapitulasi nilai Metodologi Penelitian PGMI UNISKA MAB Semester VI

Interval	Frekuensi					Jumlah	Huruf
	Harian	Tugas	UTS	UAS	Nilai angka		
80-100	20	21	8	-	-	49	A
70-79	2	1	14	22	22	61	B
60-69	-	-	-	-	-	-	C
50-59	-	-	-	-	-	-	D
Rata-rata nilai	83,41	82,80	76,59	71,59	76,36	78,09	B
Huruf	A	A	B	B	B	B	B

Berdasarkan tabel di atas rekapitulasi nilai Metode Penelitian Pendidikan mahasiswa PGMI UNISKA MAB diketahui nilai rata-rata harian berada pada angka 83,41 dengan huruf A, nilai rata-rata tugas berada pada angka 82,80 dengan huruf A, ujian tengah semester berada pada angka 76,59 dengan huruf B, nilai rata-rata ujian akhir semester berada pada angka 71,59 dengan huruf B dan nilai rata-rata hasil akhir berada pada angka 78,09 huruf B. secara keseluruhan hasil pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sebagai berikut:

$$\frac{R_{\text{harian}} + R_{\text{tugas}} + R_{\text{uts}} + R_{\text{uas}} + R_{\text{na}}}{5} = \sum$$

$$83,41 + 82,80 + 76,59 + 71,59 + 78,09 = 468,54 / 5 = 76,69$$

Jadi, nilai pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan mahasiswa PGMI UIN Antasari rata-rata hasil pembelajaran berada pada angka 76,69 dengan huruf B.

2) Hasil Pembelajaran Matakuliah Micro Teaching

a) Capaian Pembelajaran Program Studi

- (1) Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- (2) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- (3) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan/atau teknologi sesuai dengan bidang keahliannya;
- (4) Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;

(5) Mampu menganalisis isi kurikulum mata Pelajaran MI/SD sesuai dengan prosedur dan prinsip-prinsip dalam pengembangan kurikulum

b) Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Mata kuliah ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa PGMI dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang meliputi keterampilan membuka, menjelaskan, pengelolaan kelas dan menutup pembelajaran. Skop kajiannya meliputi prinsip-prinsip dan langkah-langkah pembelajaran yang mendidik, berlatih menyusun rancangan pembelajaran yang mempertimbangkan karakteristik peserta didik & mata pelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan, melaksanakan pembelajaran yang mendidik pada kelas mikro, berlatih menerapkan ketrampilan dasar mengajar, mengamati, menilai dan merefleksi pembelajaran mikro.

c) Deskripsi Mata Kuliah

Menguasai prinsip-prinsip dan langkah-langkaah pembelajaran yang mendidik, pembelajaran yang mendidik, berlatih menyusun rancangan pembelajaran yang mempertimbangkan karakteristik peserta didik & mata pelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan, melaksanakan pembelajaran yang mendidik pada kelas mikro, berlatih menerapkan ketrampilan dasar mengajar, mengamati, menilai dan merefleksi pembelajaran mikro

d) Hasil rekaman nilai Micro Teaching Mahasiswa PGMI Semester VI UNISKA MAB.

Peneliti dalam hal ini mendapatkan rekaman nilai studi sebanyak 2 buah atau 2 lokal perkuliahan dari jumlah keseluruhan 4 lokal. sampel yang digunakan

sebanyak 50%. Dosen yang pengampu mata kuliah yaitu Abdul Hafiz, M.Pd.I, diperoleh rekaman nilai keseluruhan dari mahasiswa sebanyak 39 dengan hasil penggabungan kedua nilai tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.70 Rekapitulasi nilai Micro Teaching PGMI UNISKA MAB Semester VI

Interval	Frekuensi					Jumlah	Huruf
	Harian	Tugas	UTS	UAS	Nilai angka		
80-100	39	39	39	38	38	193	A
70-79	-	-	-	1	1	2	B
60-69	-	-	-	-	-	-	C
50-59	-	-	-	-	-		D
Rata-rata nilai	89,36	80,00	80,00	79,74	80,63	81,95	A
Huruf	A	A	A	A	A	A	A

Berdasarkan tabel di atas rekapitulasi nilai Micro Teaching mahasiswa PGMI UNISKA MAB diketahui nilai rata-rata harian berada pada angka 89,36 dengan huruf A, nilai rata-rata tugas berada pada angka 80 dengan huruf A, nilai rata-rata ujian tengah akhir semester berada pada angka 80 dengan huruf A, nilai rata-rata ujian akhir semester berada pada angka 79,74 dengan huruf B dan nilai rata-rata hasil akhir berada pada angka 80,63 huruf A. secara keseluruhan hasil pembelajaran pendidikan keterampilan sebagai berikut:

$$\frac{R_{\text{harian}} + R_{\text{tugas}} + R_{\text{uts}} + R_{\text{uas}} + R_{\text{na}}}{5} = \sum$$

$$\frac{89,36 + 80,00 + 80,00 + 79,74 + 80,63}{5} = 81,95$$

Jadi, nilai Micro Teaching mahasiswa PGMI UNISKA MAB rata-rata hasil pembelajaran berada pada angka 81,95 dengan huruf A+.

3) Hasil Pembelajaran Matakuliah Manajemen Berbasis Sekolah

a) Capaian Pembelajaran Program Studi

Menguasai teori manajemen dan administrasi kelas untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan disiplin.

b) Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Tujuan mata kuliah ini adalah untuk mengembangkan pengetahuan, nilai, sikap dan keterampilan Calon Guru MI (Sarjana) agar:

- (1) Dapat menguasai dasar-dasar ilmiah dan keterampilan dalam MBS sehingga mampu menemukan, memahami, menjelaskan, dan merumuskan cara penyelesaian masalah,
- (2) Mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam MBS yang telah dikuasai dalam kegiatan produktif dan pelayanan profesional kepada masyarakat dengan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tata kehidupan sekolah,
- (3) Mampu bersikap dan berperilaku dalam membawakan diri berkarya di sekolah, dan
- (4) Mampu mengikuti perkembangan dalam manajemen sekolah yang terkini

c) Deskripsi Singkat Mata Kuliah

Mata kuliah Manajemen Berbasis Sekolah (selanjutnya disingkat MBS) merupakan mata kuliah wajib dengan bobot 2 SKS tanpa Praktikum. Standar Kompetensi yang ditetapkan untuk mata kuliah ini adalah Mahasiswa akan memiliki kemampuan memahami dan mengimplementasikan kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah dalam tugas profesi keguruan. Untuk mencapai

standar kompetensi tersebut, setelah menyelesaikan perkuliahan ini, mahasiswa calon Guru MI diharapkan menguasai tujuh Kompetensi Dasar, yaitu:

- (1) Memahami Konsep Dasar Manajemen Berbasis sekolah,
- (2) Memahami karakteristik Manajemen Berbasis Sekolah,
- (3) Memahami Fungsi-fungsi dalam Manajemen Berbasis Sekolah,
- (4) Menguasai Strategi Impelemnasi Manajemen Berbasis Sekolah,
- (5) Memahami Kepemimpinan dalam Manajemen Berbasis Sekolah,
- (6) Mengimplentasi Prinsip-prinsip Manajemen Berbais Sekolah, dan
- (7) Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah. Hubungan matakuliah Manajemen Berbasis Sekolah

d) Hasil rekaman nilai studi Manajemen Berbasis Kelas Mahasiswa PGMI Semester VI UNISKA MAB.

Peneliti dalam hal ini mendapatkan rekaman nilai studi sebanyak 2 buah atau 2 lokal perkuliahan dari jumlah keseluruhan 4 lokal. sampel yang digunakan sebanyak 50%. Dosen yang mengampu mata kuliah evaluasi hasil belajar yaitu Muhammad Iqbal Ansari, M.Pd.I diperoleh 2 rekaman nilai keseluruhan mahasiswa sebanyak 40 dengan hasil penggabungan nilai tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.71 Rekapitulasi nilai Manajemen Berbasis Kelas Mahasiswa PGMI UNISKA MAB Semester VI

Interval	Frekuensi					Jumlah	Huruf
	Harian	Tugas	UTS	UAS	Nilai angka		
80-100	10	10	16	10	10	56	A
70-79	26	26	20	26	26	124	B
60-69	-	-	-		-	-	C

50-59	-	-	-	-	-	-	D
0-49	4	4	4	4	4	20	E
Rata-rata nilai	69,13	68,88	70,05	68,23	68,99	69,05	C
Huruf	C	C	B	C	C	C	C

Berdasarkan tabel di atas rekapitulasi Manajemen Berbasis Kelas mahasiswa PGMI UNISKA MAB diketahui nilai rata-rata harian berada pada angka 69,13 dengan huruf C, nilai rata-rata tugas berada pada angka 68,88 dengan huruf C, nilai rata-rata ujian tengah semester berada pada angka 70,05 dengan huruf B, nilai rata-rata ujian akhir semester berada pada angka 68,23 dengan huruf C dan nilai rata-rata hasil akhir berada pada angka 68,99 huruf C. Secara keseluruhan hasil pembelajaran evaluasi hasil belajar sebagai berikut:

$$\frac{R_{\text{harian}} + R_{\text{tugas}} + R_{\text{uts}} + R_{\text{uas}} + R_{\text{na}}}{5} = \sum$$

$$\frac{69,13 + 68,88 + 70,05 + 68,23 + 68,99}{5} = 69,05$$

Jadi, nilai Manajemen Berbasis Kelas mahasiswa PGMI UNISKA MAB rata-rata hasil pembelajaran berada pada angka 69,05 dengan huruf C.

4) Hasil Pembelajaran Mata Kuliah Kapita Selekta IPA

a) Capaian Pembelajaran Program Studi

Menguasai bahan ajar Ilmu Pendidikan Alam serta mampu mengembangkan dan membelajarkan media Ilmu Pendidikan Alam untuk MI/SD

b) Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Mampu mengembangkan bahan ajar, merancang media dan alat percobaan, terampil dalam melakukan percobaan dan mendemonstrasikan cara kerja suatu alat, dan terampil membelajarkan IPA tersebut di MI/SD.

c) Deskripsi Singkat Mata Kuliah

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa mampu menguasai pengetahuan dasar pendidikan IPA serta mampu mengembangkan dan mengaplikasikannya dalam pembelajaran di MI/SD.

d) Hasil rekaman nilai studi Kapita Selekt IPA Mahasiswa PGMI Semester VI UNISKA MAB.

Peneliti dalam hal ini mendapatkan rekaman nilai studi sebanyak 2 buah atau 2 lokal perkuliahan dari jumlah keseluruhan 4 lokal. sampel yang digunakan sebanyak 50%. Dosen yang mengampu mata kuliah Kapita Selekt IPA yaitu Jumiaty, M.Pd diperoleh 2 rekaman nilai keseluruhan mahasiswa sebanyak 48 dengan hasil penggabungan nilai tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.72 Rekapitulasi nilai Kapita Selekt IPA Mahasiswa PGMI UNISKA MAB Semester VI

Interval	Frekuensi					Jumlah	Huruf
	Harian	Tugas	UTS	UAS	Nilai angka		
80-100	45	46	46	43	43	223	A
70-79	1	-	-	3	3	7	B
60-69	-	-	-	-	-	-	C
50-59	-	-	-	-	-	-	D

0-49	2	2	2	2	2	10	E
Rata-rata nilai	83,62	76,60	78,09	83,51	80,81	80,44	A
Huruf	A	B	B	A	A	A	

Berdasarkan tabel di atas rekapitulasi nilai Kapita Selekt IPA mahasiswa PGMI UNISKA MAB diketahui nilai rata-rata Harian berada pada angka 83,62 dengan huruf A, nilai rata-rata Tugas berada pada angka 76,60 dengan huruf B, nilai rata-rata ujian tengah semester berada pada angka 78,09 dengan huruf B, nilai rata-rata ujian akhir semester berada pada angka 83,51 dengan huruf A dan nilai rata-rata hasil akhir berada pada angka 80,81 dengan huruf B+. secara keseluruhan hasil pembelajaran Kapita Selekt IPA sebagai berikut:

$$\frac{R_{\text{harian}} + R_{\text{tugas}} + R_{\text{uts}} + R_{\text{uas}} + R_{\text{na}}}{5} = \sum$$

$$\frac{83,62 + 76,60 + 78,09 + 83,51 + 80,81}{5} = 80,44$$

Jadi, nilai pembelajaran Kapita Selekt IPA mahasiswa PGMI UNISKA MAB rata-rata hasil pembelajaran berada pada angka 80,44 dengan huruf A.

5) Hasil Pembelajaran Matakuliah Kewirausahaan

a) Capaian Pembelajaran Program Studi

- (1) Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- (2) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;

- (3) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan/atau teknologi sesuai dengan bidang keahliannya;
- (4) Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
- (5) Mampu menganalisis isi kurikulum mata Pelajaran MI/SD sesuai dengan prosedur dan prinsip-prinsip dalam pengembangan kurikulum

b) Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Mahasiswa memiliki kemampuan mempersiapkan diri sebagai wirausahawan sehingga berperan dalam perekonomian nasional Deskripsi Singkat Mata Kuliah.

c) Deskripsi Singkat Mata Kuliah

Matakuliah ini bertujuan untuk memiliki kemampuan mempersiapkan diri sebagai wirausahawan sehingga berperan dalam perekonomian nasional.

d) Hasil rekaman nilai studi Kewirausahaan Mahasiswa PGMI Semester VI UNISKA MAB.

Peneliti dalam hal ini mendapatkan rekaman nilai studi sebanyak 1 buah atau 1 lokal perkuliahan dari jumlah keseluruhan 4 lokal. sampel yang digunakan sebanyak 25%. Dosen yang mengampu mata kuliah Kewirausahaan yaitu Jumiaty, M.Pd diperoleh rekaman nilai keseluruhan mahasiswa sebanyak 22 dengan hasil penggabungan nilai tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.73 Rekapitulasi nilai Kewirausahaan Mahasiswa PGMI UNISKA MAB Semester VI

Interval	Frekuensi					Jumlah	Huruf
	Harian	Tugas	UTS	UAS	Nilai angka		
80-100	22	22	22	22	22	110	A
70-79		-	-	-	-	-	B
60-69	-	-	-	-	-	-	C
50-59	-	-	-	-	-	-	D
0-49	-	-	-	-	-	-	E
Rata-rata nilai	90	80	80	90	85	85,00	A
Huruf	A	A	A	A	A	A	A

Berdasarkan tabel di atas rekapitulasi nilai Kewirausahaan mahasiswa PGMI UNISKA MAB diketahui nilai rata-rata Harian berada pada angka 90,00 dengan huruf A, nilai rata-rata Tugas berada pada angka 80,00 dengan huruf A, nilai rata-rata ujian tengah semester berada pada angka 80,00 dengan huruf A, nilai rata-rata ujian akhir semester berada pada angka 90,00 dengan huruf A dan nilai rata-rata hasil akhir berada pada angka 85,00 dengan huruf A. secara keseluruhan hasil pembelajaran Kapita Selekt IPA sebagai berikut:

$$\frac{R_{\text{harian}} + R_{\text{tugas}} + R_{\text{uts}} + R_{\text{uas}} + R_{\text{na}}}{5} = \sum$$

$$\frac{90,00 + 80,00 + 80,00 + 90,00 + 85,00}{5} = 85,00$$

Jadi, nilai pembelajaran Kewirausahaan mahasiswa PGMI UNISKA MAB rata-rata hasil pembelajaran berada pada angka 85,00 dengan huruf A.

D. Analisis Komparasi Evaluasi Pembelajaran Pada Program Studi PGMI UIN Antasari dan Program Studi PGMI UNISKA Muhammad Arsyad Al-Banjari

1. Evaluasi Program Pembelajaran

Program matakuliah yang ditawarkan PGMI UIN Antasari sebanyak 144 SKS terdiri atas 8 Matakuliah Wajib Universitas, 18 Matakuliah wajib Fakultas Tarbiyah dan Keguruan + 6 Matakuliah Fakultas Pilihan dan 38 matakuliah wajib program studi PGMI serta 4 matakuliah pilihan Program Studi PGMI termasuk didalamnya adanya kegiatan KKN. Sedangkan program matakuliah yang ditawarkan PGMI UNISKA Muhammad Arsyad Al-Banjari 139 SKS terdiri atas 10 matakuliah wajib Universitas, 4 matakuliah Fakultas Studi Islam, dan 45 matakuliah wajib Program Studi PGMI serta 5 matakuliah pilihan program studi PGMI tidak ada pelaksanaan KKN.

Isi program pembelajaran mengacu pada Kurikulum KKNI dan RPS yang ingin dicapai dalam perkuliahan PGMI UIN Antasari menurut Dosen 92% sedangkan Isi program pembelajaran mengacu pada Kurikulum KKNI dan RPS yang ingin dicapai dalam perkuliahan PGMI UNISKA MAB menurut Dosen 92%. Penerapan Kurikulum baik PGMI UIN Antasari dan PGMI UNIKA MAB sama-sama berorientasi pada Kurikulum dan RPS yang di buat.

Program pembelajaran dengan menyesuaikan kebutuhan akademik dan profesionalitas mahasiswa PGMI UIN Antasari menurut Dosen sebanyak 99% dan menurut mahasiswa sebanyak 88% dengan rata-rata 93,5% sedangkan Program pembelajaran dengan menyesuaikan kebutuhan akademik dan

profesionalitas mahasiswa PGMI UNISKA MAB menurut Dosen sebanyak 99% dan menurut mahasiswa sebanyak 91% dengan rata-rata 95%.

Aspek yang diterapkan dalam mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam mencapai bidang kognitif, afektif dan psikomotorik menurut dosen PGMI UIN Antasari diterapkan sebanyak 95% dan menurut mahasiswa 88% dengan rata-rata 91,5%. Sedangkan mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam mencapai bidang kognitif, afektif dan psikomotorik menurut dosen PGMI UNISKA Muhammad Arsyad Al-Banjari diterapkan sebanyak 95% dan menurut mahasiswa diterapkan sebanyak 91% dengan rata-rata 93%.

Desain program pembelajaran berdasarkan analisis perkembangan dan kebutuhan mahasiswa, pembelajaran yang efektif dan efisien, dan pengembangan bahan-bahan pembelajaran menurut Dosen PGMI UIN Antasari diterapkan sebanyak 95% dan menurut mahasiswa diterapkan sebanyak 85% dengan rata-rata 90%. Sedangkan analisis perkembangan dan kebutuhan mahasiswa, pembelajaran yang efektif dan efisien, dan pengembangan bahan-bahan pembelajaran menurut Dosen PGMI UNISKA Muhammad Arsyad Al-Banjari diterapkan sebanyak 85% dan menurut mahasiswa diterapkan sebanyak 90% dengan rata-rata 87,5%.

Penyesuaian materi pembelajaran yang berhubungan dengan pendidikan calon Guru Madrasah Ibtidaiyah yang berorientasi pada Kurikulum KKNI, SAP, dan pertumbuhan dan perkembangan zaman menurut dosen PGMI UIN Antasari diterapkan sebanyak 95% dan menurut mahasiswa diterapkan sebanyak 88% dengan rata-rata 89%. Sedangkan Penyesuain materi pembelajaran yang

berhubungan dengan pendidikan calon Guru Madrasah Ibtidaiyah yang berorientasi pada Kurikulum KKNI, SAP, dan pertumbuhan dan perkembangan zaman menurut dosen PGMI UNISKA Muhammad Arsyad Al-Banjari diterapkan sebanyak 97% dan menurut mahasiswa 91% dengan rata-rata 94%.

Penerapan variasi metode pembelajaran PGMI UIN Antasari menurut Dosen diterapkan sebanyak 92% dan menurut Mahasiswa diterapkan sebanyak 77% dengan rata-rata 84,5%. Sedangkan penerapan metode pembelajaran PGMI UNISKA Muhammad Arsyad Al-Banjari menurut Dosen diterapkan sebanyak 75% dan menurut mahasiswa diterapkan sebanyak 80% dengan rata-rata 77,5%.

Penggunaan berbagai media dalam menyampaikan materi pembelajaran PGMI UIN Antasari Banjarmasin menurut Dosen diterapkan sebanyak 82% dan menurut mahasiswa diterapkan sebanyak 82% dengan rata-rata 82%. Sedangkan Penggunaan berbagai media dalam menyampaikan materi pembelajaran PGMI UNISKA Muhammad Arsyad Al-Banjari diterapkan sebanyak 80% dan menurut mahasiswa diterapkan sebanyak 83% dengan rata-rata 81,5%.

Relevansi materi pembelajaran dengan menggunakan berbagai sumber belajar PGMI UIN Antasari Banjarmasin menurut dosen diterapkan sebanyak 74% dan menurut mahasiswa diterapkan sebanyak 75% dengan rata-rata 74,5%. Sedangkan Relevansi materi pembelajaran dengan menggunakan berbagai sumber belajar PGMI UNISKA Muhammad Arsyad Al-Banjari menurut dosen diterapkan sebanyak 70% dan menurut mahasiswa diterapkan sebanyak 77% dengan rata-rata 73,5%.

Pemanfaatan lingkungan sebagai sarana pembelajaran PGMI UIN Antasari Banjarmasin menurut dosen diterapkan sebanyak 88% dan menurut mahasiswa diterapkan sebanyak 83% dengan rata-rata 85,5%. Sedangkan Pemanfaatan lingkungan sebagai sarana pembelajaran PGMI UNISKA Muhammad Arsyad Al-Banjari menurut dosen diterapkan sebanyak 85% dan menurut mahasiswa diterapkan sebanyak 88% dengan rata-rata 86,5%.

Penilaian proses dan hasil belajar berdasarkan tugas harian, diskusi dan penyajian makalah, kehadiran, *middle test*, *final test*, dan *remedial* PGMI UIN Antasari menurut dosen diterapkan sebanyak 93% dan menurut mahasiswa diterapkan sebanyak 76% dengan rata-rata 84,5%. Sedangkan Penilaian proses dan hasil belajar berdasarkan tugas harian, diskusi dan penyajian makalah, kehadiran, *middle test*, *final test*, dan *remedial* PGMI UNISKA Muhammad Arsyad Al-Banjari menurut dosen diterapkan sebanyak 93% dan menurut mahasiswa 89% dengan rata-rata 91%.

Berdasarkan data di atas maka Program Pembelajaran pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UNISKA Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin hasil penerapannya berada pada angka 87,15 % lebih Unggul dari pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Antasari hasil penerapannya berada pada angka 86,70% .

2. Evaluasi Proses Pelaksanaan Pembelajaran

- a. Proses kegiatan Dosen dalam perkuliahan berdasarkan kriteria penciptaan kontrak kuliah, pembukaan kuliah, perlakuan appersepsi,

menyampaikan materi pokok, menyampaikan dengan pengetahuan lain, mengaitkan materi dengan situasi kontekstual, menciptakan daya kualitas mahasiswa, penciptaan suasana homoris, menyampaikan materi, menyimpulkan materi dan menutup pertemuan dengan tepat waktu PGMI UIN Antasari menurut dosen diterapkan sebanyak 97% sedangkan PGMI UNISKA Muhammad Arsyad Al-Banjari diterapkan sebanyak 94%.

- b. Proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan perkuliahan yang berkesesuaian prosedur, mempertimbangkan sarana pendukung, efektifitas, efisiensi dan sebagainya dalam hal ini PGMI UIN Antasari menurut dosen diterapkan sebanyak 95% sedangkan PGMI UNISKA Muhammad Arsyad Al-Banjari sebanyak 90%.
- c. Dosen menciptakan suasana kegiatan mahasiswa dalam pembelajaran yang kondusif, menyiapkan alat-alat dan perlengkapan yang diperlukan, membimbing mahasiswa serta menerapkan disiplin kelas dalam hal ini PGMI UIN Antasari menurut dosen menerapkan sebanyak 93% sedangkan PGMI UNISKA Muhammad Arsyad Al-Banjari menurut dosen diterapkan sebanyak 95%.
- d. Peran Dosen dalam membuat kegiatan yang melibatkan mahasiswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran dilihat pada kegiatan belajar dengan bimbingan, memberikan tugas-tugas penunjang, menerapkan kedisiplinan dalam perkuliahan, perhatian penuh kepada mahasiswa, menuntut aktif dalam perkuliahan, memberikan motivasi belajar,

melaksanakan praktik dalam situasi nyata dalam hal ini menurut Dosen PGMI UIN Antasari diterapkan sebanyak 94% sedangkan menurut dosen PGMI UNISKA Muhammad Arsyad Al-Banjari diterapkan sebanyak 94%.

- e. Peran dosen dalam melaksanakan proses pembelajaran dapat dilihat pada kedisiplinan dan keluwesan pengetahuna dilihat pada disiplin masuk kelas, disiplin mengakhiri perkuliahan, menyampaikan materi, memberikan pembekalan ilmu, memiliki keluwesan pengetahuan, menerapkan berbagai metode pembelajaran, menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami, bersikap homoris, menggunakan suara yang jelas, rapi dalam berpakaian, berperilaku sopan dan santun, memiliki daya tarik individualitas menurut dosen PGMI UIN Antasari diterapkan sebanyak sebanyak 91% dan menurut mahasiswa diterapkan sebanyak 80% dengan rata-rata 85,5% sedangkan menurut dosen PGMI UNISKA Muhammad Arsyad Al-Banjari diterapkan sebanyak 93% dan menurut mahasiswa diterapkan sebanyak 91% dengan rata-rata 92%.
- f. Kegiatan mahasiswa melaksanakan tugas dari dosen dalam proses pembelajaran dilihat pada keaktifan mahasiswa dalam diskusi dan kegiatan perkuliahan, mahasiswa mendapatkan bimbingan, arahan, kesempatan menggali pengetahuan dan menerapkan ilmu pengetahuan dalam kehidupan nyata, mahasiswa selalu diberi kesempatan untuk bertanya kepada teman atau dosen dalam hal ini menurut mahasiswa

PGMI UIN Antasari diterapkan sebanyak 89% sedangkan menurut mahasiswa PGMI UNISKA Muhammad Arsyad Al-Banjari diterapkan sebanyak 91%.

Berdasarkan data di atas maka Pelaksanaan Proses Pembelajaran pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UNISKA Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin hasil penerapannya berada pada angka 92,66% lebih Unggul dari pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Antasari hasil penerapannya berada pada angka 92,50%.

3. Evaluasi hasil pembelajaran

Hasil pembelajaran jangka pendek yang dilaksanakan adalah hasil dari evaluasi formatif akhir pembelajaran, evaluasi tengah semester, evaluasi kuantitatif-akhir ujian semester, tindak lanjut dan menyampaikan hasil akhir berkenaan dengan hal ini menurut Dosen PGMI UIN Antasari terlaksana sebanyak 95%. Sedangkan Hasil pembelajaran jangka pendek yang dilaksanakan adalah hasil dari evaluasi formatif akhir pembelajaran, evaluasi tengah semester, evaluasi kuantitatif-akhir ujian semester, tindak lanjut dan menyampaikan hasil akhir berkenaan dengan hal ini menurut Dosen PGMI UNISKA Muhammad Arsyad Al-Banjari terlaksana sebanyak 95%.

Hasil pembelajaran jangka menengah dan jangka panjang dapat dilihat dari Indikator dan Kriteria Kelulusan Minimal, Standar Kompetensi Lulusan dan Capaian Pembelajaran serta kesiapan mahasiswa menjadi Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah yang professional menurut Dosen PGMI UIN Antsari Banjarmasin

tercapai sebanyak 97%. Sedangkan Menurut PGMI UNISKA Muhammad Arsyad Al-Banjari tercapai 93%.

Hasil pembelajaran jangka pendek berdasar pada indikator dan kriteria kelulusan minimal, hasil pembelajaran jangka menengah berdasar pada standar kompetensi lulusan dan capaian pembelajaran dan hasil pembelajaran jangka panjang adalah kesiapan mahasiswa untuk menjadi Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah yang profesional menurut mahasiswa PGMI UIN Antasari tercapai sebanyak 89% sedangkan menurut mahasiswa PGMI UNISKA Muhammad Arsyad Al-Banjari tercapai sebanyak 93%.

Berdasarkan data di atas maka hasil pembelajaran dan dari hasil pembelajaran mahasiswa pada semester VI dihasilkan bahwa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Antasari Banjarmasin hasil penerapannya berada pada angka 89,91% lebih Unggul dari pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UNISKA Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin penerapannya berada pada angka 88,77%.

4. Tenaga Dosen Pengajar Akademik Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Tenaga Pengajar Dosen Program Studi PGMI UIN Antasari berdasarkan SK 043/DIKTI/Kep/2020 berjumlah 22 Dosen Akademik terdiri dari 3 orang yang berpendidikan Doktoral dan 19 orang yang berpendidikan Magister. Sedangkan Tenaga Pengajar Dosen Program Studi PGMI UNISKA Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari berdasarkan SK izin Operasional Direktorat Jenderal

Pendidikan Islam N0. 361 berjumlah 10 orang terdiri 1 orang berpendidikan Doktor dan 9 orang berpendidikan magister.

5. Format Rencana Pembelajaran Semester

Format Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Program Studi PGMI UIN Antasari mempunyai terdiri dari Unsur Identitas Mata Kuliah, Unsur Capaian Pembelajaran lulusan terdiri atas Ranah Sikap, Ranah Keterampilan Umum, dan Ranah Keterampilan Khusus, Capaian Pembelajaran Matakuliah, Rencana Kegiatan Pembelajaran, Evaluasi dan Penilaian, dan Daftar Referensi. Sedangkan Format Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Program Studi PGMI UNISKA MAB terdiri atas Unsur Identitas Mata Kuliah, Capaian Pembelajaran (Capaian Program Studi dan Capaian Mata Kuliah), Deskripsi Singkat Mata Kuliah, Media Pembelajaran, Tim Dosen Pengampu, Penilaian, Mata Kuliah Syarat, Referensi dan Otorisasi.

6. Sistem Penilaian dan Hasil Belajar

Sistem Penilaian PGMI UIN Antasari Banjarmasin bersumber dari 3 komponen yaitu Rata-Rata tugas, Ulangan Tengah Semester, Ulangan Akhir Semester dihasilkanlah Nilai Akhir dengan konversi nilai 90-100=A+, 80-89=A, 75-79=B+, 70-74=B, 65-69=C+, 60-64=C, 55-59=D+, 50-54=D, 0-49=E. Sedangkan Sistem Penilaian PGMI UNISKA MAB bersumber dari 4 komponen Nilai Harian, Tugas, Ulangan Tengah Semester, Ulangan Akhir Semester

sehingga dihasilkan Nilai Akhir dengan konversi nilai 80-100=A, 70-79=B, 60-69=C, 5-59=D.

Hasil pembelajaran Semester VI PGMI UIN Antasari dapat dilihat rata-rata nilai Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga pada angka 81, Pendidikan Keterampilan pada angka 90,5, Evaluasi Hasil Belajar pada angka 76,7, Pembelajaran Matematika SD/MI pada angka 77,01, dan Bimbingan Konseling pada angka 77,01 rata-rata hasil pembelajaran tersebut adalah 80,44 dengan huruf A. Sedangkan Hasil pembelajaran Semester VI PGMI UNISKA MAB dapat dilihat rata-rata nilai Metodologi Penelitian pada angka 76,69, Micro Teaching pada angka 81,95, Manajemen Berbasis Kelas pada angka 68,99, Kapita Selekta IPA pada Angka 80,44 dan Kewirausahaan 85,00. Rata-rata hasil pembelajaran tersebut dirata-ratakan 78,61 dengan Huruf B.

Berdasarkan data di atas hasil pembelajaran Semester VI pemberian penilaian pada mahasiswa Program Studi PGMI UIN Antasari lebih tinggi dan variatif, sedangkan pemberian penilaian pada mahasiswa Program Studi PGMI UNISKA Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin lebih rendah dan penilaiannya lebih datar.